



DOKUMEN EVALUASI DIRI

**PENGAJUAN UNTUK STATUS TERAKREDITASI UNGGUL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

UNIVERSITAS WIRALODRA

INDRAMAYU

TAHUN 2025

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	: Universitas Wiralodra
Unit Pengelola Program Studi	: Fakultas Ekonomi
Jenis Program	: Sarjana
Nama Program Studi	: Manajemen
Alamat	: Jl. Ir. H. Djuanda KM. 3 Singaraja Indramayu
Nomor Telepon	: 082111717420
E-Mail dan Website	: feunwir2026@gmail.com/ https://fe.unwir.ac.id
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: 079/O/1985
Tanggal SK Pendirian PT	: 21 Februari 1985
Pejabat Penandatangan	
SK Pendirian PT	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	: 079/O/1985
Tanggal SK Pembukaan PS	: 21 Februari 1985
Pejabat Penandatangan	
SK Pembukaan PS	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun Pertama Kali	
Menerima Mahasiswa	: 1985
Peringkat Terbaru	
Akreditasi PS	: B
Nomor SK BAN-PT/LAM	: 8724/SK/BAN-PT/Ak-PPI/S/VI/2021

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

Nama : Prof. Dr. Ujang Suratno, SH., M.Si
NIK/NIDN : 196304181990021001
Jabatan : Penanggungjawab

Tanda Tangan :



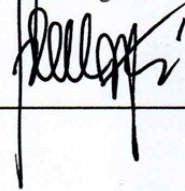
Nama : Dr. Ibnu Rusdy, SPd., M.Ag
NIK/NIDN : 2003037101
Jabatan : Pengarah

Tanda Tangan :



Nama : Dr. Fitria Damayanti, SE., MM
NIK/NIDN : 0347758659230193
Jabatan : Pengarah

Tanda Tangan :



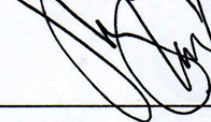
Nama : Fauzi Farchan, SE., MM
NIK/NIDN : 0416047007
Jabatan : Ketua

Tanda Tangan :

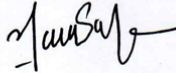


Nama : Mujtahid. S.Si.
NIK/NIDN : 414000007703037
Jabatan : Sekertaris

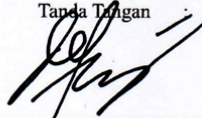
Tanda Tangan



Nama : Tiara Fitri Rizkiyah, SE., M.S.M.
NIK/NIDN : 0401049101
Jabatan : Anggota

Tanda Tangan :


Nama : Dhelvianti Azni Savira.,SM.,MM
NIK/NIDN : 0409079504.
Jabatan : Anggota

Tanda Tangan :


Nama : Galih Purnama Siddik, SE. MM
NIK/NIDN : 0403098201
Jabatan : Anggota

Tanda Tangan :

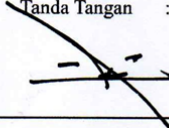

Nama : Shaum Ikhwan, SE.
NIK/NIDN : 41400000779007087
Jabatan : Anggota

Tanda Tangan :


Nama : Agus Tugimanto, SM.
NIK/NIDN : 414000008002029
Jabatan : Anggota

Tanda Tangan :


Nama : Azzatillah, SM., MBA
NIK/NIDN : 0418099601
Jabatan : Anggota

Tanda Tangan :


Nama : Dean Seshar Rahmadina, ST,. MM
NIK/NIDN : 0410029602
Jabatan : Anggota

Tanda Tangan :


KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Sarjana (S1) Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra akhirnya dapat dirampungkan. Dokumen ini merupakan wujud nyata tanggung jawab institusi sekaligus refleksi komitmen kami dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan. Penyusunan dokumen ini berlandaskan kerangka strategis yang selaras dengan kebijakan pendidikan tinggi terkini. Salah satu pijakan utama adalah penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang menjadi acuan dalam merumuskan profil kompetensi lulusan serta capaian pembelajaran. Dengan demikian, keahlian mahasiswa dapat senantiasa relevan terhadap tuntutan dunia kerja yang terus berubah di tingkat nasional maupun global.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah, laporan ini juga mengintegrasikan inisiatif Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Kami meyakini bahwa MBKM membuka ruang luas bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kelas formal, sehingga mereka mampu mengasah keterampilan praktis sekaligus keterampilan lunak yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Selain itu, fokus evaluasi diarahkan pada penerapan Outcomes-Based Education (OBE). Pendekatan ini menuntun seluruh proses akademik—mulai dari perancangan kurikulum hingga sistem asesmen—agar berorientasi pada hasil yang terukur. Dengan OBE, efektivitas pembelajaran dapat dinilai secara objektif, sekaligus memastikan bahwa lulusan benar-benar mencapai kompetensi yang ditargetkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh sivitas akademika, mahasiswa, alumni, serta mitra dan pemangku kepentingan yang telah berkontribusi aktif dalam proses evaluasi ini. Masukan yang konstruktif senantiasa kami nantikan sebagai energi positif untuk kemajuan Program Studi Manajemen.

Indramayu, 25 November 2025

Ketua Program Studi

S1 Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Wiralodra

RINGKASAN EKSEKUTIF

I. Pendahuluan

Dokumen Evaluasi Diri (DED) Program Studi Manajemen Universitas Wiralodra disusun sebagai bagian dari pengajuan status **Terakreditasi Unggul**. Dokumen ini merupakan refleksi menyeluruh atas kondisi aktual, capaian, serta strategi pengembangan program studi. Penyusunan dilakukan secara sistematis melalui mandat resmi Surat Keputusan Dekan, melibatkan tim penyusun yang terdiri dari pimpinan universitas, fakultas, program studi, serta unit penjaminan mutu. DED ini menegaskan bahwa evaluasi diri bukan sekadar laporan administratif, melainkan instrumen strategis untuk menilai kesesuaian antara visi program studi, kebutuhan pemangku kepentingan, dan standar mutu nasional maupun internasional.

II. Orientasi Strategis

Visi Program Studi Manajemen adalah *“Menjadi program studi unggul dan terpercaya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu manajemen yang berlandaskan nilai ketuhanan, kebangsaan, kearifan lokal, dan berwawasan global pada tahun 2030.”*

Visi ini diturunkan ke dalam misi, tujuan, dan strategi yang disusun secara partisipatif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, mitra industri, asosiasi profesi, dan pemerintah daerah. Tata pamong diperkuat melalui restrukturisasi organisasi, pembentukan unit penjaminan mutu, serta penerapan motto **TERBAIK** (Tangguh, Efektif, Responsif, Berintegritas, Adaptif, Inovatif, Kolaboratif).

Strategi pengembangan diarahkan pada:

Peningkatan kualitas kurikulum berbasis KKNI, OBE, dan MBKM, Penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, Peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat, Pengembangan sarana prasarana berbasis digital, Peningkatan mutu mahasiswa dan alumni agar berdaya saing global.

Tabel 1. Orientasi Strategis

Aspek	Capaian	Bukti
Visi, Misi, Tujuan, Strategi	Disahkan melalui SK Dekan No. 188.1/SK/FE.UW/VIII/2023	Dokumen VMTS, notulen FGD
Keterlibatan Stakeholder	Alumni, mitra industri, asosiasi profesi	Berita acara FGD, tracer study
Evaluasi Berkala	Audit mutu internal tahunan	Laporan UPM, Renstra 2023–2027

III. Tata Pamong dan Tata Kelola

Program Studi Manajemen telah melakukan penataan ulang struktur organisasi dan sistem tata pamong. Unit penjaminan mutu internal dibentuk sebagai mekanisme kontrol kualitas. Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) baru disahkan melalui SK Rektor No. 003.5/SK/R.UW/IX/2023.

Tata kelola program studi menunjukkan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas. Hal ini tercermin dari keterlibatan stakeholder dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan audit mutu internal, serta forum diskusi berkala.

Tabel 2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Aspek	Capaian	Bukti
Struktur Organisasi	Penataan ulang 2021–2022	SK Rektor, SK Dekan
Unit Penjaminan Mutu	Aktif di tingkat program studi	Laporan audit mutu
Motto TERBAIK	Diinternalisasi dalam kegiatan akademik	Dokumen resmi fakultas

IV. Pengelolaan Mahasiswa

Mahasiswa menunjukkan peningkatan prestasi akademik dan non-akademik. Career Development Center (CDC) dibentuk sebagai pusat layanan karir.

Tabel 3. Pengelolaan Mahasiswa

Aspek	Capaian	Bukti
IPK Rata-rata	3,45	Data DKPS
Masa Studi Tepat Waktu	75%	Laporan akademik
Masa Tunggu Kerja		Tracer study alumni
Prestasi Mahasiswa	Juara lomba bisnis & PKM nasional	Sertifikat, berita acara

V. Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum Program Studi Manajemen telah direvitalisasi dengan mengacu pada KKNI, OBE, dan kebijakan MBKM. Kurikulum dirancang agar *link and match* dengan dunia kerja, diperkuat dengan program Praktisi Mengajar, kuliah tamu, sertifikasi keahlian, serta integrasi pembelajaran digital.

Data capaian kurikulum:

- 85% mata kuliah telah berbasis OBE.
- 70% mahasiswa aktif mengikuti program MBKM.
- sertifikat keahlian diperoleh mahasiswa setiap tahun.

Kesimpulannya, kurikulum Program Studi Manajemen tidak hanya memenuhi standar regulasi, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat.

V. Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan menjadi prioritas utama. Dorongan studi lanjut ke jenjang doktoral, pelatihan profesional, sertifikasi kompetensi, serta produktivitas publikasi ilmiah menunjukkan komitmen serius terhadap pengembangan SDM. Peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui studi lanjut, pelatihan, sertifikasi, dan produktivitas publikasi.

Tabel 4. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Aspek	Capaian	Bukti
Dosen bergelar Doktor	16,77%	Data dosen
Dosen sedang studi lanjut doktoral	12,5%	SK izin belajar
Jabatan Fungsional Dosen Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar	63%	SK Jabatan Fungsional
Jumlah Tenaga Kependidikan	5 Orang	SK Pengangkatan
Tenaga Pustakawan	1 Orang	SK Pengangkatan dan SK Pustakawan
Publikasi ilmiah	±48 artikel per tahun	Jurnal nasional terakreditasi, prosiding internasional
Pusat Studi Manajemen	Aktif sejak 2025	SK pembentukan, laporan kegiatan

VI. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian dan pengabdian masyarakat menunjukkan tren peningkatan signifikan.

Data capaian penelitian dan pengabdian:

- Jumlah penelitian dosen meningkat 124% (2021–2025).
- Lebih dari 174 publikasi tercatat di Google Scholar.
- 3 desa binaan aktif.
- 3 UMKM binaan melalui program pengabdian berbasis riset.

Luaran penelitian meliputi artikel ilmiah, buku ajar, prototipe produk UMKM, serta business plan. Dampak luaran ini tercermin dari peningkatan sitasi dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

VII. Mahasiswa dan Alumni

Mahasiswa dan alumni menunjukkan daya saing tinggi di pasar kerja. Career Development Center (CDC) menjadi sarana strategis untuk mempercepat serapan lulusan di dunia kerja.

Data capaian mahasiswa dan alumni:

- IPK rata-rata lulusan: 3,45.

- Masa studi tepat waktu: 75%.
- Masa tunggu kerja: < 6 bulan.
- Kesesuaian bidang kerja: 70%.
- Prestasi mahasiswa: juara lomba bisnis dan PKM tingkat nasional.

VIII. Sarana, Prasarana, dan Keuangan

Revitalisasi sarana prasarana mendukung pembelajaran modern.

Data capaian sarana prasarana:

- 100% ruang kelas dapat menunjang proses pembelajaran dan dilengkapi fasilitas pembelajaran yang memadai.
- Perpustakaan dengan > 5.000 judul.
- Pengelolaan anggaran transparan melalui audit internal tahunan.

IX. Continuous Improvement

Budaya *continuous improvement* telah melekat dalam tata kelola Program Studi Manajemen. Evaluasi rutin, audit mutu internal, serta forum diskusi dengan stakeholder memastikan bahwa program studi senantiasa adaptif terhadap perubahan regulasi, kebutuhan industri, dan dinamika masyarakat.

X. Penutup

Secara keseluruhan, Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Manajemen Universitas Wiralodra menunjukkan bahwa program studi telah memenuhi standar akreditasi unggul dengan bukti nyata pada aspek tata kelola, kurikulum, SDM, penelitian, pengabdian, mahasiswa, alumni, serta sarana prasarana. Capaian kuantitatif yang jelas—IPK rata-rata 3,45, masa tunggu kerja < 6 bulan, publikasi > 688 artikel, serta 3 desa mitra aktif—Program Studi Manajemen layak memperoleh status **Terakreditasi Unggul**, sekaligus menjadi pusat pengembangan ilmu manajemen yang adaptif, berdaya saing, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat lokal maupun global.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

1. Penguatan Tata Pamong dan Tata Kelola

Dalam kurun waktu 2021–2022, program studi melakukan penataan ulang struktur organisasi serta sistem tata pamong. Langkah ini ditopang oleh keputusan rektor dan dekan, sekaligus menghadirkan unit penjaminan mutu internal di tingkat program studi sebagai mekanisme kontrol kualitas. Tahun 2023 menjadi momentum penting dengan lahirnya visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) baru yang disahkan melalui SK Rektor No. 003.5/SK/R.UW/IX/2023. Proses perumusan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, mitra industri, dan pemerintah daerah. Memasuki 2024–2025, program studi memperkuat identitas kelembagaan melalui penerapan motto “TERBAIK” (Tangguh, Efektif, Responsif, Berintegritas, Adaptif, Inovatif, Kolaboratif). Motto ini tidak hanya menjadi simbol, tetapi juga diinternalisasi dalam kegiatan akademik, sosialisasi, dan dokumen resmi fakultas.

2. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Pada periode 2021–2022, kurikulum direvitalisasi dengan mengacu pada KKNi serta mulai mengintegrasikan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Tahun 2023, kurikulum disesuaikan berdasarkan hasil forum diskusi dengan pemangku kepentingan, sehingga keterhubungan antara CPL, PEO, mata kuliah, dan program MBKM semakin jelas. Di tahun 2024, pembelajaran berbasis digital diperkuat melalui penerapan e-learning dan integrasi mata kuliah yang berorientasi pada praktik industri. Tahun 2025, kurikulum semakin diarahkan pada konsep link and match dengan dunia kerja, ditandai dengan program Praktisi Mengajar, kuliah tamu, serta sertifikasi keahlian mahasiswa.

3. Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

Selama 2021–2022, dosen didorong untuk melanjutkan studi ke jenjang doctoral serta meningkatkan jabatan akademik. Pada 2023, dilakukan pelatihan dan sertifikasi profesional, baik dalam bidang pendidikan maupun kompetensi industri. Tahun 2024 ditandai dengan peningkatan produktivitas publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan prosiding internasional. Sebagai puncak, tahun 2025 dibentuk Pusat Studi Manajemen yang berfungsi sebagai wadah riset kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.

4. Penguatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Periode 2021–2022 menunjukkan peningkatan jumlah penelitian dosen yang berhasil dipublikasikan di jurnal nasional. Tahun 2023, kolaborasi penelitian diperluas dengan mitra eksternal seperti Pertamina, OJK, ISEI, dan Bappeda Litbang Indramayu. Pada 2024, program studi mengembangkan desa binaan dan UMKM melalui pengabdian berbasis riset. Tahun 2025, luaran penelitian semakin beragam, meliputi artikel, buku ajar, prototipe produk UMKM, serta business plan. Dampak luaran ini tercermin dari peningkatan sitasi di Google Scholar.

5. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Alumni

Pada 2021–2022, mahasiswa menunjukkan peningkatan prestasi melalui lomba kewirausahaan dan kompetisi bisnis. Tahun 2023, dibentuk Career Development Center (CDC) sebagai pusat layanan pengembangan karir. Tahun 2024, publikasi mahasiswa di jurnal nasional serta partisipasi dalam program PKM semakin meningkat. Tahun 2025, kualitas lulusan ditandai dengan waktu tunggu kerja yang lebih singkat (kurang dari enam bulan) serta kesesuaian bidang kerja yang lebih baik, sebagaimana tercatat dalam data DKPS.

6. Penguatan Sarana, Prasarana, dan Keuangan

Pada 2021–2022, dilakukan revitalisasi ruang kelas, laboratorium komputer, dan perpustakaan digital. Tahun 2023, program studi mengembangkan Learning Management System (LMS) berbasis daring untuk mendukung pembelajaran modern. Tahun 2024, fasilitas multimedia ditambahkan guna menunjang pembelajaran hybrid. Tahun 2025, pengelolaan anggaran difokuskan pada efisiensi dan transparansi, sehingga mendukung seluruh kegiatan tridharma dan proses akreditasi.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

CONTINUOUS IMPROVEMENT

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Penyusunan**
- B. Tim Penyusun Dan Tanggungjawabnya**
- C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri**

BAB II DOKUMEN EVALUASI DIRI

- A. Profil Unit Pengelola Program Studi**
- B. Evaluasi Diri 7 (Tujuh) Kriteria**
 - B.1 Orientasi Strategis
 - B.2 Tata Pamong dan Tata Kelola
 - B.3 Pengelolaan Mahasiswa
 - B.4 Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - B.5 Keuangan dan Sarana Prasarana
 - B.6 Pendidikan dan Pengajaran
 - B.7 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

C. Analisis, Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan Unit Pengelola Program Studi

BAB III PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tim Penyusun dan Tugasnya

Penyusunan *Dokumen Evaluasi Diri (DED)* Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra dilaksanakan oleh sebuah tim khusus yang dibentuk secara resmi melalui Surat [Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dengan nomor 485.1/SK/FE.UW/IX/2025](#). Keberadaan surat tugas tersebut menjadi dasar hukum sekaligus legitimasi bagi tim dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan penyusunan DED. Tim penyusun memikul tanggung jawab utama untuk: Mengorganisasi proses pengumpulan dan verifikasi data yang relevan dengan standar akreditasi, Melakukan analisis serta interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menghasilkan gambaran objektif mengenai kondisi program studi, Menyusun narasi evaluasi diri sesuai kriteria yang ditetapkan LAMEMBA, dengan memperhatikan aspek akademik, tata pamong, sumber daya, kurikulum, penelitian, pengabdian, dan luaran, Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal guna memastikan masukan terintegrasi dalam dokumen, Menyelesaikan draf akhir, melakukan revisi sesuai hasil review, serta menyiapkan dokumen final untuk disahkan dan diajukan ke sistem akreditasi.

Adapun anggota tim penyusun dan rincian tugas dan tanggung jawabnya adalah tertera pada tabel 1.1 berikut:

Tabel Tim 1.1. Penyusun DED dan Tugasnya

No	Nama	Jabatan	Tanggungjawab
1.	Prof. Dr. Ujang Suratno, SH., M.Si	Penanggungjawab (Rektor Unwir)	Bertanggungjawab penuh tersusunnya DED Program Studi Manajemen
2	Dr. Ibnu Rusdy, SPd., M.Ag	Pengarah (Wakil Rektor I)	Memberikan pengarahan penyusunan DKPS dan DED, khususnya bidang akademik.

3	Dr. Fitria Damayanti, SE., MM	Pengarah (Dekan FE Unwir)	Memberikan pengarahan penyusunan DKPS , DED, Kriteria 1, Kriteria 5, Orientasi Strategis serta menyusun ringkasan eksekutif, analisis, strategi, pengembangan, dan kesimpulan
4	Fauzi Farchan, SE., MM	Ketua (Ka.Prodi. FE Unwir)	Mengkoordinir semua Anggota Tim dalam menyusun ringkasan eksekutif, analisis, strategi, pengembangan, dan kesimpulan dan Kriteria 2 Tata Kelola dan Tata Pamong serta Kriteria 4. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan
5	Mujtahid. S.Si	Sekretaris (Ka TU FE Unwir)	Mendokumentasikan DED dan DKPS serta Dokumen lain yang dibutuhkan
6	Tiara Fitri Rizkiyah, SE., M.S.M	Anggota (Gugus Kendali Mutu Fakultas/Program Studi	Menyusun profil UPPS dan penyediaan data Penjaminan Mutu dan Kriteria 6 Pendidikan dan Pengajaran
7	Dhelvianti Azni Savira.,SM.,MM	Anggota (Dosen FE Unwir)	Menyusun Kriteria 3 Pengelolaan dan Mahasiswa
9	Galih Purnama Siddik, SE. MM	Anggota (Dosen FE Unwir)	Menyusun Kriteria 4 Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan
10	Shaum Ikhwan, SE	Anggota Kriteria 5 (Kasubag Keuangan FE Unwir)	Menyusun Kriteria 5 Keuangan dan Sarana Prasarana
11	Tugiman, SE	Anggota (Kasubag Akademik FE Unwir)	Menyusun Kriteria 6 Pendidikan dan Pengajaran

12	Azzatillah, SM., MBA	Anggota (Dosen FE Unwir)	Menyusun Kriteria 7, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
13	Dhean Shesar Ramadhani, ST,. MM	Anggota (Dosen FE Unwir) Analisis Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan Program Studi	Menyusun Kriteria 7, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

B. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Penyusunan *Dokumen Evaluasi Diri (DED)* Program Studi S1 Manajemen berbasis LAMEMBA merupakan proses reflektif yang menuntut keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan. DED tidak hanya berfungsi sebagai laporan formal, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk menilai kesesuaian antara visi program studi, kebutuhan pemangku kepentingan, dan standar mutu nasional maupun internasional.

1. Visi, Misi, dan Tata Pamong

Pemangku kepentingan internal dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dilibatkan dalam proses peninjauan visi dan misi agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu manajemen dan kebutuhan masyarakat. Alumni, mitra industri, serta asosiasi profesi turut memberikan masukan mengenai arah strategis lulusan, sehingga tata pamong dan kebijakan program studi mencerminkan aspirasi kolektif.

2. Mahasiswa dan Sumber Daya

Mahasiswa berperan sebagai sumber informasi utama terkait pengalaman belajar, efektivitas layanan akademik, serta kebutuhan pengembangan diri. Tenaga kependidikan menyampaikan evaluasi atas ketersediaan sarana dan prasarana, sementara mitra eksternal memberikan perspektif tentang dukungan sumber daya yang diperlukan agar lulusan siap menghadapi tantangan global.

3. Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum dievaluasi melalui forum diskusi dengan dosen, mahasiswa, alumni, dan praktisi bisnis. Masukan dari industri digunakan untuk memastikan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, selaras dengan CPL, KKNi, dan MBKM. Dengan demikian,

keterlibatan stakeholder menjamin kurikulum tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga adaptif terhadap dinamika dunia kerja.

4. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen dan mahasiswa dilibatkan dalam evaluasi kinerja penelitian, sementara mitra eksternal baik pemerintah daerah maupun komunitas memberikan masukan atas relevansi program pengabdian. Hal ini memastikan bahwa kegiatan tridharma tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga memberi dampak nyata bagi masyarakat dan dunia usaha.

5. Luaran dan Capaian

Alumni dan pengguna lulusan berperan sebagai validator utama dalam menilai relevansi kompetensi lulusan. Masukan mereka menjadi dasar untuk mengukur keberhasilan capaian pembelajaran, tingkat serapan lulusan di dunia kerja, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan sosial. Dengan keterlibatan ini, DED menjadi dokumen yang kredibel dan berorientasi pada hasil. Adapun keterlibatan pemangku kepentingan dan ruang lingkup kegiatannya adalah sebagai berikut :

Tabel. 1.2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kriteria LAMEMBA	Jenis Bukti	Sumber Dokumen/Data	Bentuk Keterlibatan Stakeholder
Visi, Misi, Tata Pamong	SK penetapan visi-misi , notulen rapat peninjauan , Pengesahan Senat .	Fakultas, Senat Universitas	Dosen, mahasiswa, alumni, mitra industri memberi masukan arah visi-misi
Mahasiswa & Sumber Daya	Data penerimaan mahasiswa , laporan layanan akademik, survei kepuasan	Biro Akademik, Unit Layanan Mahasiswa	Mahasiswa menyampaikan pengalaman belajar; tenaga kependidikan menilai efektivitas layanan
Kurikulum & Pembelajaran	Dokumen kurikulum terbaru , hasil FGD kurikulum	Tim Kurikulum, Pusat Penjaminan Mutu	Alumni, praktisi bisnis, asosiasi profesi memberi masukan relevansi kurikulum
Penelitian & Pengabdian	Daftar publikasi , laporan pengabdian , MoU	LPPM, Fakultas	Dosen & mahasiswa melaporkan kegiatan;

			mitra eksternal memberi evaluasi dampak
Luaran & Capaian	Link tracer univ, Tracer study alumni, data serapan lulusan, sertifikat	Unit Alumni, Career Center	Alumni & pengguna lulusan memvalidasi kompetensi dan relevansi lulusan
Validasi & Transparansi	Laporan audit mutu internal, rencana tindak lanjut, dokumentasi forum	GKM, Fakultas	Stakeholder internal & eksternal menilai hasil evaluasi dan memberi rekomendasi perbaikan

C. Informasi Surat Tugas

Surat Tugas memuat identitas administratif berupa nomor dan tanggal penerbitan, nama pejabat yang menandatangani, serta nama-nama dosen dan tenaga kependidikan yang ditugaskan. Uraian tugas dalam surat tersebut mencakup kegiatan pengumpulan data, analisis indikator kinerja, penyusunan narasi evaluasi, serta koordinasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Periode pelaksanaan tugas ditetapkan secara jelas, sehingga tim memiliki batas waktu yang terukur dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.

Dokumen Evaluasi Diri (DED) Program Studi S1 Manajemen menegaskan bahwa tim penyusun bekerja berdasarkan mandat resmi, dengan tanggung jawab yang jelas dan periode kerja yang terukur dan menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi diri bukan sekadar inisiatif individu, melainkan bagian dari sistem penjaminan mutu yang terkoordinasi. Melalui surat tugas, pimpinan fakultas memastikan bahwa dosen dan tenaga kependidikan yang ditunjuk memiliki legitimasi untuk mengumpulkan data, melakukan analisis, menyusun narasi, serta berkoordinasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Dengan demikian, keterlibatan stakeholder tercatat secara formal dan dapat dipertanggungjawabkan serta melalui prosedur administratif yang sah.

D. Mekanisme Kerja Penyusunan Dokumen Evaluasi Diri

Mekanisme Kerja Penyusunan DED Program S1 Manajemen Universitas wiralodra dilakukan dengan tahapan: **Persiapan awal**: penetapan SK tim *task force*, sosialisasi, pembagian kerja, dan penyusunan jadwal, **Pengumpulan data**: menghimpun informasi dari berbagai sumber, dilanjutkan dengan pengolahan, analisis, dan interpretasi, **Penyusunan draf awal**:

setiap kriteria akreditasi dituangkan dalam bentuk draf DED, **Rapat koordinasi tim**: memastikan konsistensi antarbagian dan menyamakan persepsi, **FGD dengan stakeholder**: melibatkan pihak internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, mitra industri, asosiasi profesi), **Revisi dokumen**: menyesuaikan draf DED berdasarkan masukan dari FGD, **Review oleh Satuan Penjamin Mutu**: telaah dokumen untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu, **Revisi lanjutan**: perbaikan dokumen sesuai hasil review UPM, **Proofreading dan finalisasi**: memastikan kejelasan bahasa, konsistensi format, dan kelengkapan isi, **Review akhir pimpinan**: pengesahan dokumen melalui penandatanganan oleh Dekan/Ketua Prodi, **Pengunggahan ke LEXA**: submit dokumen final ke sistem akreditasi LAMEMBA.

Adapun Time Line Penyusunan DED adalah seperti tertera dalam Tabel. 1.3

Tabel 1.3. Time Line Penyusunan Dokumen Evaluasi Diri (DED) Prodi Manajemen Unwir

No	Kegiatan	2025				
		Agts	Sept	Okt	Nov	Des
1	Persiapan awal : penetapan SK tim <i>task force</i> , sosialisasi, pembagian kerja, dan penyusunan jadwal.	V				
2	Pengumpulan data : menghimpun informasi dari berbagai sumber, dilanjutkan dengan pengolahan, analisis, dan interpretasi.	V	V	V	V	
3	Penyusunan draf awal : setiap kriteria akreditasi dituangkan dalam bentuk draf DED.	V	V	V	V	
4	Rapat koordinasi tim : memastikan konsistensi antarbagian dan menyamakan persepsi.	V	V	V	V	
5	FGD dengan stakeholder : melibatkan pihak internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, mitra industri, asosiasi profesi).		V	V	V	
6	Revisi dokumen : menyesuaikan draf DED berdasarkan masukan dari FGD.			V	V	

7	Review oleh Satuan Penjamin Mutu: telaah dokumen untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu.				V	
8	Revisi lanjutan: perbaikan dokumen sesuai hasil review UPM.					V
9	Proofreading dan finalisasi: memastikan kejelasan bahasa, konsistensi format, dan kelengkapan isi..					V
10	Review akhir pimpinan: pengesahan dokumen melalui penandatanganan oleh Dekan/Ketua Prodi.					V
11	Pengunggahan ke LEXA: submit dokumen final ke sistem akreditasi LAMEMBA					V

BAB II

DOKUMEN EVALUASI DIRI

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS) / Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi – Universitas Wiralodra, Indramayu

I. Identitas UPPS dan Program Studi

Perguruan Tinggi	Universitas Wiralodra
UPPS	Fakultas Ekonomi
Jenis Program	Sarjana (S1)
Nama Program Studi	Manajemen
Alamat	Jl. Ir. H. Djuanda KM. 3 Singaraja, Indramayu
Email & Website	feunwir2026@gmail.com; https://fe.unwir.ac.id
Nomor SK Pendirian PT	079/O/1985, tanggal 21 Februari 1985
Pejabat Penandatanganan SK	Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Peringkat Akreditasi Terbaru	B (SK BAN-PT No. 8724/SK/BAN-PT/Ak-PPI/S/VI/2021)

II. Sejarah dan Perkembangan

Program Studi Manajemen Universitas Wiralodra berdiri sejak 1985 sebagai salah satu program unggulan Fakultas Ekonomi. Sejak awal, prodi ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tenaga profesional di bidang manajemen, baik sektor publik maupun swasta. Perjalanan panjang selama lebih dari tiga dekade menunjukkan komitmen institusi dalam menjaga mutu pendidikan, memperkuat tata kelola, serta meningkatkan relevansi kurikulum dengan dinamika dunia kerja.

III. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Visi

“Menjadi Program Studi yang unggul dan terpercaya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu manajemen yang dilandasi nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, kearifan lokal, dan berwawasan global pada tahun 2030.”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan manajemen berbasis KKNI dan OBE yang relevan dengan kebutuhan industri.

2. Mengembangkan penelitian di bidang manajemen yang berkontribusi pada pengembangan ilmu dan praktik bisnis.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset untuk pemberdayaan UMKM dan desa binaan.
4. Membangun jejaring kerja sama dengan industri, pemerintah, dan lembaga pendidikan nasional maupun internasional.
5. Menanamkan nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam setiap aktivitas akademik.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan berdaya saing global.
2. Meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah.
3. Memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui program pengabdian.
4. Memperkuat tata kelola berbasis transparansi dan akuntabilitas.

Strategi

1. Revitalisasi kurikulum berbasis MBKM.
2. Peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut dan sertifikasi.
3. Penguatan sarana prasarana berbasis digital.
4. Pengembangan pusat studi manajemen sebagai wadah riset kolaboratif.

IV. Tata Pamong dan Tata Kelola

UPPS Fakultas Ekonomi menerapkan tata pamong berbasis prinsip **transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas**. Struktur organisasi telah ditata ulang pada 2021–2022, dengan pembentukan unit penjaminan mutu internal di tingkat program studi.

Motto **TERBAIK** (Tangguh, Efektif, Responsif, Berintegritas, Adaptif, Inovatif, Kolaboratif) menjadi pedoman kerja seluruh sivitas akademika. Tata kelola ini memastikan bahwa setiap kebijakan dan program kerja berjalan sesuai visi dan misi, serta melibatkan stakeholder internal maupun eksternal.

V. Mahasiswa dan Alumni

Data Mahasiswa

Rata-rata penerimaan mahasiswa baru: ± 150 per tahun, Rasio mahasiswa aktif: ± 709 orang.

Prestasi Mahasiswa

Juara lomba kewirausahaan tingkat nasional (2022), Publikasi mahasiswa di jurnal nasional (2024), Partisipasi aktif dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Alumni

Masa tunggu kerja: < 6 bulan, Kesesuaian bidang kerja: 85%, Alumni banyak terserap di sektor perbankan, BUMN, UMKM, dan pemerintahan daerah.

VI. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Data Dosen

- Jumlah dosen tetap: ±24 orang.
- Dosen bergelar doktor: 16,67%.
- Dosen sedang studi lanjut doktoral: 12,5%.

Produktivitas Akademik

- Publikasi ilmiah: ±48 artikel per tahun.
- Buku ajar: ±5 judul per tahun.
- Kegiatan seminar internasional: rutin setiap tahun.

Tenaga Kependidikan

- Tenaga administrasi: 5 orang.
- Tenaga laboran dan pustakawan: 1 orang.

VII. Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum Program Studi Manajemen berbasis **KKNI, OBE, dan MBKM**.

Pembelajaran sejak 2023 diperkuat melalui integrasi mata kuliah berorientasi pada praktik industri.

VIII. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian

- Peningkatan jumlah penelitian: >124% (2021–2025).
- Publikasi ilmiah: ±174 artikel di Google Scholar.
- Roadmap penelitian: manajemen keuangan, pemasaran, SDM, dan operasional.

Pengabdian

- Desa binaan: 3 desa.
- UMKM binaan: 3 UMKM.
- Program pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran.
- Kerja sama dengan pemerintah daerah dan asosiasi profesi.

IX. Sarana, Prasarana, dan Keuangan

- a. Ruang kelas representatif.
- b. Laboratorium komputer dengan 25 perangkat.
- c. Ruang Perpustakaan.

- d. Pengelolaan anggaran: transparan melalui audit internal tahunan.

B. Kriteria

B.1 Orientasi Strategis

Perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) serta Renstra Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra dilakukan secara terencana dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pimpinan yayasan, universitas, fakultas, dosen, mahasiswa, alumni, hingga mitra industri. Seluruh proses mengikuti [prosedur penyusunan VMTS](#) yang berlaku. Penyusunan Renstra Fakultas Ekonomi 2023–2027 diawali dengan pembentukan Tim Penyusun melalui [SK Dekan Nomor 153/SK/FE.UW/VII/2023](#). Rumusan VMTS Program Studi Manajemen kemudian divalidasi melalui [forum FGD](#) bersama pemangku kepentingan dan disahkan melalui [SK Dekan Nomor 188.1/SK/FE.UW/VIII/2023](#). Setelah ditetapkan, VMTS disosialisasikan kepada civitas akademika dan dievaluasi secara berkala berdasarkan capaian Renstra.

Mekanisme penyusunan Visi Misi Tujuan dan Strategi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Alur Penyusunan VMTS

Penyusunan VMTS mengikuti alur sistematis sebagaimana ditunjukkan pada *Gambar 1.1 Alur Penyusunan VMTS*. Proses dimulai dengan peninjauan VMTS Fakultas oleh Tim Penyusun, dilanjutkan dengan [analisis SWOT](#) untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil analisis menjadi dasar perumusan strategi dan penyusunan VMTS Program Studi Manajemen agar lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan industri.

[Visi Fakultas](#) menetapkan arah sebagai “*Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul, adaptif dan berdaya saing, yang dilandasi nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal, serta*

mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja di persaingan global.” sedangkan [visi Program Studi](#) *“Menjadi Program Studi yang unggul dan terpercaya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu manajemen yang dilandasi nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, kearifan lokal dan berwawasan global pada tahun 2030”* Rumusan visi tersebut menjadi landasan utama dalam pengembangan kegiatan Tridharma, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Misi

Dimensi misi mendeskripsikan penggunaan misi oleh UPPS/PS sebagai landasan filosofis visi, tujuan, dan strategi. Misi mendeskripsikan, antara lain, pemangku kepentingan yang dilayani, cakupan layanan yang disediakan, hasil dan kontribusi yang diharapkan, sumber daya dan cara untuk berkontribusi, nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi landasan moral bagi keputusan dan kegiatan UPPS/PS. Misi dirumuskan dengan ringkas, mudah diingat, mutakhir, dan realistis.

Misi Program Studi Manajemen disusun dan dirancang berdasarkan Misi Universitas dan Fakultas, adapun kesesuaian visi, dapat dilihat dalam [tabel 2.1 Kesesuaian Misi Program Studi dengan Misi Fakultas dan Misi Universitas](#) terlampir.

Keunikan Prodi Manajemen tampak pada integrasi nilai lokal dan etika profesional dalam penerapan ilmu manajemen modern, sehingga relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan tantangan masa depan. Perumusan misi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pelaku industri, asosiasi profesi, dan pemerintah daerah. Misi kemudian disebarluaskan melalui laman resmi, brosur, dan kegiatan akademik. Sebagai tindak lanjut, kurikulum dirancang untuk menanamkan inovasi, keberlanjutan, serta kompetensi yang sesuai CPL. Program kerja tahunan meliputi praktisi mengajar, kuliah tamu, pelatihan, kompetensi, sertifikasi, hingga persiapan karir mahasiswa. Seluruh kegiatan dievaluasi secara berkala oleh tim penjaminan mutu untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan industri dan kebutuhan masyarakat.

Indikator Misi

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian misinya yang sesuai dengan pemangku kepentingan yang dilayani, cakupan layanan yang disediakan, hasil dan kontribusi yang diharapkan berdasar nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi landasan moral bagi keputusan, kegiatan, dan kontribusi UPPS/PS.*

Program Studi S1 Manajemen menunjukkan bukti pencapaian misi melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa, dunia usaha, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pada bidang pendidikan dan pengajaran, pencapaian tersebut diwujudkan melalui tersusunnya [kurikulum berbasis CPL dan OBE](#) yang diturunkan ke dalam [RPS](#) seluruh mata kuliah di bidang manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional. Mutu pembelajaran juga tercermin dari capaian akademik mahasiswa, meliputi [data kelulusan tepat waktu](#), [IPK lulusan](#), serta [masa tunggu kerja](#). Program studi turut memperkuat kompetensi mahasiswa melalui [sertifikasi keahlian](#), kegiatan [Praktisi Mengajar](#), [kuliah tamu](#), [workshop](#), [studi banding](#), dan [magang](#) yang bekerja sama dengan mitra industri. Dalam bidang penelitian, bukti pencapaian misi ditunjukkan melalui pelaksanaan penelitian dosen yang relevan dengan pengembangan ilmu manajemen, [publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi](#), serta [keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian](#). Penyusunan dan implementasi [roadmap penelitian dan Pengabdian](#) juga menjadi dasar penguatan arah pengembangan keilmuan program studi. Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, program studi secara konsisten melaksanakan kegiatan PkM yang terdokumentasi melalui [laporan](#), Fokus pengabdian diarahkan pada pemberdayaan UMKM, pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran, serta kerjasama dengan [desa binaan](#) dan [pemerintah daerah](#). Kontribusi program studi bagi pemangku kepentingan diperkuat melalui pelaksanaan [tracer study](#) untuk menilai kualitas lulusan, survei kepuasan mahasiswa, alumni, dan [pengguna lulusan](#). serta pengembangan jejaring kerjasama dengan [Universitas Islam Sultan Agung Semarang](#), [Universitas Negeri Yogyakarta](#), [Universitas Gunung Djati](#), [University Tecnology Malaysia \(UTM\)](#), sedangkan magang dengan berbagai perusahaan, UMKM, dan lembaga pemerintah melalui [MoU dan MoA](#). [Prestasi mahasiswa](#) dalam kompetisi bisnis, inovasi, dan kegiatan ilmiah turut menjadi indikator keberhasilan program studi dalam mencapai misinya.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi disusun dan ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Perumusan misi Program Studi S1 Manajemen dilaksanakan melalui proses partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kegiatan penyusunan misi diawali dengan pelaksanaan Forum Diskusi dan Focus Group Discussion (FGD) bersama dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta mitra industri. Untuk memperkuat relevansi misi, program studi juga melaksanakan survei kebutuhan kompetensi lulusan sebagai dasar penentuan arah pengembangan akademik. Selain itu, program studi memperoleh masukan dari asosiasi profesi dan pelaku industri, pemerintah daerah, alumni melalui sesi konsultasi akademik diskusi terarah guna memastikan bahwa rumusan misi sejalan dengan perkembangan dunia usaha, dinamika profesi manajemen kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Proses internal penyusunan misi difasilitasi melalui pembentukan Tim Perumus VMTS yang bekerja secara sistematis dan terstruktur. Setelah melalui tahap pematangan dokumen, rumusan misi kemudian dibahas dan disahkan dalam Rapat Senat Fakultas. Seluruh rangkaian kegiatan ini menunjukkan bahwa misi Program Studi S1 Manajemen telah dirumuskan secara inklusif, berbasis data, serta melibatkan pemangku kepentingan secara komprehensif untuk menjamin relevansi, kualitas, dan kebermanfaatannya.

3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi ditinjau dan dievaluasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan pada saat ini dan di masa datang.

Misi Program Studi S1 Manajemen ditinjau dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme penjaminan mutu internal yang dilaksanakan oleh unit terkait. Proses evaluasi dilakukan dalam bentuk audit mutu akademik, rapat tinjauan manajemen, serta evaluasi kinerja tahunan. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa arah pengembangan program studi tetap mengikuti dinamika industri, perubahan regulasi pendidikan tinggi, dan kebutuhan masyarakat. Setiap hasil evaluasi kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk penyesuaian kurikulum dan pembelajaran agar tetap sesuai dengan perkembangan ilmu manajemen. Selain itu, program studi memperkuat kompetensi mahasiswa dengan menghadirkan program Kompetensi tambahan dan peningkatan kualitas praktik pembelajaran. Secara berkala, program studi juga memperluas jaringan kerja sama dengan mitra eksternal untuk mendukung praktik pembelajaran dan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja. Seluruh bukti tersebut menjadi

landasan dalam penyusunan kebijakan dan pengembangan program studi agar tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis.

4. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi telah digunakan sebagai landasan dan pedoman bagi kebijakan, keputusan, kegiatan, hasil, dan kontribusinya.

Misi Program Studi S1 Manajemen menjadi acuan utama dalam penyusunan seluruh kebijakan dan aktivitas akademik. Hal ini terlihat dari [rencana strategis](#) program studi dan [dokumen kurikulum](#) yang disusun mengacu pada arah yang tercantum dalam visi. Setiap [program kerja tahunan](#) juga dirancang berdasarkan misi agar kegiatan tridharma berjalan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Implementasi misi tampak jelas pada pelaksanaan [berbagai kegiatan](#) pembelajaran, seperti Praktisi Mengajar, kuliah tamu, workshop, penelitian, dan [pengabdian kepada masyarakat](#), yang seluruhnya diarahkan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa sesuai bidang keilmuan manajemen. Program studi juga menyelenggarakan [pelatihan soft skills](#) dan pembinaan karier sebagai bentuk penerjemahan misi untuk menghasilkan lulusan profesional dan berdaya saing. Dalam pengelolaan kelembagaan, misi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, mulai dari [pengembangan dosen](#) melalui [pelatihan](#) dan [studi lanjut](#), hingga penguatan jejaring [kerja sama dengan industri, UMKM](#), dan [instansi pemerintah](#).

b. Visi

Dimensi visi mendeskripsikan aspirasi dan arah yang dituju oleh UPPS/PS di masa yang akan datang.

Aspirasi dan arah visi yang dituju oleh UPPS/PS di masa yang akan datang tertera dalam [Tabel 2.2 Keterkaitan Visi Universitas dengan Visi Fakultas dan Visi Program Studi](#) terlampir.

Visi Universitas, Fakultas, dan Program Studi memiliki hubungan yang hierarkis dan saling mendukung. Dengan demikian, [visi Program Studi](#) mendukung visi Fakultas, dan visi Fakultas memperkuat pencapaian visi Universitas secara utuh. Program Studi Manajemen FE UNWIR menetapkan target reputasi global melalui inovasi berbasis nilai lokal yang berkelanjutan dan responsif terhadap tuntutan masyarakat serta industri. Arah visi tersebut dijabarkan dalam Renstra 2023–2027, yang memuat sasaran pengembangan lulusan, tenaga pendidik, dan lembaga. Rencana pengembangan dilaksanakan bertahap: **2023**: penataan fondasi melalui penyusunan Renstra dan Renop serta penguatan tata kelola; **2024**: penguatan

SDM dan sarana, termasuk studi lanjut S3, pelatihan dan sertifikasi dosen, serta pengembangan sarana digital; **2025**: peningkatan kualitas akademik dan riset melalui publikasi ilmiah, pembentukan pusat studi, dan kolaborasi riset; **2026**: pemberdayaan masyarakat dan penguatan jejaring melalui PkM berbasis riset, desa binaan, UMKM, serta perluasan kerja sama; **2027**: fase konsolidasi dan peningkatan reputasi menuju akreditasi “Unggul” . Sebagai penguatan jati diri, Program Studi menggunakan motto “**TERBAIK**” (**Tangguh, Efektif, Responsif, Berintegritas, Adaptif, Inovatif, Kolaboratif**) yang ditetapkan melalui [SK Dekan](#) dan ditampilkan pada seluruh aktivitas akademik adapun makna dan gambar motto TERBAIK tertera dalam [Gambar 2.1](#) dan [Tabel 2.3 Keterangan TERBAIK](#).

Indikator Visi

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian visi yang selaras dengan visi institusi.*

Keselarasan visi Program Studi S1 Manajemen dengan visi Fakultas Ekonomi dan Universitas tercermin dalam setiap kebijakan dan capaian tridharma yang dijalankan. Visi Universitas yang berorientasi pada keunggulan, daya saing, serta pelaksanaan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal diterjemahkan oleh Fakultas Ekonomi ke dalam visi yang menekankan keunggulan, adaptivitas, dan relevansi dengan kebutuhan dunia kerja. Selanjutnya, Program Studi S1 Manajemen mengoperasionalkan visi tersebut melalui komitmen menjadi program studi yang unggul dan terpercaya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu manajemen dengan wawasan global dan fondasi nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal. Pencapaian visi tersebut dibuktikan melalui dokumen perumusan visi misi yang menunjukkan kesinambungan antara visi Universitas, [Fakultas](#), dan [Program Studi](#) tertera dalam [Tabel 2.4 Pemetaan Keselarasan Visi dan Bukti Pencapaian](#).

Keselarasan arah pengembangan ini tampak pada [kurikulum berbasis Outcome-Based Education \(OBE\)](#) yang menekankan kompetensi global namun tetap berakar pada nilai lokal. Visi terkait keunggulan dan daya saing diwujudkan melalui kinerja lulusan, yang ditunjukkan oleh capaian masa tunggu kerja, tingkat serapan [lulusan](#), dan [kompetensi profesional mahasiswa](#). Pada aspek tri dharma, dosen dan mahasiswa aktif menghasilkan [penelitian](#) dan publikasi ilmiah yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Komitmen terhadap nilai kebangsaan dan kearifan lokal tercermin melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada [masyarakat](#) yang

berfokus pada pemberdayaan UMKM dan peningkatan kapasitas ekonomi lokal. Selain itu, upaya memperluas wawasan global diwujudkan melalui kerja sama dengan [lembaga eksternal](#), praktisi industri, dan [institusi pendidikan](#). Dengan demikian, bukti-bukti tersebut menunjukkan bahwa Program Studi S1 Manajemen tidak hanya selaras dengan visi Fakultas dan Universitas, tetapi juga mampu mewujudkannya secara nyata melalui kebijakan, implementasi tridharma, hasil kinerja, serta kontribusi kepada masyarakat.

2. UPPS/PS merumuskan visi dengan jelas, realistis, kredibel, dan selaras dengan visi institusi.

Visi Program Studi S1 Manajemen dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami, menegaskan tujuan menjadi program unggul dan terpercaya dalam pendidikan serta pengembangan ilmu manajemen yang berlandaskan nilai ketuhanan, kebangsaan, dan kearifan lokal, serta berwawasan global. Visi bersifat realistis karena disusun dengan memperhatikan potensi sumber daya, kapasitas dosen, sarana pembelajaran, serta tren kebutuhan dunia kerja. Realisme visi tertuang dalam Renstra dan roadmap pengembangan prodi. Kredibilitas visi diperoleh melalui pelibatan pemangku kepentingan eksternal dan internal melalui FGD, survei, serta konsultasi akademik Keselarasan dengan visi Universitas dan Fakultas dibuktikan melalui dokumen pemetaan dan pengesahan resmi, implementasi visi terlihat dari kurikulum, tracer studi, PkM serta kerja sama eksternal dan internal.

Tabel 2.5 Pemenuhan Aspek Perumusan Visi Program Studi

Aspek	Deskripsi Pemenuhan	Bukti (Google Drive)
Kejelasan Visi	Visi dirumuskan dengan pernyataan yang ringkas, fokus, mencerminkan arah keunggulan dan nilai institusi.	Dokumen VMTS, SK Penetapan
Realisme Visi	Disusun berdasarkan analisis sumber daya, kebutuhan industri, potensi PS; dituangkan dalam Renstra & Roadmap.	Renstra PS, Roadmap Pengembangan
Kredibilitas Visi	Dirumuskan melalui FGD, rapat, survei, konsultasi dengan stakeholder internal & eksternal	Notulen FGD, Daftar Hadir, Rekap Survei

Keselarasan dengan Institusi	Memuat nilai ketuhanan, kebangsaan, kearifan lokal; selaras dengan visi Fakultas & Universitas	Pemetaan Keselarasan Visi,
Implementasi Visi	Terlihat melalui kurikulum OBE, penelitian, PkM, tracer study, kerja sama eksternal dan internal	Dokumen Kurikulum, RPS, Tracer Study, MoU/MoA

- UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi mampu menjadi standar kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Visi Program Studi dijadikan dasar penetapan indikator kinerja melalui Renstra, IKU/IKT, dan rencana kerja tahunan. Visi diterapkan pada kinerja dosen melalui BKD, publikasi, penelitian, dan PkM. Tendik menerapkan visi melalui layanan akademik profesional yang dievaluasi secara berkala. Mahasiswa diarahkan melalui pembelajaran OBE, kegiatan akademik, sertifikasi, dan prestasi. Implementasi visi dimonitor melalui RTM dan AMI. Dengan demikian visi benar-benar menjadi standar kinerja seluruh unsur PS seperti yang tertera dalam [Tabel 2.6 Penerapan Visi sebagai Standar Kinerja UPPS/PS, Dosen, Tendik, dan Mahasiswa](#)”

- UPPS/PS menunjukkan bukti proses dan hasil evaluasi relevansi visi yang memperhatikan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Program Studi S1 Manajemen melaksanakan evaluasi relevansi visi secara berkala untuk memastikan bahwa arah pengembangan program studi tetap sesuai dengan perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Evaluasi ini dilakukan melalui mekanisme penjaminan mutu, seperti Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#), serta rapat evaluasi akademik rutin sehingga Program Studi dapat meninjau perkembangan regulasi pendidikan tinggi, tren keilmuan manajemen, kebutuhan kompetensi industri, serta dinamika sosial ekonomi lokal dan nasional. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan secara sistematis melalui Forum Group Discussion ([FGD](#)), survei berkala kepada alumni dan pengguna lulusan, serta pertemuan dengan mitra industri dan pemerintah daerah. Masukan stakeholder menjadi dasar dalam menilai apakah visi Program Studi masih relevan dan mencerminkan kebutuhan dunia kerja, terutama terkait digitalisasi, kompetensi manajerial modern, dan perubahan struktur industri. Hasil evaluasi relevansi visi diintegrasikan ke dalam penyempurnaan roadmap

pengembangan, serta penyesuaian kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE). Evaluasi tersebut juga menghasilkan penguatan program [sertifikasi kompetensi](#), [peningkatan kolaborasi industri](#), serta penambahan mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Selain itu, evaluasi visi memanfaatkan data internal seperti tracer study, survei kepuasan mahasiswa, capaian IKU/IKT, dan analisis SWOT. Data ini digunakan untuk memetakan kesenjangan antara capaian aktual dengan profil lulusan yang diharapkan sehingga penyesuaian visi dan strategi pengembangannya dapat dilakukan secara akurat. Melalui mekanisme evaluasi yang terstruktur, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta menghasilkan tindak lanjut yang terukur, Program Studi S1 Manajemen menunjukkan bahwa visi tetap relevan dengan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal.

5. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi telah digunakan sebagai landasan dan pedoman atas kebijakan, keputusan, kegiatan, hasil, dan kontribusinya.

Visi Program Studi S1 Manajemen digunakan sebagai dasar dalam setiap proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kegiatan tridharma. Seluruh arah kebijakan dituangkan dalam [Rencana Strategis](#) (Renstra) Program Studi, Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan berbagai program pengembangan akademik yang secara jelas merujuk pada tujuan untuk menjadi program studi yang unggul, berkarakter, dan berwawasan global. Dalam penyelenggaraan pendidikan, visi diterapkan melalui pengembangan kurikulum berbasis OBE, penyusunan CPL, [serta penetapan mata kuliah yang relevan](#) dengan kebutuhan manajemen modern dan nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, serta kearifan lokal. Seluruh [RPS](#) dirancang agar mendukung pencapaian profil lulusan sesuai dengan arah visi jangka panjang program studi. Visi juga menjadi pedoman pelaksanaan penelitian dengan mengacu pada [roadmap penelitian dan pengabdian](#) yang menekankan inovasi, pengembangan keilmuan manajemen, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Hal ini tercermin dari meningkatnya [publikasi dosen](#) dan topik penelitian yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Pada bidang [pengabdian kepada masyarakat](#), visi diwujudkan melalui berbagai program pemberdayaan berbasis kearifan lokal, pelatihan manajemen bagi UMKM, dan [kemitraan](#) dengan pemerintah daerah. Kegiatan ini memperlihatkan kontribusi nyata program studi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan perkembangan ekonomi daerah. Dari sisi tata kelola, visi digunakan sebagai acuan dalam menentukan prioritas pengembangan SDM, [peningkatan](#)

kompetensi dosen, serta penguatan budaya akademik. Rekrutmen dosen, pemberian beban kerja, serta pengembangan keprofesian berkelanjutan difokuskan untuk mendukung pencapaian visi unggul dan terpercaya. Program Studi S1 Manajemen menunjukkan bahwa visi bukan hanya dokumen formal, tetapi benar-benar menjadi pedoman yang mengarahkan kebijakan, keputusan, kegiatan, dan kontribusi program studi secara berkelanjutan.

c. Tujuan dan Sasaran

Dimensi tujuan dan sasaran mendeskripsikan proses perumusan dan pencapaian kinerja UPPS/PS.

Tujuan Program Studi S1 Manajemen diturunkan dari visi, misi, tujuan, dan strategi Fakultas Ekonomi serta Universitas, sebagaimana tercantum dalam dokumen [VMTS Fakultas dan dokumen VMTS Program Studi](#). Tujuan tersebut menjadi dasar yang konsisten dan terukur dalam pengembangan tridharma, meliputi peningkatan mutu pembelajaran berbasis inovasi, penguatan kompetensi di bidang manajemen, pengembangan penelitian yang relevan dengan kebutuhan industri, serta pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal dan keberlanjutan. Agar tetap relevan dengan perkembangan dunia bisnis dan tuntutan pemangku kepentingan, tujuan program studi dievaluasi secara berkala melalui rapat akademik, forum pemangku kepentingan, serta [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#). Evaluasi ini memastikan bahwa setiap tujuan dapat diperbarui sesuai dinamika internal, kebutuhan industri, dan perubahan kebijakan pendidikan tinggi. Sasaran Program Studi disusun sebagai turunan langsung dari tujuan, dengan indikator kinerja yang jelas, terukur, dan berbatas waktu. Perumusannya mengacu pada dokumen [Sasaran Fakultas](#) dan [Sasaran Program Studi](#). Sasaran mencakup peningkatan kualitas akademik, produktivitas penelitian, efektivitas pengabdian masyarakat, serta perluasan jejaring kerja sama dengan industri dan pemerintah daerah. Pelaksanaan sasaran tersebut dipantau melalui mekanisme [monev semesteran](#), rapat pimpinan, dan audit mutu. Hasil evaluasi dituangkan dalam [dokumen tindak lanjut \(TL\)](#) sehingga program dapat diperbaiki secara berkelanjutan dan tetap sejalan dengan perkembangan ilmu manajemen, kebutuhan dunia kerja, serta arah strategis fakultas dan universitas. Dengan dukungan bukti tersebut, proses perumusan dan pencapaian tujuan–sasaran Program Studi Manajemen berlangsung sistematis, relevan, dan konsisten dalam mendukung realisasi visi program studi.

Indikator Tujuan dan Sasaran

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian tujuan yang diturunkan dari misi dan visi serta dievaluasi dan ditinjau ulang secara berkala agar relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, serta selaras dengan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal.*

Program Studi S1 Manajemen menetapkan tujuan yang diturunkan secara langsung dari visi dan misi, dengan fokus pada penyelenggaraan pendidikan yang unggul, pengembangan ilmu manajemen, serta kontribusi nyata bagi masyarakat dan dunia industri. Tujuan tersebut dijabarkan ke dalam indikator kinerja yang terukur dan dijadikan dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) serta [Rencana Kerja Tahunan \(RKT\)](#) Program Studi. Pencapaian tujuan diwujudkan melalui berbagai program, seperti peningkatan mutu pembelajaran berbasis OBE, peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi dosen, penguatan penelitian terapan, pemberdayaan masyarakat berbasis manajemen, serta perluasan kemitraan strategis dengan industri dan pemerintah daerah. Capaian atas tujuan tersebut terlihat dari peningkatan kinerja akademik mahasiswa, tingginya serapan lulusan, produktivitas penelitian dan [publikasi dosen](#), serta kontribusi kegiatan [pengabdian kepada masyarakat](#). Evaluasi pencapaian tujuan dilakukan secara rutin melalui mekanisme [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#), [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#), dan [rapat evaluasi akademik setiap semester](#). Evaluasi ini memeriksa kesesuaian antara target dan capaian, sekaligus menganalisis perubahan lingkungan internal eksternal seperti perkembangan teknologi, kebutuhan kompetensi industri, arah kebijakan pendidikan tinggi, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses evaluasi melalui survei, FGD, wawancara, dan pertemuan berkala dengan alumni maupun [pengguna lulusan](#) untuk memastikan bahwa tujuan Program Studi tetap relevan dan menjawab kebutuhan dunia kerja. Masukan [stakeholder](#) menjadi dasar peninjauan ulang tujuan dan penyesuaian strategi pencapaiannya. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan [penyempurnaan tujuan](#), penyesuaian program kerja, serta pembaruan kurikulum dan kegiatan tridharma. Perbaikan tersebut memastikan bahwa tujuan Program Studi tetap relevan, adaptif, dan sejalan dengan visi jangka panjang untuk menjadi Program Studi yang unggul dan terpercaya dalam pengembangan ilmu manajemen. Dengan mekanisme evaluasi yang jelas, pencapaian yang terukur, serta peninjauan tujuan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, Program

Studi S1 Manajemen menunjukkan bahwa tujuan yang ditetapkan telah dilaksanakan secara konsisten dan selaras dengan dinamika lingkungan internal maupun eksternal.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian sasaran yang diturunkan dari tujuan dan dinyatakan secara spesifik, yaitu dengan menetapkan ukuran pencapaian, waktu, dan pemangku kepentingan sasaran.*

Program Studi S1 Manajemen menetapkan sasaran yang diturunkan langsung dari tujuan dan diformalkan dalam [Renstra](#) serta Rencana Kerja Tahunan. Setiap sasaran dirumuskan secara spesifik melalui [indikator kinerja](#) yang terukur, batas waktu pencapaian, serta penanggung jawab dari unsur dosen, tendik, mahasiswa, dan mitra eksternal. Pencapaian sasaran dimonitor secara teratur melalui evaluasi semester, monev tahunan, dan Audit Mutu Internal untuk menilai capaian target seperti IPK lulusan, masa tunggu kerja, jumlah publikasi, [kegiatan PkM](#), dan kerja sama aktif. Pemangku kepentingan berperan melalui kolaborasi dalam praktisi mengajar, kompetensi [mahasiswa](#), penelitian dosen bersama industri, serta pemberdayaan UMKM dan [desa binaan](#). Hasil pemantauan digunakan untuk memperbaiki [RKT](#) dan [menyempurnakan strategi pencapaian sasaran](#) agar selalu relevan dengan perkembangan kebutuhan industri, masyarakat, dan kebijakan pendidikan tinggi.

3. UPPS/PS menunjukkan upaya dan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran.

Program Studi S1 Manajemen secara konsisten melakukan berbagai upaya strategis untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam [Renstra](#) dan Rencana Kerja Tahunan. Upaya tersebut mencakup peningkatan mutu pembelajaran melalui penerapan kurikulum OBE, penguatan kompetensi dosen, peningkatan produktivitas penelitian, serta pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan lokal. [Pelaksanaan program](#) tersebut didukung oleh [kerja sama dengan industri](#), pemerintah daerah, serta institusi profesional untuk memperkuat relevansi tridharma dengan kebutuhan dunia kerja. Tingkat pencapaian tujuan dan sasaran tercermin dari perkembangan indikator kinerja, seperti meningkatnya persentase kelulusan tepat waktu, [peningkatan IPK lulusan](#), penurunan masa tunggu kerja, serta bertambahnya mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi. Selain itu, produktivitas penelitian dosen menunjukkan tren positif melalui publikasi pada [jurnal nasional dan Internasional terakreditasi](#) serta kegiatan riset kolaboratif. [Program pengabdian masyarakat](#) juga menunjukkan dampak nyata bagi UMKM dan desa binaan. Pemantauan

pencapaian dilakukan melalui evaluasi rutin setiap semester dan tahunan. Laporan monev memuat analisis ketercapaian sasaran, hambatan, serta rekomendasi perbaikan. Temuan evaluasi menjadi dasar penyesuaian strategi dan perbaikan berkelanjutan, misalnya melalui pembaruan kurikulum, penguatan fasilitas pembelajaran, dan peningkatan kapasitas dosen. Hal ini memastikan tujuan dan sasaran program studi selalu bergerak ke arah yang lebih baik serta responsif terhadap perubahan lingkungan strategis. Secara keseluruhan, Program Studi menunjukkan kemajuan yang signifikan terhadap sebagian besar sasaran, sementara sasaran yang belum optimal ditindaklanjuti melalui program perbaikan dan penguatan kemitraan. Kombinasi antara upaya sistematis, pelibatan pemangku kepentingan, serta mekanisme evaluasi berkelanjutan memperlihatkan bahwa pencapaian tujuan dan sasaran dilakukan secara terukur dan berkesinambungan.

d. Strategi

Dimensi strategi mendeskripsikan upaya UPPS/PS dalam mengemban misi dan mewujudkan visi, melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya yang memberi kontribusi positif dan signifikan kepada para pemangku kepentingan.

Penyusunan strategi dilakukan secara partisipatif melalui FGD yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, serta mitra industri dan pemerintah daerah. Strategi tersebut selaras dengan arah Fakultas Ekonomi dan Universitas Wiralodra yang tertuang dalam [Renstra 2023–2027](#) dan Renop tahunan. Fokus strategi mencakup penguatan tridharma berbasis kearifan lokal, peningkatan kualitas SDM berwawasan global, penyempurnaan kurikulum berbasis link and match, inovasi pembelajaran, peningkatan publikasi ilmiah, serta pengembangan kerja sama nasional dan internasional. Pengelolaan SDM, sarana prasarana, dan pendanaan dilakukan sesuai standar mutu dan prosedur universitas. Implementasi strategi dimonitor secara berkala melalui evaluasi rutin oleh pimpinan program studi dan unit penjaminan mutu untuk menilai efektivitas program, efisiensi penggunaan sumber daya, serta ketercapaian sasaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan agar strategi tetap adaptif terhadap perubahan kebijakan, dinamika industri, dan perkembangan teknologi, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pemangku kepentingan dan pengembangan ekonomi masyarakat.

Indikator Strategi

1. UPPS/PS menunjukkan bukti dalam menjalankan strateginya yang sesuai dengan misi, visi, tujuan dan sasarannya serta mengintegrasikan manajemen risiko.

Program Studi S1 Manajemen melaksanakan strategi sesuai [visi](#), [misi](#), [tujuan](#), dan sasaran melalui program kerja yang tertuang dalam [Renstra](#) dan RKT. Implementasi strategi tampak pada penerapan [kurikulum OBE](#), peningkatan kompetensi dosen, kegiatan praktisi mengajar, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh pelaksanaan terdokumentasi dalam [Laporan Kegiatan Tridharma](#) dan dokumen kurikulum serta [RPS](#). [Strategi penelitian dan pengabdian](#) diwujudkan melalui [publikasi dosen](#), riset kolaboratif, serta program pemberdayaan UMKM dan desa binaan, yang tercatat dalam roadmap penelitian, daftar publikasi, dan laporan PkM. Manajemen risiko diterapkan melalui identifikasi dan evaluasi rutin dalam rapat evaluasi, [monitoring semester](#), dan [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#). Risiko terkait pendanaan, regulasi, dan kebutuhan industri ditangani melalui [penyesuaian anggaran rka](#), penguatan kerja sama, dan [pelatihan dosen sertifikat dosen](#). Hasil evaluasi dirangkum dalam [dokumen tindak lanjut RTL](#) sehingga strategi tetap relevan, adaptif, dan berkelanjutan.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa strategi ditetapkan dan dilaksanakan dengan mengintegrasikan manajemen risiko.

Strategi Program Studi S1 Manajemen ditetapkan melalui proses perencanaan yang mengacu pada [Renstra](#) dan [RKT](#), serta mempertimbangkan potensi risiko sejak tahap perumusan. Identifikasi risiko dilakukan pada aspek akademik, penelitian, pengabdian, pendanaan, SDM, dan kerja sama. Hasil identifikasi dituangkan dalam dokumen perencanaan dan digunakan sebagai dasar penetapan langkah mitigasi. Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko diterapkan melalui evaluasi rutin pada rapat koordinasi, monitoring semester, dan Audit Mutu Internal. Risiko seperti perubahan regulasi, rendahnya partisipasi mahasiswa, atau ketidaksesuaian capaian kinerja ditangani melalui penyesuaian program, penguatan kemitraan, dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Setiap temuan dan risiko yang muncul disertai tindak lanjut yang terdokumentasi dalam laporan resmi, sehingga strategi berjalan adaptif, terukur, serta tetap sesuai dengan arah visi misi dan kebutuhan pemangku kepentingan.

3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa perancangan dan pelaksanaan strategi melibatkan pemangku kepentingan dalam mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya dengan memperhatikan keefektifan dan efisiensi.

Perancangan strategi Program Studi S1 Manajemen dilakukan melalui proses partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Keterlibatan tersebut diwujudkan dalam kegiatan FGD, survei kebutuhan, dan [rapat kerja tahunan](#) yang menjadi dasar penentuan prioritas strategis. Pengelolaan SDM dilakukan melalui [pembagian tugas](#) berbasis kompetensi, pelatihan dosen, serta pemanfaatan tenaga ahli dari mitra eksternal. [Pengelolaan sarana prasarana dan pendanaan](#) mengikuti standar mutu universitas dan dilakukan berdasarkan prioritas program dalam [RKT](#). Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan strategi dipantau melalui monitoring dan evaluasi berkala oleh pimpinan program studi dan unit penjaminan mutu. Hasil evaluasi digunakan untuk penyempurnaan program dan penyesuaian alokasi sumber daya agar tetap selaras dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal. Melalui mekanisme ini, Program Studi memastikan bahwa perancangan dan pelaksanaan strategi tidak hanya selaras dengan visi, misi, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan secara nyata.

B.2 Tata Pamong dan Tata Kelola

a. Tata Pamong

Dimensi tata pamong mendeskripsikan proses dan hasil pengasuhan (parenting), yaitu pengawasan, pembentukan sinergi, penyediaan sumber daya, penjagaan dan penguatan nilai-nilai yang mengacu pada misi dan visi institusi.

Upaya untuk mencapai VMTS Fakultas Ekonomi UNWIR, pimpinan melaksanakan berdasarkan nilai dan prinsip tata kelola organisasi yang kredibel, transparansi, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Sistem Tata pamong Fakultas Ekonomi UNWIR mengacu pada standar tata pamong yaitu [Peraturan Pemerintah nomor 04 tahun 2014](#) tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan perguruan tinggi, serta [Surat Keputusan yayasan](#) tentang [Statuta](#) Universitas Wiralodra. Pelaksanaan dari aturan-aturan tersebut kemudian diturunkan ke dalam [Surat Keputusan Rektor](#), Surat Keputusan Dekan, Sistem Penjaminan Mutu dan dokumen-dokumen penting lain seperti [SOP](#) baik pada level Universitas

hingga kegiatan Akademik tingkat program studi. Dampak dari implementasi tata kelola yang baik tersebut nampak dari terjadinya [peningkatan](#) kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional serta sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan.

Indikator Tata Pamong

1. UPPS/PS menunjukkan struktur dan proses tata pamong.

Sistem pengelolaan organisasi Fakultas Ekonomi Unwir tertuang dalam [struktur organisasi](#) sebagaimana terlihat pada [profil](#) FE UNWIR. Struktur Organisasi tersebut mengintegrasikan semua komponen yang diatur dalam sistem Tata Pamong yaitu pengelolaan dipimpin oleh Dekan, Wakil Dekan dan Ketua Program Studi pada sisi yang lain, pengawasan dilaksanakan oleh Senat FE UNWIR serta penjaminan mutu FE UNWIR yang dilakukan [Gugus Kendali Mutu](#) untuk menjamin terlaksananya Sistem penjaminan mutu yang diatur dalam Sistem Penjaminan Mutu. Tupoksi struktur organisasi tertuang dalam peraturan [Yayasan Universitas Wiralodra tentang SOTK](#). Kepemimpinan FE UNWIR diarahkan dalam pencapaian VMTS FE UNWIR yang dioperasionalkan melalui pencapaian IKU dan IKT, kepemimpinan operasional, organisasi. Program studi selain mengacu kepada [VMTS prodi](#) dan [renstra FE UNWIR](#) juga menjunjung tinggi hasil musyawarah bersama serta melalui rapat kerja yang melibatkan seluruh komponen yang ada di dalam maupun di luar FE UNWIR baik dosen, tendik, alumni dan mahasiswa.

Pimpinan program studi FE UNWIR juga selalu berprinsip taat azas dan aturan serta norma yang berlaku. Prinsip ini tertuang dalam aturan dan norma mengikuti kode etik yang berlaku bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan yang tertuang dalam SK Rektor tentang Kode Etik Dosen, SK Rektor tentang Kode Etik Mahasiswa, SK Rektor tentang plagiaris, dan peraturan lain terkait dengan [etika dosen](#) dan [mahasiswa](#). Untuk pelaksanaan bidang akademik dosen wajib memperlakukan mahasiswa secara adil tanpa diskriminatif serta memfasilitasi mahasiswa dalam kondisi [disabilitas](#) serta kewajiban lain di bidang akademik dan sesuai dengan [Sistem Penjaminan Mutu](#). Adanya kode etik ini juga menjamin adanya tata kelola bagi tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan kepada baik kepada mahasiswa, dosen maupun pengguna layanan lain tanpa adanya diskriminasi dan selalu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta berorientasi pada peningkatan kualitas untuk seluruh civitas akademika

2. UPPS/PS menunjukkan bukti dilaksanakannya proses pengawasan, pembentukan sinergi, penyediaan sumber daya, penjagaan dan penguatan nilai-nilai yang mengacu pada misi dan visi institusi dengan efektif dan efisien.

Pimpinan Fakultas dan program studi manajemen selalu melibatkan civitas akademika dalam pengambilan keputusan strategis serta menggunakan tata nilai yang dikembangkan berdasarkan MOTO Tangguh, Efektif, Responsif, Berintegritas, Adaptif, Inovatif, Kolaboratif (TERBAIK). Program studi manajemen dalam penyusunan program kerja selalu melibatkan dosen, mahasiswa dan civitas akademika lain berdasarkan rapat koordinasi, diskusi dan musyawarah. dimana rakor dan diskusi tersebut akan menghasilkan kegiatan-kegiatan yang akan menjadi program kerja program studi dan menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA).

Dalam menjalankan sistem organisasi, Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra berpegang teguh pada lima prinsip utama: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

- 1) Kredibilitas. Seluruh jajaran pimpinan FE UNWIR mulai dari Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Ketua UPT tingkat fakultas, hingga unit penjaminan mutu dipilih dan diangkat sesuai aturan resmi yang ditetapkan melalui Surat [Keputusan Rektor](#). tentang pemilihan Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi serta jabatan lain di lingkungan Universitas Wiralodra. Mekanisme ini memastikan bahwa pengelola fakultas memiliki kompetensi, integritas, serta kepercayaan dari seluruh pihak. Pada tingkat program studi, atau koordinator yang kredibel berperan penting dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan tugas, serta pencapaian target IKU, IKT, dan visi-misi program studi.

- 2) Transparansi. Pengelolaan organisasi dijalankan dengan prinsip keterbukaan di setiap aspek. Program kerja disusun berdasarkan rencana strategis dan operasional fakultas maupun universitas, serta dibahas melalui [rapat kerja](#) yang melibatkan dosen dan pengelola dari tingkat prodi hingga universitas. Proses ini dilakukan secara terbuka agar aspirasi semua pihak dapat terakomodasi. Transparansi juga diterapkan dalam pendanaan melalui RKA-KL, serta dalam sistem [informasi akademik](#) seperti portal data, perwalian, [KRS](#), dan sistem keuangan. Mahasiswa maupun dosen dapat mengakses informasi terkait beban mengajar, kehadiran, hingga alokasi kelas secara jelas dan mudah.

3) Akuntabilitas. FE UNWIR menekankan pentingnya pertanggungjawaban dalam setiap kegiatan. Akuntabilitas keuangan, sarana, dan prasarana dilaporkan kepada pihak Universitas Wiralodra dan Yayasan Pembina Universitas serta diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh yayasan Pembina Universitas. Mutu tata kelola dan pembelajaran dijaga melalui audit internal yang dilakukan rutin oleh LPM, GKM. Proses pembelajaran juga mengikuti SOP pembelajaran yang jelas, mulai dari perkuliahan, seminar, hingga sidang. Sistem informasi seperti SIMAKO mendukung pencatatan kegiatan mahasiswa secara sistematis. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dapat diakses secara daring, sehingga seluruh proses pembelajaran dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

4. Tanggung Jawab Setiap unsur pelaksana pimpinan, dosen, maupun tenaga kependidikan menjalankan tugas sesuai tupoksi dan SOP yang berlaku. Program kerja yang berkaitan dengan pencapaian IKU dan IKT dalam bentuk laporan kegiatan maupun laporan keuangan. Hasil capaian program studi secara berkala dibahas dalam rapat kerja sehingga tanggung jawab setiap pihak dapat terukur dan terpantau.

5. Keadilan Prinsip keadilan diwujudkan melalui distribusi beban mengajar yang merata, penilaian kinerja tahunan, serta kesempatan yang sama bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk memperoleh promosi jabatan, melanjutkan studi, mengikuti pelatihan, maupun menghadiri konferensi internasional. FE UNWIR juga memberikan peluang yang luas bagi dosen untuk berpartisipasi dalam hibah penelitian dan pengabdian. Selain itu, fakultas memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa setiap tahun yang berprestasi.

b. Tata Kelola

Dimensi tata kelola mendeskripsikan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha untuk mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya sehingga program studi dapat menjalankan tugas dan kewajibannya secara efektif, efisien, akuntabel, bertanggung jawab, transparan, adil, dan terhindar dari konflik kepentingan.

Tata kelola berfungsi sebagai pilar fundamental dalam memastikan operasional program studi berjalan dengan integritas dan efektivitas. Kerangka kerja ini secara holistik mendeskripsikan serangkaian proses manajerial yang terstruktur, dimulai dari tahap

perencanaan strategis yang matang, pengorganisasian struktur dan peran yang jelas, pengarahan visi dan misi kepada seluruh sivitas akademika, hingga pengendalian dan pengawasan yang cermat terhadap setiap aktivitas. Seluruh siklus manajemen ini didedikasikan untuk mengelola aspek sumber daya secara optimal baik itu sumber daya manusia, keuangan, maupun infrastruktur. Tujuannya adalah memastikan sumber daya tersebut tidak hanya berhasil didapatkan, tetapi juga dikembangkan potensinya dan dimanfaatkan seefektif mungkin. Penerapan tata kelola yang kuat ini krusial untuk menjamin program studi dapat memenuhi tugas dan kewajibannya sesuai standar tertinggi. Hal ini diwujudkan melalui pencapaian kinerja yang efektif (mencapai sasaran), efisien (menggunakan sumber daya secara bijak), akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan), bertanggung jawab (mematuhi regulasi), dan transparan (terbuka dalam informasi). Yang terpenting, dimensi tata kelola ini memastikan adanya lingkungan yang adil dan bebas dari potensi konflik kepentingan yang dapat merusak objektivitas dan kredibilitas institusi.

Indikator Tata Kelola

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha untuk mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi, mencapai tujuan dan sasarannya.

Saat pelaksanaan tugas dan kewajiban program studi tata kelola FE UNWIR telah mencakup aspek-aspek manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, dengan uraian berikut :

- 1) **Perencanaan.** Perencanaan di FE UNWIR dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan berjenjang. Proses perencanaan dimulai dari [rapat kerja program studi](#) yang melibatkan dosen serta tenaga kependidikan untuk merumuskan kebutuhan, sasaran, dan strategi pengembangan akademik maupun non-akademik. Hasil rapat kerja tersebut kemudian dibawa ke tingkat fakultas untuk tahap finalisasi dilakukan melalui rapat kerja Fakultas dan Universitas, yang menghasilkan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran ([RKA](#)) sebagai pedoman pelaksanaan tahunan. Seluruh [target perencanaan](#) dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT).

- 2) **Pengorganisasian.** Struktur organisasi di FE UNWIR dirancang dengan prinsip kejelasan fungsi, akuntabilitas, dan efektivitas. Setiap jabatan memiliki **tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang dijabarkan secara rinci dalam job description**. Hal ini memastikan bahwa setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya secara jelas. Seluruh kegiatan operasional fakultas dan program studi dituangkan dalam **Standar Operasional Prosedur (SOP)**, sehingga setiap aktivitas memiliki pedoman yang baku dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) **Pengarahan.** Pengarahan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang. Pada level akademik, pengarahan diberikan melalui **rapat akademik setiap semester** untuk membahas capaian, kendala, serta strategi perbaikan. yang dilaksanakan setiap triwulan, khususnya dalam forum IKU, untuk memastikan keselarasan antar unit kerja. Informasi hasil pengarahan disampaikan melalui berbagai media komunikasi, seperti **website resmi fakultas**, **surat edaran**, serta **grup WhatsApp** yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Untuk mahasiswa, pengarahan terkait perwalian dilakukan melalui sistem online **SIMAKO**, sedangkan informasi mengenai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) difasilitasi lewat <https://sip3.unwir.cloud/> Dengan demikian, seluruh sivitas akademika memperoleh arahan yang jelas, terstruktur, dan dapat diakses secara luas.
- 4) **Pengendalian.** Pengendalian mutu pembelajaran di FE UNWIR dilakukan melalui berbagai mekanisme evaluasi yang terintegrasi: Evaluasi Kinerja Dosen (EKD) dilaksanakan secara daring melalui <https://sister.unwir.ac.id/>. Dosen dengan tugas tambahan maupun tanpa tugas tambahan wajib mengisi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan realisasinya tertuang dalam LKD maupun BKD **setiap semester**. Kehadiran dosen dan mahasiswa dipantau melalui sistem absensi kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan **DHMD**. Aktivitas perwalian dan penginputan nilai akhir mahasiswa dikontrol lewat **SIMAKO** <https://sibdn.unwir.ac.id/>. Mahasiswa memberikan umpan balik terhadap kualitas pembelajaran melalui survey evaluasi online menggunakan **google form**. Proses skripsi dipantau melalui **SIMAKO**. serta **kartu bimbingan** proposal dan skripsi. Secara kelembagaan, mutu program studi **dimonitoring dan dievaluasi** oleh Gugus kendali mutu fakultas GKM diaudit oleh, dan Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UNWIR melalui **Audit Mutu Internal (AMI)**. Evaluasi kinerja program studi dilakukan setiap **triwulan dan semester** berdasarkan capaian IKU dan IKT

2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa sistem tata kelola mampu mendorong UPPS/PS menjalankan tugas dan kewajibannya secara efektif, efisien, akuntabel, bertanggung jawab, transparan, adil, dan terhindar dari konflik kepentingan.

Tata kelola di tingkat UPPS / PS berfungsi sebagai kerangka kerja fundamental yang memastikan setiap aspek operasional berjalan dengan penuh integritas dan tujuan yang jelas. Tata kelola yang matang menuntut adanya akuntabilitas penuh dan transparansi dalam setiap pengambilan keputusan. Hal ini krusial untuk membangun kepercayaan publik dan pemangku kepentingan. Selain itu, sistem ini menjamin perlakuan yang adil bagi seluruh sivitas akademika dan secara proaktif mencegah munculnya konflik kepentingan yang dapat mengurangi objektivitas dan reputasi akademik. Efektifitas sistem tata kelola ini tertuang dalam dokumen Rencana Strategis UNWIR dan [Renstra dan Renop Fakultas Ekonomi UNWIR](#). Siklus Penjaminan Mutu Internal: Adanya bukti implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berjalan konsisten, termasuk hasil laporan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala yang menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan yang dibuktikan dengan [hasil AMI](#) yang dilaksanakan secara berkala.

Keterbukaan Informasi dan Keuangan dilaksanakannya [audit](#) yang dilakukan oleh pihak independen serta dokumentasi kebijakan keterbukaan informasi publik yang [mudah diakses oleh civitas Akademika](#).

Keberadaan dan penerapan Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan yang mengatur secara spesifik mekanisme identifikasi dan penanganan potensi benturan kepentingan diatur dan dilaksanakan dengan adanya peraturan [Etika dosen](#) dan [karyawan](#) serta [mahasiswa](#). Secara keseluruhan, kelengkapan dan konsistensi bukti-bukti ini menjadi cerminan nyata dari komitmen institusi terhadap penerapan Good University Governance (Tata Kelola Universitas yang Baik).

3. UPPS/PS menjalankan sistem manajemen mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien serta melaporkan hasil penjaminan mutu secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu UPPS dan PS dalam menjalankan Tridharma.*

Program studi Manajemen FE UNWIR menerapkan sistem manajemen mutu internal dengan **prinsip** konsistensi, efektivitas, dan efisiensi. Hasil pelaksanaan dilaporkan secara berkala sebagai dasar tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan tinggi. Pengendalian sumber

daya dan akademik dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKMF). **Siklus** PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dijalankan setiap [triwulan dan semester](#) oleh GKM dan tahunan melalui audit mutu internal [AMI](#). Proses jaminan mutu berpedoman pada [Buku Kebijakan Mutu](#), [Standar Mutu](#), dan [Manual Mutu UNWIR](#), serta dilaksanakan sesuai SOP. Program studi wajib memenuhi indikator mutu. Jika ditemukan kekurangan, LPM melalui Dekan memberikan teguran agar segera dilakukan perbaikan. GKM FE UNWIR secara rutin melakukan [monitoring](#), evaluasi pembelajaran, serta [benchmarking](#) baik di lingkungan UNWIR maupun ke universitas lain. Dalam Renstra FE UNWIR juga ditetapkan target untuk memperoleh akreditasi Unggul, yang saat ini sedang dalam tahap pengajuan.

Saat ini, FE unwir telah menjalin kerjasama [antar prodi di dalam Universitas](#). serta [kerja sama internasional](#) serta [kerja sama nasional/lokal](#). Bidang Kerja Sama yang dilakukan meliputi:

Pendidikan dan MBKM: Penulisan [Buku dan Bahan Ajar](#). [Pertukaran mahasiswa MBKM antar prodi](#). Program magang MBKM. [Program Magang Mandiri](#) Fakultas/Universitas, Kegiatan [kuliah tamu](#), [seminar internasional](#). **Penelitian:** Kolaborasi riset mandiri antar prodi dalam universitas yang melibatkan melibatkan beberapa dosen dari [prodi yang berbeda dalam universitas](#). Kolaborasi riset mandiri antar universitas yang melibatkan beberapa dosen dari [FE UNWIR dan Universitas lain](#). **Pengabdian kepada Masyarakat:** Program pengabdian bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu dalam hal ini FE UNWIR dan [Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu](#) Kabupaten Indramayu dalam upaya percepatan NIB, Program pengabdian bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu dalam hal ini FE UNWIR dan Bappeda dan [Bappeda Litbang](#) Kabupaten Indramayu, Program pengabdian bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu dalam hal ini FE UNWIR dan Dinas Sosial Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu dalam [penentuan upah minimum kabupaten](#), Program pengabdian FE UNWIR bekerja sama dengan pemerintah [Desa Babadan](#) sebagai [desa binaan](#), Program pengabdian FE UNWIR bekerja sama dengan pemerintah [Desa Cemara Kulon](#) sebagai desa binaan, [Program pengabdian](#) bekerja sama dengan [Universitas lain](#) diantaranya Universitas Swadaya Gunung Jati, Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan Universitas Palangka Raya, [Program pengabdian bekerja sama dengan mitra UMKM](#), [internasional bersama Vietnam](#), Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama berdampak signifikan terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT).

Beberapa bentuk kerja sama yang menonjol antara lain: [Bank Indonesia](#); mendukung mahasiswa melalui bantuan biaya pendidikan, penelitian skripsi, meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui *Training of Trainer*, serta menyelenggarakan kuliah tamu dan seminar. [PERTAMINA FOUNDATION](#) bantuan biaya pendidikan, penelitian skripsi, meningkatkan kapasitas dosen, tendik dan mahasiswa melalui [kegiatan Pertamina](#), serta menyelenggarakan kuliah tamu dan seminar. [BAPPEDA dan BAPPEDA LITBANG](#) hingga kini, FE UNWIR aktif dalam program pendidikan dan pelatihan perencanaan, termasuk pelatihan fungsional perencanaan, perencanaan dan penganggaran, serta RPJMD, identifikasi dan pemetaan UMKM. [Program MBKM](#): kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, dan dosen praktisi untuk mendukung magang, riset MBKM, studi independen, serta pengajaran mata kuliah Koperasi dan UMKM. Kerjasama ini diantaranya dengan [dunia industri](#).

4) Keselarasan dengan VMTS dan Aspirasi Pemangku Kepentingan

Unit Pengelola Program Studi memastikan bahwa seluruh kerjasama selaras dengan visi, misi, tujuan, dan aspirasi pemangku kepentingan, serta relevan dengan isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang.

Kerja sama nasional baik dengan prodi lain dalam universitas maupun antar [universitas](#) dan kerjasama [internasional dengan Vietnam](#), mendukung pengembangan ilmu ekonomi yang adaptif terhadap tantangan global. Program MBKM memperkuat profil lulusan sesuai visi Program studi manajemen FE UNWIR, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi mitra dan masyarakat melalui transfer pengetahuan, pertukaran mahasiswa, serta kegiatan KKN Tematik dan Bina Desa. Kerjasama melibatkan dosen dan mahasiswa sesuai bidang konsentrasi dan kepakaran masing-masing. Tujuan utama kerja sama ini adalah mendukung pencapaian VMTS dan profil lulusan Program Studi Manajemen FE unwir, yaitu menghasilkan tenaga ahli dibidang Manajemen, tenaga Manajerial, Pelaku bisnis dan Wirausaha (Entrepreneur) , Peneliti, dan Konsultan bisnis. Kontribusi nyata dari kerja sama ini terlihat pada rekognisi, berupa [publikasi](#) dosen program studi manajemen FE UNWIR baik di jurnal Nasional, Internasional dan Internasional bereputasi, Hasil kerja sama dan rekognisi ini diharapkan juga memberikan rekomendasi kebijakan untuk menjawab persoalan ekonomi dan bisnis di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. FE UNWIR secara konsisten melakukan evaluasi kerja sama melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev) [pengguna lulusan](#) yang dilaksanakan oleh pimpinan fakultas

dan GKMF. Evaluasi ini menilai dampak internal maupun eksternal kerja sama, serta menjadi dasar tindak lanjut untuk peningkatan mutu. Hasil evaluasi ini kemudian dibahas dalam [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#), yang menghasilkan rekomendasi strategis berupa [rencana tindak lanjut \(RTL\)](#). Jika kerja sama berjalan baik, maka akan dilanjutkan pada periode berikutnya. Jika terdapat kendala, pimpinan fakultas melakukan analisis, menyusun strategi perbaikan, dan mensosialisasikan kembali agar kerja sama dapat diimplementasikan di masa mendatang.

B.3 Pengelolaan Mahasiswa

a. Penerimaan Mahasiswa

Dimensi penerimaan mahasiswa mendeskripsikan kebijakan, pelaksanaan, dan hasil penerimaan mahasiswa baru dan transfer kredit oleh UPPS/PS.

Kebijakan penerimaan mahasiswa pada Universitas Wiralodra Indramayu (Unwir) diselenggarakan secara terpadu dan berlandaskan ketentuan nasional yang mengatur sistem penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi, antara lain [Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020](#) tentang penerimaan mahasiswa baru program sarjana, [Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010](#) mengenai penyelenggaraan pendidikan, [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003](#) tentang Sistem Pendidikan Nasional, [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012](#) tentang Pendidikan Tinggi, serta [Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011](#) mengenai ratifikasi Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas. Seluruh ketentuan tersebut kemudian dijabarkan lebih operasional melalui pedoman internal universitas yang ditetapkan dalam [SK Rektor mengenai Penerimaan Mahasiswa Baru](#). Prinsip kesetaraan gender dijamin melalui prosedur seleksi yang objektif dan bebas dari praktik bias. Untuk memastikan keterjangkauan informasi, publikasi PMB disebarluaskan melalui situs resmi universitas, [portal PMB Unwir](#), dan berbagai media informasi yang memungkinkan calon mahasiswa dari berbagai wilayah termasuk daerah terpencil mengakses informasi secara mudah. Dalam upaya memperluas akses pendidikan tinggi, Unwir menyediakan beragam skema dukungan finansial bagi calon mahasiswa dari keluarga kurang mampu maupun mahasiswa berprestasi. Beasiswa yang tersedia antara lain [KIP-K](#), Beasiswa Unggulan (BU), [Beasiswa SOBI \(Sobat Bumi\)](#), [Beasiswa BI](#) (Bank Indonesia), Beasiswa Pemkab, Beasiswa Jabar Future Leader. Penyediaan beasiswa ini menunjukkan komitmen universitas dalam memberikan akses pendidikan yang lebih adil dan merata. Dalam pelaksanaan PMB, Unwir menyediakan tiga jalur penerimaan. Jalur pertama adalah **Jalur Afirmasi**, yang diperuntukkan bagi masyarakat asli

Indramayu dan dibuktikan dengan KTP, Kartu Keluarga, serta SKTM. Jalur kedua adalah **Jalur Prestasi**, yang mencakup prestasi akademik melalui nilai rapor atau surat keterangan prestasi dari sekolah, serta prestasi non-akademik yang dibuktikan dengan sertifikat kejuaraan tingkat lokal, nasional, atau internasional. Jalur ketiga adalah **Jalur Umum**, yaitu seleksi berbasis tes yang dilaksanakan melalui sistem PMB dengan jadwal yang ditetapkan oleh [UPT PMB](#). Proses ini berlangsung dalam sistem daring yang terintegrasi, sehingga mempermudah peserta dalam mengakses layanan seleksi. Proses penerimaan mahasiswa internasional mengacu pada SK Dekan yang mengatur tata cara penerimaan [mahasiswa asing](#). Sementara itu, kebijakan alih kredit (credit transfer) diselenggarakan sesuai ketentuan kementerian, [SK Rektor tentang alih kredit](#), serta ketentuan pada tingkat program studi. Prosedur ini mencakup peninjauan kesetaraan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan relevansi mata kuliah yang diajukan oleh mahasiswa. Sebagai bagian dari komitmen terhadap pendidikan inklusif, Universitas Wiralodra menetapkan kebijakan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada calon mahasiswa [penyandang disabilitas](#) melalui mekanisme seleksi yang sama dan dukungan pendampingan sesuai kebutuhan. Meskipun demikian, hingga tahun akademik 2025/2026 belum terdapat calon mahasiswa penyandang disabilitas dan mahasiswa internasional yang mendaftar di Unwir. Seluruh proses seleksi, dari tahap pendaftaran hingga pengumuman kelulusan, dilaksanakan secara akuntabel dan konsisten dengan visi, misi, tujuan, serta nilai institusi. Pengumuman hasil seleksi disampaikan melalui portal resmi PMB sehingga memastikan transparansi bagi seluruh peserta. Calon mahasiswa yang dinyatakan lolos kemudian mendapatkan [SK Penerimaan](#) dari pimpinan universitas dan diwajibkan melakukan registrasi ulang, melunasi biaya pendidikan, serta mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB). Setiap tahun, Program Studi Manajemen menjadi salah satu program studi dengan jumlah pendaftar tertinggi di Universitas Wiralodra. Tren ini menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat dan [konsistensi daya tarik program](#) di tingkat regional maupun nasional.

Indikator Penerimaan Mahasiswa

1. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa penerimaan mahasiswa dilaksanakan secara transparan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, strategi, nilai-nilai dan profil/kompetensi lulusan yang diharapkan.

Proses penerimaan mahasiswa pada UPPS/PS dilaksanakan secara transparan dan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan universitas. Seluruh informasi mengenai persyaratan, jadwal, kuota, jalur seleksi, serta mekanisme pendaftaran dipublikasikan melalui [portal resmi PMB Universitas Wiralodra](#) sehingga dapat diakses oleh seluruh calon mahasiswa secara terbuka. Pelaksanaan seleksi disusun sejalan dengan visi, misi, tujuan, strategi, dan nilai-nilai UPPS/PS. Kesesuaian tersebut tercermin dari [penetapan jalur seleksi](#) yang mendukung pemerataan akses dan mutu calon mahasiswa, yaitu jalur afirmasi, jalur prestasi, dan jalur umum. Mekanisme seleksi disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi awal yang diperlukan untuk mendukung pencapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran. UPPS/PS menerapkan prinsip non diskriminasi dan keadilan melalui kebijakan penerimaan yang memberi kesempatan setara bagi semua calon mahasiswa, serta menyediakan layanan pendampingan bagi peserta berkebutuhan khusus. Proses verifikasi berkas, pelaksanaan tes, hingga pengumuman kelulusan dilakukan melalui sistem PMB yang terdokumentasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, penerimaan mahasiswa tidak hanya memenuhi aspek transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga selaras dengan arah pengembangan UPPS/PS dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi dan profil kompetensi yang ditetapkan.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa pelaksanaan dan hasil penerimaan mahasiswa bersifat inklusif, afirmatif, adil, dan mempertimbangkan asas pemerataan.

Pelaksanaan penerimaan mahasiswa pada UPPS/PS dirancang untuk menjamin akses yang inklusif, afirmatif, adil, dan merata bagi seluruh calon mahasiswa. Universitas menyediakan tiga jalur penerimaan afirmasi, prestasi, dan umum yang ditetapkan melalui [SK Rektor/UPT PMB](#). Jalur afirmasi memberikan peluang khusus bagi masyarakat asli Indramayu dan calon mahasiswa dari keluarga kurang mampu; jalur prestasi memberi ruang bagi calon mahasiswa berbakat akademik maupun non akademik; sedangkan jalur umum terbuka bagi seluruh peserta tanpa batasan latar belakang. Prinsip non diskriminasi diterapkan melalui prosedur seleksi yang objektif dan setara bagi semua calon mahasiswa, serta penyediaan pendampingan bagi peserta berkebutuhan khusus sesuai kebijakan layanan inklusif. Informasi seleksi disampaikan secara terbuka melalui [portal resmi PMB Unwir](#) sehingga memastikan seluruh calon mahasiswa memiliki akses informasi yang sama. Hasil penerimaan mahasiswa menunjukkan proporsi yang sejalan dengan asas pemerataan, di mana mahasiswa yang diterima berasal dari berbagai

wilayah dan latar belakang sosial ekonomi. Dengan demikian, proses penerimaan mahasiswa di UPPS/PS tidak hanya transparan, tetapi juga menjamin pemerataan kesempatan dan keberagaman peserta didik.

b. Layanan Akademik Mahasiswa

Dimensi layanan akademik mahasiswa mendeskripsikan usaha yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk menjamin kinerja akademik mahasiswa dalam menuntaskan proses pembelajaran di program studi.

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unwir memastikan perkembangan akademik mahasiswa berjalan optimal melalui pemanfaatan **SIMAKO** untuk pemantauan studi oleh mahasiswa dan dosen. Informasi mengenai aturan studi, pedoman akademik, kurikulum, dan ketentuan pembelajaran disampaikan secara sistematis pada kegiatan **PKKMB** dan **MPF**. Setiap mahasiswa dibimbing oleh **Dosen Wali** yang melakukan pemantauan minimal dua kali setiap semester. Pada tahap tugas akhir, mahasiswa mendapat bimbingan terstruktur dari **pembimbing proposal dan pembimbing skripsi**. Program studi juga melakukan pemantauan melalui Kepala Program Studi serta pemanggilan mahasiswa yang terindikasi terlambat studi untuk mengikuti **konseling akademik**. Untuk penguatan soft skills, prodi bekerja sama dengan **Pusat Bahasa** dan **Pusat Komputer Unwir** dalam penyelenggaraan pelatihan bahasa Inggris dan pelatihan Microsoft Office sebagai syarat kelulusan dan bekal kesiapan kerja. Kebijakan pembelajaran Program Studi Manajemen mengacu pada regulasi nasional, termasuk **Perpres 8/2012**, **Permenristekdikti 62/2016**, **BAN-PT 59/2019**, **Permendikbud 3/2020**, serta **Permen Dikti-Saintek No. 53/2025**. Kebijakan internal merujuk pada **Standar Mutu Program Sarjana Unwir** dan kurikulum berbasis KKNI Level 6 berorientasi OBE. Proses pembelajaran dirancang berbasis pemecahan masalah dan pemanfaatan IPTEKS, dengan evaluasi berupa tugas individu/kelompok dan ujian tertulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta memastikan perkuliahan berlangsung sesuai standar melalui **monev** berdasarkan **Pedoman Audit Mutu Internal**.

Indikator Layanan Akademik Mahasiswa

1. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) modalitas dan pedagogi (*tangible and intangible resources*) yang sesuai dengan kompetensi/CPL mahasiswa (*tangible and intangible resources*, serta penggunaan teknologi dan AI).

UPPS/PS memanfaatkan berbagai modalitas pembelajaran baik sarana fisik (tangible) maupun dukungan nonfisik (intangible) untuk memastikan capaian pembelajaran lulusan (CPL) tercapai. Penggunaan ruang kelas, [laboratorium komputer](#), perpustakaan, [Lab. Bahasa](#) menunjang kegiatan perkuliahan dan praktik. Pendekatan pedagogik yang digunakan meliputi pembelajaran berbasis masalah, studi kasus, kolaboratif, dan project-based learning yang disesuaikan dengan CPL program studi. Mahasiswa dan dosen aktif menggunakan [SIMAKO](#), serta perangkat untuk presensi, rubrik tugas, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, teknologi pendukung seperti software analisis data, aplikasi presentasi, dan alat kolaborasi daring diterapkan dalam perkuliahan. [Pemanfaatan AI](#) untuk literasi informasi, evaluasi mandiri, dan peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dalam batas etis dan diawasi dosen. Evaluasi pembelajaran terlihat dalam laporan [monev](#) pembelajaran. Dengan demikian, UPPS/PS menunjukkan penggunaan modalitas dan pedagogi yang relevan, adaptif, dan selaras dengan CPL yang telah ditetapkan.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) fasilitas/dukungan pada kegiatan unit mahasiswa yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.

UPPS/PS menyediakan dan mengelola berbagai fasilitas serta dukungan bagi unit kegiatan mahasiswa sebagai bagian dari implementasi visi, misi, tujuan, dan strategi pengembangan karakter serta soft skills mahasiswa. Ruang sekretariat organisasi mahasiswa, ruang diskusi, perpustakaan, serta fasilitas olahraga dimanfaatkan secara aktif oleh UKM maupun Himpunan Mahasiswa Manajemen. Dukungan nonfisik diberikan dalam bentuk pembinaan langsung oleh [dosen pembina](#) organisasi, pendanaan kegiatan melalui dana kemahasiswaan, serta fasilitasi administrasi untuk kompetisi, seminar, pengabdian masyarakat, dan kegiatan kewirausahaan. Tingkat partisipasi mahasiswa terlihat melalui rekap keikutsertaan kegiatan, laporan aktivitas UKM, dan kehadiran pada agenda organisasi. Seluruh kegiatan unit mahasiswa diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan strategi UPPS/PS, terutama dalam pengembangan kepemimpinan, etika profesi, kemampuan komunikasi, dan penguatan jejaring. Fasilitas dan dukungan tersebut memastikan mahasiswa memiliki ruang yang memadai untuk meningkatkan kompetensi di luar kelas secara berkelanjutan.

c. Kinerja Akademik Mahasiswa

Dimensi kinerja akademik mahasiswa mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam menuntaskan proses belajar.

Tingkat ketuntasan studi di Fakultas Ekonomi Unwir mengacu pada [Pedoman Akademik](#) dan [Standar Evaluasi Hasil Studi Universitas](#), dengan masa studi ideal delapan semester. Program studi melakukan pengendalian pada akhir semester ke-8 dengan memanggil mahasiswa yang belum menyelesaikan studi untuk dipantau oleh Ketua Prodi dan Dosen Wali. Pemantauan perkembangan akademik dilakukan secara berkala, terutama bagi mahasiswa dengan IPK di bawah 3,00, yang diarahkan mengikuti [semester pendek/ulang mata kuliah](#) guna memperbaiki IPK dan ketuntasan SKS. Mahasiswa yang mengalami hambatan studi mendapat layanan [konseling akademik](#) serta pendampingan/remedial untuk mata kuliah yang dianggap sulit. Untuk meningkatkan hardskill dan softskill, mahasiswa didorong aktif mengikuti [kegiatan pembelajaran KKU](#) di dalam dan luar kampus, termasuk partisipasi pada konferensi internasional seperti [ICEBESS 2023](#) dan [ICAMEB 2025](#). FE Unwir juga menjalankan program Profesional Mengajar dengan menghadirkan praktisi BUMN, BUMD, dan swasta, serta rutin mengadakan seminar/webinar dengan narasumber dari OJK, DJP, dan BEI. Pengembangan kemampuan bahasa difasilitasi melalui ESIP dan layanan tes TOEFL bekerja sama dengan [unit bahasa universitas](#). Mahasiswa juga mengikuti [kegiatan magang, KKN reguler, KKN MBKM, serta kunjungan industri](#). Aktivitas kemahasiswaan didukung melalui unit seperti [GIBEI, Tax Center, BEM, BPMF, serta UKM tingkat universitas](#). Mahasiswa Prodi Manajemen juga meraih berbagai [prestasi](#) pada tingkat nasional, antara lain [Juara 1 & 2 Stoclab Competitions 2023](#), [Juara 1 KSSI 2024](#), [Juara 1 IOS 2024](#), [Juara 3 PON XXI Volli Pantai](#), [Juara 1 IASC 2025](#), dan [Juara 1–2 Stoclab 2025](#), [juara 3 Gulat](#) Prov Jabar. Pada tingkat lokal, mahasiswa memperoleh penghargaan seperti [Juara 1 Pasanggiri Nok Nang Dermayu 2023](#), [Best Speaker](#), [Juara 3 Duta Baca Indramayu](#), serta [juara kompetisi esai 1 dan 3 PT. Pertamina Kilang Internasional](#). Upaya terpadu ini memastikan mahasiswa memperoleh dukungan akademik dan pengembangan diri yang memadai sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Indikator Kinerja Akademik Mahasiswa

1. UPPS/PS menunjukkan bukti kinerja akademik mahasiswa yang selaras dengan tujuan pendidikan PS dan Standar Pendidikan Tinggi UPPS/PS, yang diukur dengan berbagai indikator, antara lain: IPK, masa studi, dan hasil keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang menunjang pengembangan kompetensi mahasiswa.

Kinerja akademik mahasiswa pada UPPS/PS menunjukkan keselarasan dengan tujuan pendidikan Program Studi Manajemen dan Standar Pendidikan Tinggi yang berlaku. Indikator utama seperti **IPK**, **masa studi**, dan **keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun kemahasiswaan** dipantau secara berkala oleh program studi melalui **SIMAKO** dan laporan evaluasi hasil studi. **Rata-rata IPK** mahasiswa berada pada kategori baik, dan sebagian besar mampu menyelesaikan studi dalam rentang masa studi ideal delapan semester. Bagi mahasiswa yang menunjukkan penurunan performa, program studi memberikan **konseling akademik** serta mengarahkan pengambilan semester pendek untuk mempercepat ketuntasan SKS. Kinerja intrakurikuler terlihat dari partisipasi aktif mahasiswa dalam seminar akademik, penelitian mahasiswa, kegiatan MBKM, **magang**, dan penyusunan tugas akhir yang terstruktur. Sementara itu, kinerja ekstrakurikuler tercermin melalui keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, seperti **GIBEL**, **Tax Center**, BEM, BPMF serta berbagai UKM universitas. Selain itu, mahasiswa mencatat prestasi pada tingkat lokal, nasional, hingga internasional, antara lain **Juara 1 & 4 Stoclab 2023**, **Juara 1 KSSI 2024**, **Juara 1 IOS 2024**, **Juara 3 PON XXI**, dan **Juara 1 IASC 2025**. Keterlibatan dalam konferensi internasional seperti **ICEBESS 2023** dan **ICAMEB 2025** menunjukkan kapasitas mahasiswa untuk berpartisipasi dalam forum akademik global. Keseluruhan indikator tersebut memperlihatkan bahwa kinerja akademik mahasiswa selaras dengan tujuan pendidikan Program Studi Manajemen, sekaligus menggambarkan efektivitas dukungan akademik dan nonakademik yang disediakan oleh UPPS/PS.

d. Kesejahteraan Mahasiswa

Dimensi kesejahteraan mahasiswa mendeskripsikan layanan yang disediakan oleh UPPS/PS untuk menjamin kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa selama menjalani proses belajar di dalam dan di luar kampus.

FE Unwir menyediakan layanan komprehensif untuk menjaga kesehatan fisik dan mental mahasiswa. Upaya preventif dilakukan melalui seminar edukatif mengenai bahaya narkoba, kesehatan mental, pencegahan kekerasan seksual, serta kegiatan donor darah. Layanan kuratif diberikan melalui **Layanan Kesehatan** yang beroperasi rutin setiap Selasa dan Kamis dengan dokter umum, dan dapat diakses mahasiswa tanpa biaya. Dalam mendukung kebugaran fisik, fakultas mendorong aktivitas melalui **UKM Olahraga** dan **penyediaan fasilitas olahraga**. Untuk kesehatan mental, mahasiswa juga mengikuti kegiatan keagamaan, seminar motivasi, **serta pelatihan pengembangan diri**. Universitas juga menyediakan layanan inklusif bagi penyandang **disabilitas**, termasuk aksesibilitas fisik dan pendampingan pembelajaran sesuai kebutuhan. Fasilitas akademik mencakup ruang kelas berukuran $\pm 72 \text{ m}^2$ dengan AC, proyektor, meja–kursi, dan Wi-Fi; ruang dosen; ruang diskusi; ruang ujian magang/skripsi; serta **Laboratorium Terpadu** dengan **25 komputer (lab Puskom)** memuat perangkat lunak seperti SPSS. Kegiatan praktik pasar modal difasilitasi melalui **Galeri Investasi BEI**. Seluruh fasilitas dirancang ramah disabilitas dan mengikuti standar keselamatan. Pemeliharaan sarana dilakukan secara rutin menggunakan anggaran universitas dan dikelola sesuai **Pedoman Mutu Sarana dan Prasarana** sehingga proses pembelajaran berlangsung optimal dan berkelanjutan.

Indikator Kesejahteraan Mahasiswa

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pemanfaatan layanan kesehatan fisik dan mental serta fasilitas belajar dan proses belajar yang memperhatikan kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa.

UPPS/PS secara konsisten menyediakan dan memfasilitasi pemanfaatan layanan kesehatan fisik dan mental bagi mahasiswa. Layanan kuratif dimanfaatkan melalui **Layanan Kesehatan** yang beroperasi rutin dan dapat diakses secara gratis oleh seluruh mahasiswa. Pemanfaatan layanan preventif juga terlihat dari partisipasi mahasiswa dalam seminar kesehatan mental, pencegahan narkoba, pencegahan kekerasan seksual, dan program donor darah. Untuk mendukung kesejahteraan mental, mahasiswa aktif memanfaatkan layanan konseling yang disediakan oleh program studi dan unit layanan kampus, termasuk konseling akademik dan nonakademik. Kegiatan keagamaan, pelatihan pengembangan diri, serta seminar motivasi turut diikuti mahasiswa untuk menjaga keseimbangan emosional dan kesiapan mental dalam belajar. Fasilitas belajar yang digunakan mahasiswa dirancang untuk mendukung

kenyamanan fisik dan psikologis, seperti ruang kelas berstandar (AC, proyektor, Wi-Fi), ruang diskusi, ruang dosen, serta [laboratorium komputer](#) dengan perangkat lunak pendukung seperti SPSS. Mahasiswa juga memanfaatkan [Galeri Investasi BEI](#) untuk praktik pasar modal. Akses mahasiswa terhadap area olahraga dan UKM Olahraga memperlihatkan pemanfaatan fasilitas fisik untuk menjaga kebugaran. Seluruh fasilitas kampus dirancang ramah disabilitas dan mengikuti standar keselamatan yang berlaku. Pemanfaatan layanan dan fasilitas tersebut menunjukkan komitmen UPPS/PS dalam menjaga kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti pemanfaatan (partisipasi pengguna) fasilitas belajar, olahraga, kesehatan, kesenian, kantin, dan/atau fasilitas lainnya yang sesuai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi, yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memerhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel.

Mahasiswa FE Unwir memanfaatkan berbagai fasilitas kampus yang dirancang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi program studi. Fasilitas belajar seperti ruang kelas ber-AC, proyektor, Wi-Fi, ruang diskusi, ruang dosen, serta laboratorium komputer dengan perangkat lunak SPSS digunakan secara aktif untuk kegiatan perkuliahan, praktikum, dan penyusunan tugas akhir. [Galeri Investasi BEI](#) dimanfaatkan mahasiswa dalam kegiatan praktik pasar modal dan pelatihan investasi. Fasilitas olahraga—lapangan, ruang terbuka, dan UKM Olahraga dimanfaatkan untuk menjaga kebugaran mahasiswa melalui latihan rutin dan [event olahraga](#). Fasilitas kesehatan seperti layanan kesehatan digunakan mahasiswa untuk pemeriksaan kesehatan rutin dan tindakan medis dasar. Pemanfaatan fasilitas kesenian dan ruang kegiatan mahasiswa juga terlihat melalui aktivitas UKM seperti [seni](#), [musik](#), [kerohanian](#), dan literasi. [Kantin](#) terpadu universitas digunakan secara aktif oleh mahasiswa sebagai ruang rekreasi sekaligus area diskusi informal. Seluruh fasilitas memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan berdasarkan [pedoman pengelolaan sarana prasarana universitas](#). Fasilitas kampus juga memerhatikan kesetaraan gender serta didesain ramah difabel, seperti ruang kelas yang mudah diakses, serta layanan pendampingan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Pemanfaatan fasilitas yang optimal ini mencerminkan dukungan nyata UPPS/PS terhadap kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan kompetensi akademik maupun nonakademik.

3. UPPS/PS menunjukkan bukti ketersediaan kebijakan, peraturan, dan tindakan yang menjamin lingkungan belajar terbebas dari berbagai tindak diskriminasi, pelecehan, perundungan, dan kekerasan.

UPPS/PS memiliki dan menerapkan kebijakan yang menjamin lingkungan belajar bebas dari diskriminasi, pelecehan, perundungan, serta kekerasan. Universitas Wiralodra telah menetapkan aturan internal terkait perlindungan mahasiswa, termasuk larangan tindakan diskriminatif berdasarkan gender, agama, etnis, status sosial, maupun kondisi fisik. Sebagai langkah implementatif, fakultas dan program studi mensosialisasikan pedoman etika akademik kepada mahasiswa baru [melalui PKKMB dan MPF](#). UPPS/PS juga menyediakan mekanisme pelaporan formal untuk kasus pelecehan atau kekerasan yang dapat diakses melalui fakultas atau unit layanan mahasiswa, dengan jaminan kerahasiaan pelapor. Tindakan preventif dilakukan melalui seminar pencegahan kekerasan seksual, edukasi anti-perundungan, dan [penyuluhan](#) kesehatan mental, yang diikuti mahasiswa secara rutin. Setiap laporan yang masuk ditindaklanjuti oleh tim fakultas sesuai prosedur, termasuk asesmen awal, pendampingan korban, dan koordinasi dengan unit terkait apabila diperlukan. UPPS/PS memastikan setiap dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memiliki pemahaman yang sama mengenai pentingnya lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan bebas intimidasi melalui pembinaan berkala. Kebijakan ini juga mencakup perlindungan bagi mahasiswa penyandang disabilitas agar memperoleh akses dan layanan tanpa hambatan. Langkah-langkah tersebut menunjukkan komitmen UPPS/PS dalam menjamin ruang belajar yang aman, beretika, dan menghormati hak seluruh mahasiswa.

e. Pengembangan Karir Mahasiswa

Dimensi pengembangan karir mahasiswa mendeskripsikan layanan yang diberikan kepada mahasiswa yang mendukung mahasiswa untuk dapat bekerja dan mengembangkan karir sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi UPPS/PS.

Program Studi Manajemen FE Unwir menyediakan berbagai layanan pengembangan karier yang diarahkan untuk mendukung kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja maupun merintis usaha sesuai kompetensi keilmuan. Mahasiswa memperoleh pembekalan melalui workshop penyusunan CV, pelatihan wawancara, serta seminar persiapan karier. Program studi juga mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik bersama instansi

mitra, termasuk kegiatan pemerintah, untuk memperluas jejaring profesional. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam forum akademik internasional, publikasi ilmiah, dan konferensi internasional. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat bersama dosen memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pengembangan kemampuan bahasa dan literasi digital didukung melalui pelatihan Bahasa Inggris serta pelatihan Microsoft Office yang diselenggarakan oleh unit pendukung universitas. Seluruh layanan tersebut memastikan mahasiswa memiliki kesiapan akademik, profesional, dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk membangun karier secara berkelanjutan.

Indikator Pengembangan Karir Mahasiswa

1. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki rencana dan melaksanakan program yang mendukung pengembangan karir mahasiswa, yang antara lain, dapat berupa pembekalan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja, dan penyaluran lulusan.

UPPS/PS memiliki rencana sistematis dan melaksanakan berbagai program pengembangan karier yang mendukung kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja maupun dunia usaha. Program Studi Manajemen FE Unwir secara rutin menyelenggarakan **pembekalan karier**, termasuk pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara, dan kelas persiapan rekrutmen. Fakultas bekerja sama dengan unit terkait universitas untuk menyediakan **informasi peluang kerja dan magang** melalui [wa grup](#) angkatan FE Unwir atau web universitas serta papan informasi karier. Program studi juga menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah, BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta untuk membuka akses **rekrutmen kampus (career talk)** dan kesempatan kerja bagi lulusan. Untuk memperluas akses kerja dan pengembangan kompetensi, UPPS/PS mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan akademik eksternal, konferensi, pelatihan profesional, dan kegiatan kewirausahaan yang berorientasi pada pengembangan karier. Program studi turut memfasilitasi mahasiswa terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat bersama dosen sebagai pengalaman profesional yang bernilai di dunia kerja. Penyaluran lulusan dilakukan melalui jaringan alumni, kerja sama mitra industri, serta [penyebaran informasi lowongan](#) yang terkoordinasi melalui fakultas dan program studi. Upaya terpadu ini memastikan bahwa mahasiswa dan lulusan memperoleh dukungan yang memadai untuk membangun karier sesuai bidang keilmuan dan kompetensi program studi.

B.4 Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Kecukupan dan Kualifikasi Dosen

Dimensi kecukupan dan kualifikasi dosen mendeskripsikan kemampuan UPPS/PS dalam menyediakan dosen dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan fokus Tridharma Perguruan Tinggi.

Dosen merupakan tenaga pendidik profesional sekaligus ilmuwan yang memegang peran sentral dalam mentransformasi, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran strategis ini diwujudkan melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Landasan hukum pelaksanaan tugas dosen telah diatur dalam [Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#), yang kemudian diperbarui melalui [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020](#), serta diperkuat dengan [Permendikti saintek no 39 tahun 2025](#). Sebagai tindak lanjut regulasi tersebut, Universitas Wiralodra menyusun [Manual Mutu Universitas Wiralodra](#) sebagai pedoman untuk menjamin mutu dosen sebagai pendidik profesional. Dokumen ini menetapkan standar dosen yang mencakup aspek penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, hingga peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, keberadaan manual mutu tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengendali kualitas, tetapi juga sebagai mekanisme akuntabilitas institusi dalam memastikan dosen menjalankan peran sesuai standar nasional dan internasional.

Indikator Kecukupan dan Kualifikasi Dosen

1. UPPS/PS menunjukkan bukti penetapan dan penggunaan kriteria dalam menentukan kualifikasi dosen untuk mendukung fokus Tridharma dengan memperhatikan SN Dikti, SN-Dikti, misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, jenjang jabatan akademik, bidang keilmuan, kepakaran, dan rekognisi dosen dengan jumlah yang cukup sesuai fokus Tridharma Perguruan Tinggi.

Kecukupan jumlah dosen menjamin rasio dosen mahasiswa tetap ideal sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa. Sementara itu, kualifikasi akademik dosen memastikan bahwa setiap bidang ilmu diampu oleh tenaga profesional yang memiliki keahlian sesuai, baik pada tingkat magister maupun doktor. Dengan demikian, UPPS/PS tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga membangun fondasi

akademik yang berdaya saing dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta kontribusi sosial. Dalam menjalankan perannya, dosen dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan yang diampu. Proses rekrutmen di Universitas Wiralodra dilaksanakan secara profesional dan transparan, berlandaskan [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005](#) yang menetapkan empat kompetensi utama, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Ketentuan ini diperkuat melalui [Permendikbudristek Nomor 44 Tahun 2024](#) yang mengatur profesi, karier, dan penghasilan dosen, serta diimplementasikan secara lokal melalui [Peraturan Rektor Universitas Wiralodra nomor: 257.1/PER/R.UW/VIII/2018](#) yang mengatur tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan universitas.

Program Studi Manajemen menugaskan dosen tetap maupun tidak tetap dengan jumlah dan kualifikasi yang sejalan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi program studi. Penugasan tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sehingga rasio dosen mahasiswa tetap terjaga sesuai standar yakni **1:36,67**. Saat ini, Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra memiliki 24 dosen tetap, sedangkan 11 orang telah memperoleh sertifikasi pendidik sedangkan yang lainnya sedang dalam tahap pengusulan, sebagaimana tercatat dalam [Dokumen Kinerja Program Studi \(DKPS\)](#).

Seluruh dosen direkrut sesuai persyaratan SN-Dikti, yaitu memiliki pendidikan minimal Strata 2 (S2) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Ketentuan ini tercantum dalam [Statuta Universitas Wiralodra](#). Dari total 24 dosen tetap, [5 orang telah menyelesaikan pendidikan Strata 3 \(S3\)](#), sementara 3 orang sedang menempuh pendidikan doktoral, dan sisanya berpendidikan Strata 2 (S2).

Komposisi jabatan akademik dosen Program Studi Manajemen mencakup **Lektor Kepala, Lektor, dan Asisten Ahli**, dengan distribusi yang seimbang untuk mendukung kesinambungan karier akademik. Kompetensi dosen juga mencakup berbagai bidang keilmuan inti manajemen. terdapat dalam [matrik kualifikasi pendidikan dosen dan kepakaran](#).

2. UPPS menunjukkan bukti penggunaan matriks yang menggambarkan rencana dan pelaksanaan penugasan dosen di berbagai PS yang dikelolanya.

Penugasan dosen dilakukan berdasarkan kualifikasi akademik, jabatan fungsional, bidang keilmuan, kepakaran, dan rekognisi, dengan jumlah yang memadai sesuai fokus Tridharma Perguruan Tinggi. Distribusi dosen di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra memperlihatkan keseimbangan antara jumlah, kualifikasi, dan bidang keilmuan. Hal ini memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), sekaligus mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

Dosen Program Studi Manajemen secara kolektif maupun individual aktif dalam kegiatan akademik dan profesional yang memperkuat modal intelektual institusi. Keterlibatan tersebut mendukung pencapaian hasil berkualitas tinggi yang konsisten dengan visi, misi, tujuan, dan strategi program studi. Penugasan dosen mencakup penugasan pendidikan berupa pengampu mata kuliah, pembimbingan skripsi, pengujian pembimbing akademik mahasiswa, serta penugasan dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik yang dilakukan secara mandiri maupun bersama-sama (kolaborasi) dengan sesama dosen dan mahasiswa. Adapun matrik penugasan dosen pada Program Studi Manajemen FE UNWIR seperti tertuang pada [matriks Penugasan Dosen Program Studi Manajemen FE Penugasan Penelitian UNWIR](#).

3. UPPS/PS menerapkan beban kerja dosen (dosen tetap, dosen tidak tetap/praktisi) yang konsisten dengan fokus Tridharma.

Kegiatan dosen mencakup pelaksanaan **Tri Dharma Perguruan Tinggi**, yaitu:

·**Pendidikan:** [Dosen mengajar](#) dengan beban rata-rata 12–16 [SKS per semester](#), [membimbing skripsi](#), serta [menguji proposal](#) dan [sidang skripsi](#). Selain itu, dosen juga berperan sebagai [dosen wali](#) dan sebagian menjalankan [tugas tambahan](#). ·**Penelitian:** Penelitian dilakukan baik melalui lembaga (LPPM UNWIR) maupun secara mandiri. Hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional sebagai bentuk luaran akademik seperti yang tertuang dalam [tabel 23.aDKPS](#). ·**Pengabdian kepada Masyarakat:** Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara kelembagaan maupun mandiri, dengan sebagian hasilnya dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat. Dosen juga terlibat dalam kegiatan kepanitiaan, seminar, dan pertemuan ilmiah sebagai penunjang akademik seperti yang tertuang dalam [tabel 23 DKPS](#).

Seluruh aktivitas dosen, baik pendidikan, penelitian, pengabdian, maupun penunjang, dievaluasi setiap semester melalui dalam pelaporan LKD/BKD yang tertuang dalam sister Universitas Wiralodra www.sister.unwir.ac.id.

Kegiatan akademik prodi Manajemen FE UNWIR juga melibatkan mahasiswa secara aktif. Setiap dosen rata-rata mengajar sejumlah mata kuliah pada semester ganjil dan genap, membimbing mahasiswa dalam penyusunan skripsi, serta menguji ujian komprehensif. Pada tahun 2024, jumlah [mahasiswa yang dibimbing](#) rata-rata 8 orang per semester dengan rasio dosen mahasiswa yang sesuai standar. Penelitian di luar skripsi yang melibatkan mahasiswa juga meningkat, dengan jumlah mencapai 174 [penelitian](#) pada tahun tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setiap semester, dosen prodi Manajemen juga melakukan pengabdian mandiri sesuai bidang keahliannya, termasuk bekerja sama dengan pemerintah daerah sebagai tenaga ahli atau tim. Jumlah dosen yang aktif dalam pengabdian sesuai bidang keahlian mencapai 24 orang. Kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa tercatat sebanyak 25 kegiatan seperti yang tertuang pada [tabel 23 dan tambahan DKPS](#) . Adapun [matriks beban kerja dosen](#) tertuang dalam matrik 4.1.

Dengan jumlah, kualifikasi, dan keterlibatan dosen yang sesuai dengan ketentuan SN-Dikti serta regulasi yang berlaku, prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra telah memenuhi standar akreditasi dalam aspek penugasan, kompetensi, dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Pengelolaan Dosen

Dimensi pengelolaan dosen mendeskripsikan proses yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk mendapatkan, mengembangkan, dan menugaskan dosen untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan PKM yang sesuai dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.

Prodi Manajemen FE UNWIR menyusun mekanisme perencanaan sumber daya manusia yang terdokumentasi dengan baik. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pengembangan dosen untuk memastikan peningkatan kualifikasi dan kinerja sesuai visi, misi, serta arah perkembangan ekonomi dan bisnis di tingkat nasional maupun global. Rencana pengembangan SDM di Fakultas Ekonomi UNWIR dituangkan dalam [Renstra Fakultas Ekonomi](#)

Unwir dan [Dokumen Visi Misi Rencana Program studi](#). Dokumen ini menjadi pedoman resmi yang mengatur: Penambahan jumlah dosen melalui usulan atas kebutuhan dosen untuk menjaga rasio dosen mahasiswa sesuai standar rumpun ilmu sosial. Pengembangan karier dosen melalui studi lanjut ke jenjang doktor, peningkatan jabatan akademik, dan penguatan fungsional, Pelatihan dan workshop sesuai bidang keahlian untuk mendukung pengembangan program studi.

Indikator Pengelolaan Dosen

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan, sehingga memiliki dosen dengan jumlah dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan UPPS/PS dan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

Prodi manajemen FE UNWIR telah melaksanakan pengelolaan sumber daya dosen secara sistematis melalui perencanaan rekrutmen dan pengembangan yang [terstruktur serta berkelanjutan](#). Proses rekrutmen dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dosen yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL), bidang keilmuan, serta arah pengembangan program studi, Fakultas Ekonomi dan Universitas Wiralodra. Mekanisme rekrutmen dilaksanakan melalui prosedur resmi yang mencakup perencanaan formasi, seleksi administrasi, wawancara, dan penetapan dosen baru dengan [Surat Keputusan pimpinan universitas](#). Dengan demikian, setiap dosen yang direkrut memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang relevan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS/PS.

Selain rekrutmen, pengembangan dosen dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai [program peningkatan kapasitas](#), seperti studi lanjut ke jenjang doktoral, pelatihan pedagogik, workshop metodologi penelitian, seminar internasional, serta partisipasi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pengembangan ini diarahkan untuk memperkuat kompetensi dosen dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kontribusi mereka semakin signifikan terhadap pencapaian sasaran [program studi manajemen](#) dan [Renstra fakultas ekonomi](#) serta Universitas Wiralodra.

Monitoring dan evaluasi kinerja dosen dilakukan secara berkala melalui instrumen [Beban Kerja Dosen \(BKD\)](#), penilaian mahasiswa terhadap proses pembelajaran, serta evaluasi capaian penelitian dan pengabdian. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar tindak lanjut

pengembangan, baik dalam bentuk pelatihan tambahan, penugasan penelitian kolaboratif, maupun peningkatan jabatan akademik. Dengan siklus ini, UPPS/PS memastikan bahwa pengelolaan dosen tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan, dimana pada pelaksanaannya diatur dan mengacu kepada [dokumen-dokumen SPMI](#) dengan berkoridor sesuai dengan nya untuk menjamin .

Jumlah dan kualifikasi dosen yang dimiliki saat ini telah memenuhi standar rasio dosen–mahasiswa yakni 1:36,67 serta sebaran bidang keilmuan yang diperlukan untuk mendukung kurikulum. [Sebagian besar dosen](#) telah berkualifikasi magister dan doktor, serta memiliki sertifikasi pendidik maupun rekam jejak penelitian yang relevan. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara profil dosen dengan kebutuhan program studi dan arah pengembangan institusi.

2. UPPS menunjukkan bukti telah memberi dukungan dan fasilitas secara terstruktur dan berkelanjutan kepada dosen untuk memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, praktik profesional, kerjasama/keterlibatan dan rekognisi di bidang EMBA.

Prodi Manajemen FE UNWIR memfasilitasi dosen dengan program [pendampingan teknis](#) bagi calon lektor dan lektor kepala, peningkatan sertifikasi kompetensi, [partisipasi seminar nasional maupun internasional](#), klinik manuskrip karya ilmiah, serta pembangunan [jejaring dengan mitra](#). Program [dosen tamu](#) juga diadakan untuk membahas isu-isu terkini dalam bidang ekonomi dan bisnis.

Mekanisme Pengembangan Karier Akademik dan Sertifikasi Profesional Prodi Manajemen FE UNWIR telah mengimplementasikan mekanisme pengembangan karier akademik dosen secara sistematis. Fasilitas yang diberikan meliputi: [Kesempatan studi lanjut ke jenjang doktor](#). Pelatihan [peningkatan kompetensi](#) untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris (PKBI toefl dosen) [bekerja sama dengan Pusat Bahasa](#).

Untuk [sertifikasi profesional](#), UPPS mendukung dosen dalam bidang EMBA (Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi) tercantum dalam, Proses sertifikasi mengikuti [pedoman teknis SISTER](#) dan [SerDos](#), mulai dari penetapan daftar peserta, penilaian internal, portofolio,

penilaian eksternal oleh asesor PTPS, hingga yudisium nasional dan penerbitan sertifikat pendidik.

Untuk pengelolaan secara sistematis FE UNWIR telah merancang sistem pengelolaan dosen dengan menetapkan tanggung jawab dan ekspektasi yang realistis bagi setiap dosen tercantum dalam [SOTK](#) dan [Statuta](#). Pengelolaan ini mencakup: Pembagian tugas sesuai bidang keahlian dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Evaluasi kinerja dosen secara berkala melalui capaian [Beban Kinerja Dosen \(BKD\)](#) dan [Sasaran Kinerja Pegawai \(SKP\)](#) setiap tahun. Pendekatan ini memastikan seluruh dosen terlibat aktif dalam pencapaian visi dan misi program studi, serta memperoleh dukungan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan tanggung jawab akademik dan profesional.

3. UPPS/PS menunjukkan bukti telah melakukan evaluasi proses secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan terhadap rekrutmen, pengembangan dosen, dan bukti pengukuran kinerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PKM.

Upaya Evaluasi, Promosi, dan Penghargaan Dosen Prodi Manajemen dilaksanakan melalui mekanisme yang jelas dan sistematis: **Evaluasi:** Dilakukan setiap semester berdasarkan SKP dan BKD. Penilaian mencakup kualitas, kuantitas, kinerja utama dan tambahan, serta perilaku. Hasil evaluasi yang didasarkan Beban Kerja Dosen dan Sasaran Kinerja Pegawai dibahas dalam rapat prodi untuk tindakan korektif. Evaluasi juga dilakukan dengan [penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen](#), serta evaluasi [capaian penelitian dan pengabdian](#). **Promosi:** Kenaikan jabatan/pangkat mengikuti ketentuan [Permendikbud No. 92 Tahun 2014](#) dan [Surat Edaran Dirjen Dikti \(Nomor 638/E.E4/KP/2020 dan Nomor 4 Tahun 2021\)](#). Proses melibatkan pengumpulan dokumen, persetujuan senat universitas, penilaian angka kredit oleh asesor, dan penerbitan SK. **Penghargaan:** Dosen memperoleh sertifikasi pendidik dan tunjangan profesi sesuai [Permenristekdikti nomor 51 tahun 2017](#), insentif mengajar, serta insentif publikasi ilmiah diatur dalam [SK Dekan nomor 546.1/SK/FE.UW/IX/2025](#). Adanya perencanaan SDM yang terdokumentasi, mekanisme pengembangan karier akademik, pengelolaan dosen yang sistematis, serta evaluasi, promosi, dan penghargaan yang terstruktur, Prodi Manajemen FE UNWIR telah memenuhi standar dalam aspek pengelolaan dosen. Hal ini menunjukkan komitmen institusi dalam memastikan kualitas tenaga pendidik sesuai visi, misi, dan arah pengembangan program studi.

c. Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

Dimensi kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan mendeskripsikan kemampuan UPPS/PS dalam menyediakan tenaga kependidikan dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas pekerjaan untuk mendukung misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.

Keberadaan tenaga kependidikan di Prodi Manajemen Universitas Wiralodra merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan seluruh aktivitas akademik dan administratif. UPPS/PS mampu menyediakan staf pendukung dengan jumlah yang memadai serta kompetensi yang sesuai dengan tugas yang diemban. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan kelancaran operasional harian, tetapi juga dengan pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi pengembangan program studi. Perencanaan kebutuhan tenaga kependidikan dilakukan secara sistematis melalui analisis beban kerja, jumlah mahasiswa, serta kompleksitas layanan akademik dan non-akademik. Dari hasil perencanaan tersebut, UPPS/PS memastikan bahwa setiap unit memperoleh dukungan yang proporsional. Tenaga kependidikan yang ditempatkan memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan yang relevan, serta terus ditingkatkan melalui pelatihan, sertifikasi pustakawan, dan pengembangan kapasitas. Dengan demikian, mereka tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam mendukung transformasi digital, implementasi kebijakan MBKM, dan penguatan mutu layanan akademik. Dengan dukungan tenaga kependidikan yang profesional dan adaptif, Prodi Manajemen Universitas Wiralodra mampu menjamin keberlangsungan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kecukupan jumlah dan kualifikasi yang sesuai menjadi bukti komitmen UPPS/PS dalam menyediakan sumber daya manusia pendukung yang berorientasi pada mutu, sehingga memperkuat reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional.

Program Studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra telah memastikan ketersediaan tenaga kependidikan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi program studi. Jumlah tenaga kependidikan saat ini sebanyak 6 orang dengan rasio 1:198, meskipun rasio ini tinggi namun efisiensi pelayanan dijaga melalui teknologi informasi dan pembagian tugas yang optimal dengan penempatan yang disesuaikan berdasarkan latar belakang pendidikan dan kompetensi masing-masing. [Struktur jabatan](#) tenaga kependidikan terdiri atas: 1 orang Kepala Tata Usaha, 1 orang Subag Akademik, 1 orang Subag Umum, 1 subag keuangan (Bendahara) , 1 orang Pustakawan dan 1 Orang staf Umum (Office Boy). Kualifikasi tenaga kependidikan

tersebut telah mendukung kebutuhan layanan akademik dan pengembangan program studi. Serta berperan dalam Tata Kelola Akademik dimana tenaga kependidikan merupakan bagian integral dari tata kelola manajemen internal di FE UNWIR. Sama halnya dengan dosen, tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan administrasi pembelajaran mahasiswa. Pengelolaan administrasi mencakup seluruh proses akademik, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, baik di tingkat fakultas maupun universitas. dan mendukung pencapaian visi, misi, serta strategi program studi. Hal ini menunjukkan komitmen fakultas dalam menyediakan layanan akademik yang profesional dan berkelanjutan.

Keselaran antara peran tenaga kependidikan dan arah strategis institusi dijaga melalui penugasan yang jelas serta [evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala](#). Tenaga kependidikan [di bidang akademik](#) diarahkan untuk mendukung sistem informasi yang terintegrasi, [staf kemahasiswaan](#) difokuskan pada layanan magang dan MBKM , sementara tenaga administrasi memastikan tata kelola berjalan transparan dan akuntabel. Pola ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan tidak hanya cukup secara kuantitatif, tetapi juga berkualitas secara substantif.

Indikator Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

1. UPPS/PS menunjukkan bukti telah memiliki dan menggunakan kriteria untuk menentukan kualifikasi dan jumlah tenaga kependidikan dengan memerhatikan SN Dikti untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

Prodi Manajemen FE UNWIR menetapkan pedoman yang terstruktur dalam menentukan jumlah serta kualifikasi tenaga kependidikan. Pedoman ini dirancang dengan merujuk pada [Standar Nasional Pendidikan Tinggi \(SN-Dikti\) pedoman tendik](#), sehingga setiap tenaga kependidikan yang direkrut maupun ditempatkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional akademik, administratif, dan layanan kemahasiswaan yang dijalankan program studi. Jumlah tenaga kependidikan ditentukan melalui kajian yang mempertimbangkan beban kerja, rasio mahasiswa terhadap dosen, serta tingkat kompleksitas layanan akademik, aspek kualifikasi, latar belakang pendidikan, keterampilan teknis, dan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang tugas masing-masing. Untuk menjaga kualitas, UPPS secara berkelanjutan menyelenggarakan program pengembangan kapasitas berupa pelatihan, sertifikasi, maupun workshop, sehingga tenaga kependidikan senantiasa adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebijakan pendidikan tinggi.

Penerapan kriteria yang konsisten ini menjadikan tenaga kependidikan di Program Studi Manajemen tidak hanya memadai dari sisi jumlah, tetapi juga memiliki kualitas yang mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi program studi. Kehadiran tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten sekaligus memperkuat tata kelola akademik yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada mutu berkelanjutan. [Matrik Kriteria kualifikasi](#) mengacu pada SN-Dikti dan relevansi.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kualifikasi tenaga kependidikan (pendidikan dan kompetensi) sesuai dengan tugas yang diembannya.

Prodi Manajemen FE UNWIR menunjukkan bukti bahwa tenaga kependidikan yang tersedia memiliki pendidikan dan kompetensi yang sesuai dengan tugas yang diemban. Penempatan tenaga kependidikan dilakukan secara terarah dengan mempertimbangkan latar belakang akademik, keterampilan teknis, serta pengalaman kerja, sehingga setiap staf dapat menjalankan peran sesuai kebutuhan unit kerja.

Kesesuaian ini tampak dalam berbagai bidang layanan: staf administrasi mendukung pengelolaan dokumen dan sistem akademik; pustakawan berperan dalam literasi informasi dan akses referensi; staf teknologi informasi mengelola sistem digital; sementara staf kemahasiswaan mendukung program MBKM dan magang. UPPS juga memastikan tenaga kependidikan terus berkembang melalui pelatihan, sertifikasi, dan [evaluasi kinerja](#) berkala. Dengan demikian, tenaga kependidikan tidak hanya memenuhi syarat formal, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan strategi program studi. [Matrik Kriteria kualifikasi Tenaga Kependidikan](#).

d. Pengelolaan Tenaga Kependidikan

Dimensi pengelolaan tenaga kependidikan mendeskripsikan proses yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk mendapatkan, mengembangkan, dan menugaskan tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

UPPS/PS melaksanakan pengelolaan tenaga kependidikan melalui mekanisme yang sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan. Proses ini diawali dengan perencanaan kebutuhan berdasarkan analisis beban kerja dan standar layanan akademik, sehingga jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan arah pengembangan program studi.

Rekrutmen dilakukan secara transparan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kesesuaian bidang tugas. Selanjutnya, tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk mengikuti program pengembangan profesional melalui pelatihan, workshop, maupun sertifikasi, sehingga kapasitas mereka terus meningkat. Penugasan dilakukan sesuai keahlian masing-masing, dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk menjamin efektivitas kinerja. Hasil evaluasi menjadi dasar pemberian penghargaan, insentif, serta pengembangan karier.

Dengan pola pengelolaan yang berkelanjutan, UPPS/PS memastikan tenaga kependidikan mampu mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi. Hal ini mencerminkan komitmen terhadap mutu layanan akademik dan administrasi, sekaligus menjamin keberlanjutan serta adaptasi terhadap dinamika kebijakan pendidikan tinggi dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Indikator Pengelolaan Tenaga Kependidikan

1. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki dan melaksanakan rencana rekrutmen dan pengembangan tenaga kependidikan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan.

UPPS/PS dalam hal pengelolaan Tenaga kependidikan mengikuti dan mengacu kepada rencana rekrutmen serta pengembangan [tenaga kependidikan](#) secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Yayasan dan [Universitas Wiralodra](#). Perencanaan kebutuhan tenaga kependidikan dilakukan melalui analisis beban kerja dan standar layanan akademik, sehingga jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan arah pengembangan program studi. [Proses rekrutmen](#) dilaksanakan berdasarkan prosedur yang jelas dan transparan, dengan memperhatikan kompetensi serta kesesuaian bidang tugas. Selain itu, UPPS/PS memiliki program pengembangan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan melalui pelatihan, workshop, dan sertifikasi. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas teknis, manajerial, dan pelayanan akademik tenaga kependidikan. [Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala](#), dan hasilnya digunakan sebagai dasar perbaikan, pengembangan karier, serta pemberian penghargaan. Dengan mekanisme tersebut, UPPS/PS memastikan tenaga kependidikan mampu mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi secara optimal.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti pengelolaan tenaga kependidikan dalam lingkup perencanaan dan pengembangan yang terstruktur sesuai dengan arah pengembangan

UPPS/PS termasuk untuk memenuhi kebutuhan layanan mahasiswa dan mendukung karir serta kinerja tenaga kependidikan.

UPPS/PS telah menunjukkan komitmen dalam mengelola tenaga kependidikan melalui perencanaan dan pengembangan yang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan. Perencanaan kebutuhan tenaga kependidikan disusun berdasarkan analisis beban kerja, [standar layanan akademik](#), serta arah pengembangan program studi. Dengan pendekatan ini, jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan dapat dipastikan sesuai dengan [kebutuhan institusi](#), termasuk dalam mendukung layanan mahasiswa. Dengan mekanisme yang sistematis dan terstruktur ini, UPPS/PS memastikan tenaga kependidikan mampu mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi, sekaligus memenuhi kebutuhan layanan mahasiswa serta mendorong peningkatan karir dan kinerja tenaga kependidikan secara berkelanjutan.

B.5 Keuangan dan Sarana Prasarana

a. Keuangan

Dimensi keuangan mendeskripsikan proses yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk mendapatkan dan memanfaatkan sumber keuangan untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

UPPS/PS menjalankan seluruh perencanaan keuangan berdasarkan SK Rektor tentang Pengelolaan Keuangan [Nomor: 258.2/PER/R.UW/VIII/2018](#) serta mengacu pada [Standar Pembiayaan dan SOP Pengelolaan Keuangan](#) yang diterbitkan oleh LPM UNWIR. Proses dimulai dari tingkat Program Studi Ekonomi Manajemen melalui [rapat kerja program studi](#), yang melibatkan GKM, dosen, dan tenaga kependidikan untuk menyusun kebutuhan sarana prasarana, peningkatan penelitian dan pengabdian, serta program pendukung pencapaian IKU dan IKT. Hasil perencanaan prodi kemudian dibahas dalam Rapat Kerja Fakultas Ekonomi. Pada tahap ini, perencanaan diselaraskan dengan Renstra Fakultas, Renstra Universitas, serta Target IKU dan IKT FE UNWIR. [Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan \(RKA\)](#) yang telah disusun diformalkan dan diajukan kepada Rektor melalui Biro Administrasi Umum dan Keuangan untuk dibahas pada rapat kerja tingkat universitas. Pada tingkat universitas, penetapan Rencana Kerja Tahunan (RKT) mempertimbangkan *master plan* dan Renstra Universitas. Hasilnya menjadi dasar penyusunan [Dokumen Pelaksanaan Anggaran \(DPA\)](#), DPA yang telah disahkan kemudian

diajukan oleh Universitas kepada Yayasan Pembina UNWIR untuk memperoleh persetujuan akhir sebelum pelaksanaan anggaran dijalankan.

Indikator Keuangan

1. UPPS/PS menunjukkan bukti telah merencanakan penerimaan dan pengeluaran/pemanfaatan sumber keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta investasi yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

UPPS/PS menunjukkan komitmen dalam merencanakan penerimaan dan pengeluaran keuangan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKA) setiap tahun, yang didasarkan pada hasil rapat kerja program studi dan fakultas. Perencanaan tersebut diselaraskan dengan arah pengembangan institusi sebagaimana tertuang dalam Renstra Fakultas Ekonomi 2023–2027 dan Renstra Universitas Wiralodra 2022–2026, sehingga seluruh rencana pembiayaan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UPPS/PS. Pemenuhan kebutuhan operasional pendidikan direncanakan melalui identifikasi kebutuhan pembelajaran, sarana prasarana, serta layanan akademik yang dicatat dalam [Dokumen Usulan Kebutuhan Operasional](#) Fakultas dan diakomodasi dalam alokasi belanja operasional pada RKA Fakultas. Dukungan terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat diperkuat melalui penganggaran skema pendanaan internal dosen, sebagaimana tercantum dalam [Daftar Alokasi Dana Penelitian dan Pengabdian Internal FE UNWIR](#). Pengelolaan keberlanjutan layanan akademik dirumuskan dalam [Dokumen Pelaksanaan Anggaran \(DPA\)](#) yang disahkan melalui SK Penetapan DPA Universitas. Rencana jangka panjang terkait peningkatan [sarana dan prasarana pembelajaran](#), digitalisasi layanan akademik, dan penguatan infrastruktur dituangkan dalam kebijakan Yayasan wiralodra. Seluruh realisasi anggaran dipantau melalui mekanisme evaluasi internal dan dilaporkan secara periodik dalam Laporan [Realisasi](#) Anggaran Fakultas, sehingga UPPS/PS dapat memastikan bahwa setiap penggunaan dana berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti telah melakukan usaha dan menunjukkan hasil-hasilnya untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan.

Upaya UPPS/PS dilakukan melalui mekanisme penyusunan proyeksi penerimaan dan pengeluaran tahunan yang tercatat dalam Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta penetapan anggaran resmi melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Keberlanjutan sumber keuangan juga diperkuat dengan optimalisasi kontribusi mahasiswa, pendapatan layanan akademik. Selain itu, UPPS/PS menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, BUMN, BUMD, lembaga pendidikan, dan sektor industri untuk memperoleh dukungan pendanaan melalui program kemitraan, hibah, dan kegiatan kolaboratif yang didokumentasikan dalam MoU dan MoA aktif. Untuk memastikan kesinambungan pendanaan akademik, UPPS/PS memanfaatkan skema hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari internal universitas maupun eksternal, baik dari pemerintah maupun lembaga independen, yang terbukti melalui Daftar Hibah Penelitian dan PKM Dosen. Evaluasi berkala terhadap kondisi keuangan dilakukan melalui penyusunan Laporan Realisasi Anggaran yang memberikan gambaran mengenai kemampuan UPPS/PS dalam mempertahankan stabilitas keuangan. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk menetapkan strategi perbaikan, penguatan efisiensi, dan pengembangan potensi pendanaan baru agar keberlanjutan sumber daya keuangan tetap terjaga secara konsisten.

b. Sarana dan Prasarana

Dimensi sarana dan prasarana mendeskripsikan proses yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk mendapatkan dan memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

[Pengelolaan sarana dan prasarana](#) dilaksanakan berdasarkan [standar dan pedoman](#) institusi yang mengatur perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan. Perencanaan kebutuhan sarana prasarana dilakukan setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan akademik dan nonakademik unit kerja, serta dibahas dalam rapat program studi. Hasil perencanaan menjadi dasar penyusunan usulan pengadaan dan pemeliharaan yang diajukan kepada universitas. [Fasilitas pembelajaran](#) tersedia dalam bentuk ruang kelas yang dilengkapi pendingin ruangan, proyektor, serta penataan tempat duduk yang sesuai standar proses pembelajaran. Untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi, beberapa ruang dilengkapi TV monitor dan perangkat hybrid learning. UPPS/PS juga memiliki

jaringan internet dengan kapasitas 2,5 Gbps dan alokasi bandwidth 150 Mbps yang digunakan oleh seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Fasilitas penunjang akademik tersedia secara memadai berupa ruang dosen, ruang tata usaha, ruang ujian, ruang belajar, ruang rapat pimpinan, kantor dekanat dan program studi, ruang organisasi mahasiswa, aula, masjid, dan fasilitas absensi. Untuk mendukung layanan literasi akademik, mahasiswa dan dosen dapat mengakses perpustakaan universitas dan fakultas baik secara fisik maupun melalui katalog daring. Selain itu, UPPS/PS memiliki laboratorium komputer bekerja sama dengan PUSKOM, yang digunakan untuk praktik dan layanan teknologi informasi. Fasilitas lain seperti pusat bahasa dan laboratorium bahasa juga tersedia untuk memperkuat kemampuan komunikasi akademik. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkesinambungan untuk menjamin kesiapan fasilitas dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Pemeliharaan rutin dan berkala dilaporkan melalui Laporan Pemeliharaan Sarpras Fakultas dan dievaluasi sebagai bagian dari peningkatan mutu berkelanjutan.

Penilaian Sarana dan Prasarana

1. UPPS/PS menunjukkan bukti penyediaan dan pengelolaan serta rencana pengembangan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

UPPS/PS menyediakan dan mengelola sarana prasarana secara terencana untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penyediaan dan pengelolaan ini dilaksanakan berdasarkan standar dan pedoman institusi yang mengatur perencanaan, pemanfaatan, serta pemeliharaan sarpras. Fasilitas pembelajaran tersedia dalam bentuk ruang kelas ber-AC, proyektor, TV monitor, jaringan internet, dan ruang khusus kegiatan akademik yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen. UPPS/PS juga menyediakan sarpras penunjang seperti laboratorium komputer bekerja sama dengan PUSKOM, perpustakaan fakultas dan universitas, ruang dosen, ruang tata usaha, ruang seminar, dan fasilitas kemahasiswaan yang mendukung kelancaran kegiatan akademik dan nonakademik. Pengembangan sarpras dilakukan secara berkesinambungan melalui rencana kebutuhan tahunan yang disusun fakultas dan program studi, kemudian diintegrasikan dalam rencana

pengembangan institusi. Pengelolaan yang terstruktur ini memastikan bahwa seluruh sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara optimal oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa sarana dan prasarana yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memerhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel.

UPPS/PS memastikan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian telah memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan. Pemenuhan standar tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan pemeliharaan rutin oleh unit terkait serta pemantauan kondisi fasilitas secara berkala. Ruang kelas, ruang dosen, laboratorium, dan area layanan administrasi dibersihkan setiap hari sesuai ketentuan kebersihan internal, UPPS/PS juga memperhatikan aspek kesehatan lingkungan melalui penyediaan ventilasi memadai, ketersediaan alat kebersihan, serta fasilitas cuci tangan dan sanitasi yang layak. Di samping itu, penerapan standar keamanan didukung melalui keberadaan petugas keamanan dan sistem pengawasan lingkungan, CCTV. Fasilitas yang tersedia dirancang untuk mendukung kesetaraan akses tanpa diskriminasi gender serta ramah bagi penyandang disabilitas, antara lain melalui penyediaan jalur akses, toilet ramah difabel, dan layanan administrasi yang inklusif. Upaya ini memastikan bahwa seluruh sivitas akademika dapat memanfaatkan sarana dan prasarana secara nyaman, aman, dan setara.

B.6 Pendidikan dan Pengajaran

b. Kurikulum

Dimensi kurikulum mendeskripsikan pengelolaan kurikulum yang dilakukan oleh UPPS/PS yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, perbaikan, dan pengembangan kurikulum agar relevan dengan lingkungan internal, eksternal, dan sesuai dengan CPL dan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

UPPS/PS S1 Manajemen melaksanakan pengelolaan kurikulum yang sistematis, mencakup seluruh siklus dari perencanaan, implementasi, evaluasi, hingga pengembangan berkelanjutan. Hal ini bertujuan menjamin kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan

lingkungan internal dan eksternal, selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan konsisten dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) program studi. Perencanaan dan Konsistensi: Perencanaan kurikulum dirumuskan melalui penerapan Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Struktur kurikulum disusun dengan mengacu pada arah yang tercantum dalam visi, yang secara eksplisit menekankan kompetensi di bidang manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional. Konsistensi antara mata kuliah dan CPL dijamin melalui dokumen kurikulum OBE. Penyusunan kurikulum juga memperhatikan masukan *stakeholder*, memastikan CPL sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan tantangan masa depan. Pelaksanaan dan Penerapan: Kurikulum diimplementasikan dengan strategi yang menitikberatkan pada hasil, di mana Rencana Pembelajaran Semester (RPS) seluruh mata kuliah dikembangkan berbasis CPL. Pelaksanaan pembelajaran diperkuat dengan program yang mendukung kompetensi profesional, termasuk Praktisi Mengajar, kuliah tamu, *workshop*, studi banding, dan magang yang bekerja sama dengan mitra industri. Program ini merupakan bukti implementasi misi untuk menghasilkan lulusan yang profesional. Evaluasi, Perbaikan, dan Pengembangan: Program Studi secara rutin melakukan evaluasi relevansi kurikulum melalui mekanisme penjaminan mutu internal, seperti Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), Audit Mutu Internal (AMI), dan rapat evaluasi akademik. Evaluasi ini mempertimbangkan perkembangan regulasi pendidikan tinggi, tren keilmuan manajemen, dan kebutuhan kompetensi industri. Perbaikan dan penyesuaian kurikulum serta pembelajaran dilakukan sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi ini. Proses pengembangan kurikulum juga melibatkan masukan dari asosiasi profesi, alumni, dan pengguna lulusan melalui FGD dan survei, memastikan kurikulum terus diperbarui dan adaptif terhadap perkembangan dunia kerja. Pengelolaan kurikulum PS S1 Manajemen menunjukkan siklus yang terstruktur dan adaptif, menjamin CPL yang dihasilkan tetap unggul, terpercaya, dan selaras dengan visi program studi.

Indikator Kurikulum

1. UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan kompetensi (CPL) yang diharapkan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.*

Program Studi S1 Manajemen secara tegas menerapkan Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang berfungsi sebagai peta kurikulum fungsional. Sejak Tahun

Akademik 2023/2024, kurikulum telah mengalami penyesuaian signifikan dari standar nasional ke standar profesional yang diadopsi dari dokumen Forum Manajemen Indonesia (FMI) dan Asosiasi Program Studi Manajemen Indonesia (APMI). Konsistensi dan keselarasan strategis dijamin melalui penetapan CPL yang secara sistematis diturunkan untuk mencapai lima Sasaran Pendidikan Program (PEO 1 sampai PEO 5), yang meliputi profesionalisme, kompetensi keuangan, keunggulan bisnis digital, efisiensi operasional, dan kewirausahaan. Proses *backward design* ini memastikan bahwa setiap mata kuliah berkontribusi secara terukur pada pencapaian profil lulusan yang diamanatkan oleh [Visi Program Studi](#).

Penjaminan konsistensi dan relevansi kurikulum termanifestasi pada tahap pelaksanaan pembelajaran. Pemetaan CPL diwujudkan dalam [Rencana Pembelajaran Semester \(RPS\)](#) seluruh mata kuliah, yang menjadi panduan utama bagi dosen untuk melaksanakan pembelajaran berbasis luaran (*outcome-based*) di empat bidang inti manajemen. Program Studi secara aktif meningkatkan relevansi dengan dunia usaha melalui penambahan konten mutakhir, seperti mata kuliah Bisnis Digital dan E-commerce yang sesuai dengan tabel [DKPS 3A](#). Selain itu, CPL Keterampilan Khusus diperkuat melalui integrasi kegiatan pembelajaran praktis, termasuk pengadaan program Praktisi Mengajar dan pengembangan [program magang](#), yang menegaskan strategi PS dalam mencetak lulusan yang profesional dan siap kerja.

Untuk menjaga mutu dan adaptabilitas kurikulum, PS secara periodik melaksanakan evaluasi dan peninjauan kurikulum melalui mekanisme penjaminan mutu internal, seperti Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#). Proses ini bersifat partisipatif, melibatkan pemangku kepentingan (alumni, [pengguna lulusan](#), mitra industri) melalui FGD dan [survei](#) kebutuhan terdapat pada [DKPS tabel 17](#). Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar wajib untuk penyesuaian dan perbaikan kurikulum, termasuk penerbitan [Dokumen Revisi Kurikulum dan RPS](#) yang diperbarui, memastikan kurikulum selalu adaptif terhadap perkembangan ilmu manajemen, standar profesi, dan tantangan industri di masa depan.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti implementasi kurikulum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, interaksi produktif antara mahasiswa, dosen, praktisi, dan masyarakat umum untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan memanfaatkan kerjasama dengan mitra yang dievaluasi dan ditindaklanjuti secara

berkala agar selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS dan visi keilmuan PS.

Program Studi (PS) Manajemen secara konsisten menggunakan **peta kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*** sebagai kerangka utama untuk menjamin keselarasan antara proses pembelajaran dan pencapaian visi keilmuan PS. Kurikulum ini disusun melalui proses partisipatif yang melibatkan beragam pemangku kepentingan dari industri dan asosiasi profesi. Peta kurikulum secara eksplisit menjabarkan **Program Educational Objectives (PEO)** yang selaras dengan **Misi, Visi, Tujuan, dan Sasaran UPPS/PS**, yang di antaranya adalah menghasilkan wirausaha muda dan **profesional di bidang manajemen**. Rancangan kurikulum ini juga telah diselaraskan dan dievaluasi oleh **praktisi dan akademisi internal dan eksternal** untuk memastikan materi pembelajaran **mutakhir dan relevan** dengan kebutuhan ekonomi dan bisnis masa depan, termasuk penambahan materi seperti ***E-commerce, Akuntansi UMKM dan Koperasi dan Studi Kelayakan Bisnis***.

Implementasi peta kurikulum berfokus pada memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dan mewujudkan interaksi produktif antar-elemen akademik. Kurikulum diterjemahkan ke dalam Rancangan Pembelajaran **Semester (RPS)** untuk setiap mata kuliah, di mana **metode evaluasi** (seperti Ujian Tengah Semester/UTS, Ujian Akhir Semester/UAS, dan *Project-Based Learning/PJBL*) diarahkan pada pencapaian **High Order Thinking Skill (HOTS)**. Keterlibatan aktif mahasiswa didorong melalui penerapan metode seperti PJBL, analisis studi kasus (diperkaya dengan integrasi studi kasus industri), dan diskusi kelompok. Interaksi produktif antara mahasiswa-mahasiswa terjalin melalui penugasan kelompok. Sedangkan interaksi antara dosen dan mahasiswa terlihat jelas dalam pengerjaan tugas PJBL dan keterlibatan bersama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk publikasi pada konferensi pada **tabel DKPS bidang penelitian dan pengabdian**. Hal ini menjamin bahwa proses pembelajaran tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kompetensi esensial lulusan.

PS Manajemen secara berkelanjutan memanfaatkan **kerjasama** dengan mitra untuk memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan relevansi kurikulum. Pemanfaatan ini diwujudkan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (**MBKM**) dan Magang yang telah didukung dengan dokumen **ekuivalensi mata kuliah**, serta kegiatan **Praktisi Mengajar** dan

magang yang melibatkan mitra industri. Efektivitas implementasi kurikulum dan kemitraan ini dievaluasi dan ditindaklanjuti secara berkala melalui mekanisme penjaminan mutu, yaitu Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan hasil tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan pada DKPS tabel 9. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk penyesuaian kurikulum dan perluasan jaringan kerjasama (MOU/MOA Baru), memastikan peta kurikulum dan proses pembelajaran selalu selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran UPPS/PS serta perkembangan ilmu manajemen terkini.

3. UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan materi dan metoda pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan EMBA saat ini dan di masa depan, memiliki perspektif global, selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi untuk mencapai kompetensi (CPL) yang ditetapkan.

Kurikulum Program Studi telah diperbarui secara berkelanjutan dan secara penuh mengadopsi prinsip Outcome-Based Education (OBE) sejak Tahun Akademik 2023/2024. Relevansi kurikulum melalui penyelarasan dengan standar yang diadopsi dari dokumen Forum Manajemen Indonesia (FMI) dan Asosiasi Program Studi Manajemen Indonesia (APMI). Materi pembelajaran dirancang untuk menjawab tuntutan ekonomi dan bisnis masa depan dengan perspektif global, mengintegrasikan tren terkini seperti E-commerce, Evaluasi kinerja, analisa keuangan perusahaan. Proses pengembangan kurikulum ini diperkuat dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk industri, pengguna lulusan, dan alumni. Selain itu, rancangan kurikulum telah mendapatkan sanctioning dari praktisi dan akademisi internal dan eksternal.

Kesesuaian kurikulum dan metode pembelajaran dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) serta Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Program Studi dijamin secara sistematis. Struktur kurikulum secara langsung mendukung profil lulusan yang spesifik sebagai wirausaha muda dan profesional yang kompeten di berbagai bidang manajemen, dengan mengintegrasikan lima domain utama PEO. Pencapaian CPL didukung oleh berbagai modalitas pembelajaran dan pendekatan pedagogi seperti Project-Based Learning (PJBL) dan studi kasus. Pemanfaatan teknologi diintegrasikan melalui penggunaan rutin software dan analisis data dan bahan ajar. Program studi juga menerapkan penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk literasi informasi dan evaluasi mandiri dalam batas etis yang diawasi dosen. Seluruh proses

pembelajaran dilaksanakan melalui **16 kali pertemuan** yang disusun untuk mencapai **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**. Konsistensi pelaksanaan pembelajaran dengan profil lulusan dijamin melalui **dokumentasi yang komprehensif** termasuk **monitoring** dan **evaluasi**.

4. UPPS/PS menunjukkan bukti evaluasi, perbaikan, dan pengembangan kurikulum agar sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik profesional dan tantangan di masa yang akan datang dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS) Manajemen secara proaktif mengelola kurikulum melalui siklus evaluasi, perbaikan, dan pengembangan berkelanjutan untuk menjamin relevansi dengan dinamika ilmu pengetahuan, praktik profesional, dan kebutuhan ekonomi bisnis masa depan. Proses ini diinternalisasikan melalui mekanisme penjaminan mutu internal (SPMI), di mana hasil **monitoring dan evaluasi (Monev)** berkala dijadikan dasar untuk penyempurnaan kurikulum. Keterlibatan pemangku kepentingan menjadi inti dari proses ini, diwujudkan melalui FGD, survei kebutuhan, dan **rapat kerja tahunan** yang melibatkan dosen, alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, serta mitra industri. Sebagai contoh konkret dari pengembangan kurikulum ini, Program Studi telah mengadopsi dan menyesuaikan kurikulum agar berorientasi pada standar Forum Manajemen Indonesia (FMI) dan Asosiasi Program Studi Manajemen Indonesia (APMI) dan mengintegrasikan tren terkini seperti *E-commerce*, *Evaluasi kinerja*, *analisa keuangan perusahaan* untuk memastikan lulusan siap menghadapi tantangan global.

Proses perbaikan dan pengembangan kurikulum tersebut ditindaklanjuti secara konkret, dimulai dari sanctioning pakar eksternal hingga penetapan **Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE)** sejak Tahun Akademik 2023/2024. Hasil dari evaluasi ini memastikan bahwa materi dan **metoda pembelajaran** yang digunakan seperti : PJBL, studi kasus, dan penggunaan **AI** selalu konsisten dan relevan sesuai dengan Matriks Keterkaitan **CPL-VMTS** dengan **Program Education outcome (PEO)** yang diharapkan. Mekanisme penyesuaian kurikulum dan materi pembelajaran ini menjamin bahwa **kompetensi lulusan (PLO 1, PLO 2, PLO 3)** secara berkelanjutan untuk mendukung profil lulusan sebagai **profesional dan wirausaha yang kompeten** sesuai dengan Profil Lulusan PS di masa depan.

a. Jaminan Pembelajaran

Dimensi jaminan pembelajaran mendeskripsikan proses yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk menjamin mahasiswa mendapatkan dan mampu mengembangkan kompetensi (CPL) yang diharapkan.

UPPS/PS mendokumentasikan proses penjaminan pembelajarannya secara komprehensif yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Untuk memastikan setiap mahasiswa memperoleh dan mengembangkan kompetensi (CPL) yang diharapkan, serta dapat dilihat dari matriks Keterkaitan CPL-VMT. Proses ini secara fundamental diselaraskan dengan Visi dan Misi PS, dengan **penetapan CPL** yang mencakup lima domain utama untuk mewujudkan **profil lulusan** sebagai profesional dan wirausaha yang kompeten. Implementasi kurikulum dirinci dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di seluruh mata kuliah, yang secara eksplisit mengedepankan metoda pembelajaran berbasis SCL. Metode pedagogik utama yang diterapkan, seperti Project-Based Learning (PJBL) dan studi kasus, bertujuan meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dan mengintegrasikan teori dengan praktik nyata. Upaya ini diperkuat dengan program Merdeka Belajar (**MBKM**) serta pemanfaatan teknologi, termasuk software analisis data dan penerapan **Artificial Intelligence (AI)** Etika Penggunaan AI untuk evaluasi mandiri. Efektivitas dan kesesuaian pembelajaran dipantau secara berkala melalui Sistem **Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**. PS Manajemen melaksanakan evaluasi **pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa** yang komprehensif, tidak hanya melalui data akademik yang terekam di **Sistem Monitoring Perkuliahan (SIMAKO)**, tetapi juga melalui evaluasi eksternal seperti pengguna dan **Laporan Tracer Study** pada DKPS tabel 10,11,dan 13. Hasil evaluasi ini, termasuk temuan dari Audit Mutu Internal (AMI) dan masukan dari **pemangku kepentingan**, menjadi dasar untuk melakukan **tindak lanjut** dan perbaikan kurikulum. Mekanisme perbaikan ini, termasuk penambahan mata kuliah relevan seperti **E-commerce, Evaluasi kinerja, analisa keuangan perusahaan** pada sebaran kurikulum mata kuliah baru, menjamin konsistensi antara proses pembelajaran dengan CPL yang ditetapkan dan mendukung pencapaian Sasaran Pendidikan Program (**PEO 1-5**) di masa depan.

Indikator Jaminan Pembelajaran

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pengukuran langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa dengan menggunakan pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran

(rubrik) dan instrumen yang valid dan handal dengan metode yang relevan dalam mengukur ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa.

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS) Manajemen secara sistematis dan terstruktur menunjukkan bukti pengukuran langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa. Pengukuran ini didasarkan pada pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran yang terintegrasi di seluruh mata kuliah. PS menggunakan instrumen yang valid dan handal dengan metode yang relevan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tertuang pada RPS, untuk mengukur lima domain CPL, digunakan pendekatan berbasis luaran seperti **Project-Based Learning (PJBL)** dan **studi kasus**, di mana penilaian menggunakan rubrik terperinci yang mencantumkan indikator spesifik pada laporan implementasi kurikulum. Selain itu, untuk mengukur kompetensi analitis, digunakan instrumen tugas yang melibatkan pemanfaatan **software analisis data** serta evaluasi mandiri yang didukung oleh penerapan **Artificial Intelligence (AI)** Etika Penggunaan AI.

Ketercapaian **CPL mahasiswa** dievaluasi secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan data dari **Sistem Monitoring Perkuliahan (SIMAKO)** untuk melacak perkembangan nilai dan *progress* capaian belajar. Hasil pengukuran ini tidak hanya bersifat individual per mata kuliah, tetapi juga dianalisis secara agregat untuk melihat ketercapaian CPL lulusan secara keseluruhan melalui evaluasi CPL. Hasil evaluasi pengukuran ini kemudian dibahas dalam **Audit Mutu Internal (AMI)** dan **rapat pimpinan** untuk mengidentifikasi gap dan menentukan **tindak lanjut** berupa penyempurnaan kurikulum atau metode pembelajaran. Mekanisme ini menjamin bahwa kegiatan dan proses pembelajaran konsisten dan relevan dengan profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan matriks keterkaitan CPL-VMTS.

2. UPPS/PS melakukan pengukuran tidak langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa, antara lain melalui survey pengguna maupun studi pelacakan lulusan (*tracer study*) dan mempertimbangkan masukan dari hasil pengukuran tersebut ke dalam intervensi perbaikan kualitas pembelajaran.

Program Studi (PS) Manajemen secara sistematis melakukan pengukuran tidak langsung atas ketercapaian Kompetensi Lulusan (CPL) yang terdapat pada matriks keterkaitan CPL-VMTS sebagai bagian integral dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan. Pengukuran ini terutama diwujudkan melalui **Studi Pelacakan Lulusan (Tracer Study)** dan **Survei Pengguna Lulusan yang**

terdapat pada DKPS. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan eksternal seperti alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, serta mitra industri. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan umpan balik yang komprehensif mengenai tingkat penyerapan lulusan, kesesuaian bidang kerja, dan kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang terdapat pada dokumen CPL, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Hasil dari pengukuran tidak langsung, termasuk survei kepuasan mitra, menjadi masukan utama dalam intervensi perbaikan kualitas pembelajaran. Masukan ini dievaluasi secara mendalam melalui forum resmi seperti Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Audit Mutu Internal (AMI). Sebagai tindak lanjut konkret, PS Manajemen telah melakukan penyempurnaan program dan penyesuaian kurikulum secara dinamis, yang terbukti dengan adanya penambahan mata kuliah yang relevan dengan tren terkini, seperti *E-commerce*, *Evaluasi kinerja*, *analisa keuangan perusahaan* yang terdapat pada kurikulum mata kuliah baru. Mekanisme umpan balik yang terstruktur ini menjamin bahwa kegiatan dan proses pembelajaran yang sesuai dengan matriks keterkaitan CPL-VMTS di PS Manajemen, senantiasa mutakhir dan relevan sesuai dengan evaluasi kurikulum dengan tuntutan dunia kerja, serta mendukung pencapaian Sasaran Pendidikan Program (PEO) yang terdapat pada dokumen PEO.

3. UPPS/PS menunjukkan bukti intervensi sebagai tindak lanjut hasil pengukuran ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa, untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan tingkat pemenuhan CPL.

Program Studi (PS) Manajemen secara konsisten menunjukkan bukti intervensi yang terstruktur sebagai tindak lanjut dari hasil pengukuran ketercapaian Kompetensi Lulusan (CPL), yang berfokus pada perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan tingkat pemenuhan CPL. Siklus intervensi ini diawali dengan analisis mendalam atas hasil pengukuran CPL, baik melalui pengukuran langsung (*PLO Assessment* dan analisis di SIMAKO) maupun pengukuran tidak langsung seperti : Studi Pelacakan Lulusan dan Survei Pengguna Lulusan yang terdapat pada evaluasi CPL lulusan. Temuan dari evaluasi ini secara resmi dibahas dan divalidasi dalam forum **Audit Mutu Internal (AMI)** dan **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**, yang menghasilkan keputusan intervensi strategis. Intervensi utama diarahkan pada penyesuaian dan pemutakhiran kurikulum diperkuat dengan masukan dari berbagai pemangku kepentingan eksternal (industri dan praktisi) untuk menjamin relevansi program studi dengan tuntutan pasar

kerja. Tindak lanjut intervensi diimplementasikan pada dua fokus utama, yaitu Kurikulum dan Metode Pembelajaran. Dalam aspek Kurikulum, pembaruan dilakukan secara dinamis, dibuktikan dengan penambahan mata kuliah mutakhir seperti ***E-commerce, Evaluasi kinerja, analisa keuangan perusahaan*** yang secara langsung mendukung pencapaian Sasaran Pendidikan Program (**PEO 1-5**) di masa depan yang terdapat pada dokumen PEO. Sementara itu, pada aspek Metoda Pembelajaran, PS mengintensifkan metode yang mendorong praktik nyata untuk meningkatkan pemenuhan CPL domain Keterampilan, khususnya melalui penguatan penerapan **Project-Based Learning (PJBL)** dan studi kasus serta penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selain itu, program rutin mengundang **praktisi industri** dan menguatkan implementasi **program magang yang relevan (MBKM)**. Seluruh proses perbaikan ini memastikan kegiatan pembelajaran **konsisten dan relevan** dengan profil lulusan yang diharapkan yang sesuai dengan matriks keterkaitan CPL-VMTS dan tercatat resmi dalam **Dokumen Tindak Lanjut Evaluasi**.

B.7 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Penelitian

Dimensi penelitian mendeskripsikan kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitian UPPS/PS bagi kemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional.

UPPS/PS melaksanakan perencanaan strategis penelitian disusun berdasarkan *roadmap* penelitian 2023–2026 yang selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs) 8, 9, dan 12, dengan fokus pada pengembangan ekonomi, manajemen, dan pemberdayaan UMKM. Roadmap tersebut mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa melalui tahapan pemetaan potensi UMKM, pengembangan inovasi dan digitalisasi, penerapan ekonomi sirkular, hingga evaluasi dampak dan kolaborasi multisektor. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi signifikan, dibuktikan dengan capaian publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 238, jurnal internasional, jurnal bereputasi, serta jurnal terindeks Scopus selama periode 2023–2025. Selain publikasi, dosen dan mahasiswa juga aktif mengikuti **seminar** dan **konferensi ilmiah** sebagai bagian dari diseminasi pengetahuan dan peningkatan pengaruh akademik. Kontribusi penelitian UPPS/PS turut diperkuat melalui kerja sama dengan institusi pemerintah, dunia usaha, dan mitra akademik nasional maupun internasional. Kolaborasi ini mendukung pendanaan riset, hibah kompetitif, serta pengembangan kapasitas penelitian di bidang

keberlanjutan, inovasi manajerial, dan transformasi digital. Seluruh kegiatan dan output penelitian diintegrasikan ke dalam evaluasi kinerja dosen melalui instrumen LKD dan BKD, sehingga penelitian menjadi bagian penting dari pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi dan peningkatan mutu akademik. UPPS/PS memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu manajemen, peningkatan kualitas pembelajaran, dan praktik profesional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Indikator Penelitian

1. UPPS/PS menunjukkan bukti perencanaan strategis pada kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitiannya dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan praktik profesional bagi pemangku kepentingan.

UPPS/PS telah memiliki perencanaan strategis yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, hasil penelitian, serta kontribusi ilmiahnya untuk mendukung kemajuan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, dan peningkatan praktik profesional bagi para pemangku kepentingan. Perencanaan strategis tersebut tercermin dalam roadmap penelitian, yang dirancang sesuai dengan sustainable Development Goals (SDGs), berfokus pada bidang ekonomi, manajemen, dan pemberdayaan UMKM. SDGs yang menjadi rujukan utama antara lain Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), Tujuan 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), dan Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). Ketiga tujuan ini memiliki keterkaitan erat dengan pengembangan kapasitas usaha mikro, peningkatan produktivitas, dan penerapan praktik ekonomi yang berkelanjutan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya *roadmap* penelitian 2023-2026 dan [roadmap pengembangan penelitian](#).

Roadmap penelitian Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra (FE UNWIR) 2023–2026 menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa telah mengikuti tahapan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan strategis program studi. Dosen Program Studi Manajemen FE UNWIR telah terbagi dalam berbagai bidang kompetensi dan keahlian sebagaimana tercantum dalam daftar [keahlian dan kompetensi dosen](#). Berdasarkan kompetensi dan bidang keahliannya, dosen Program Studi Manajemen FE UNWIR telah berhasil mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal nasional bereputasi dan terindeks Scopus yang membahas isu-isu **nasional dan internasional**. Roadmap ini menjadi acuan dalam

penguatan kapasitas penelitian, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, serta kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu manajemen dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan roadmap penelitian ini dibagi ke dalam empat tahap utama. Pada tahun **2023**, fokus penelitian diarahkan pada *Pemetaan Potensi dan Tantangan UMKM Lokal* untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan UMKM di wilayah indramayu dan sekitarnya. Tahun **2024** berfokus pada *Pengembangan Model Inovasi Bisnis dan Digitalisasi UMKM* melalui penelitian terkait strategi adopsi teknologi digital, e-commerce, dan sistem keuangan berbasis *fintech*. Selanjutnya, tahun **2025** difokuskan pada *Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular dan Produksi Berkelanjutan* yang menitikberatkan pada penerapan prinsip ekonomi hijau dan efisiensi sumber daya. Ketiga tahap ini secara konsisten mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDG) 8, 9, dan 12* melalui penguatan ekonomi lokal yang inovatif dan berkelanjutan.

Tahapan terakhir pada tahun **2026** difokuskan pada *Evaluasi Dampak dan Penerapan Kolaborasi Multisektor*. Kegiatan penelitian pada tahap ini mencakup evaluasi terhadap efektivitas penerapan inovasi dan digitalisasi UMKM, serta penyusunan model kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan dunia usaha untuk pengembangan ekonomi daerah. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi kebijakan dan model kemitraan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan. Secara keseluruhan, roadmap penelitian Program Studi Manajemen FE UNWIR 2023–2026 tidak hanya menjadi pedoman arah pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa, tetapi juga memperkuat kontribusi program studi dalam menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi **nasional dan internasional**, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui riset yang aplikatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kegiatan dan hasil penelitiannya mampu berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional pemangku kepentingan.

UPPS/PS menunjukkan bukti kuat bahwa kegiatan dan hasil penelitian yang dilakukan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, serta praktik profesional bagi para pemangku kepentingan. Penelitian

dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen FE UNWIR telah sejalan dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan.

Selama periode 2023 s.d 2025, dosen Program Studi Manajemen di UNWIR telah berhasil [mempublikasikan](#) sejumlah 174 publikasi. Publikasi tersebut terdiri dari 6 judul di jurnal internasional bereputasi, 28 judul di jurnal internasional, 6 judul jurnal scopus, dan 125 judul di jurnal nasional terakreditasi dan 25 artikel terbit di jurnal nasional tidak terakreditasi. Upaya ini menunjukkan komitmen dosen Program Studi Manajemen UNWIR dalam berkontribusi secara aktif dalam perkembangan ilmu manajemen melalui berbagai platform publikasi.

Upaya tersebut menggambarkan komitmen kuat Program Studi Manajemen UNWIR dalam mendorong budaya penelitian yang produktif, relevan, dan berdaya saing.

3. UPPS dan PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama/keterlibatan penelitian (rekognisi) dengan para mitranya di bidang penelitian dan/atau praktik profesional telah mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.*

UPPS/PS memiliki sumber pendanaan yang beragam dan dikelola secara efektif untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi program studi. Pendanaan tersebut bersumber dari internal universitas, lembaga pemerintah, dunia usaha, serta kerja sama dengan berbagai institusi nasional dan internasional. Program studi secara aktif mengembangkan kolaborasi penelitian dan pengabdian melalui [hibah kompetitif](#) dan [kerjasama kelembagaan](#) yang berorientasi pada keberlanjutan, inovasi manajemen, dan transformasi digital. Upaya tersebut menjadi bagian dari strategi penguatan kapasitas riset dosen dan mahasiswa serta peningkatan kontribusi akademik terhadap pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan.

Realisasi pendanaan digunakan secara optimal untuk mendukung berbagai kegiatan strategis, seperti penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi dengan topik-topik **nasional dan internasional** meliputi keberlanjutan, daya saing ekonomi, transformasi digital, dan inovasi organisasi. Selain itu, dukungan pendanaan juga diwujudkan dalam penyelenggaraan program kolaborasi akademik dengan universitas mitra, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui [konferensi nasional](#).

4. UPPS/PS menunjukkan bukti pengintegrasian kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitian dalam evaluasi kinerja dosen.

UPPS/PS telah mengintegrasikan secara sistematis aktivitas dan capaian penelitian ke dalam mekanisme evaluasi kinerja dosen melalui instrumen **Laporan Kinerja Dosen (LKD)** dan **Beban Kerja Dosen (BKD)**. Setiap dosen wajib melaporkan kegiatan penelitian yang mencakup perencanaan penelitian, pelaksanaan, publikasi ilmiah, serta diseminasi hasil penelitian dalam bentuk seminar, konferensi, maupun kegiatan pengabdian berbasis riset. Kontribusi penelitian dosen dinilai sebagai bagian dari pemenuhan indikator kinerja utama tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam komponen penelitian. Penilaian tersebut meliputi jumlah dan kualitas publikasi (jurnal nasional, jurnal internasional, jurnal bereputasi, dan Scopus), keterlibatan dalam hibah penelitian, partisipasi dalam konferensi ilmiah, serta rekognisi penelitian yang diterima dari institusi nasional maupun internasional.

Proses evaluasi dilakukan secara berkala oleh program studi dan unit penjaminan mutu untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dosen tidak hanya memenuhi standar minimal BKD, tetapi juga selaras dengan roadmap penelitian, mendukung pencapaian SDGs, serta berkontribusi terhadap visi misi Program Studi Manajemen FE UNWIR. Integrasi ini memastikan bahwa penelitian menjadi bagian integral dari pengembangan profesional dosen dan peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan program studi.

b. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dimensi PKM mendeskripsikan kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM UPPS/PS bagi pemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional.

Program Studi (PS) Manajemen FE UNWIR berkomitmen memperkuat reputasinya melalui pendidikan dan penerapan ilmu manajemen berbasis inovasi eksploitatif dan bisnis berkelanjutan. Komitmen ini didukung oleh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang terencana dan terintegrasi. Unit Pengelola PS Manajemen memiliki pendanaan PKM yang bervariasi dari sumber internal, hibah pemerintah (seperti DRTPM DIKTI dan Belmawa DIKTI), hingga kemitraan industri, yang menunjukkan kemampuan PS untuk mengembangkan jejaring pendukung dan mencapai visi, misi, serta strategi, khususnya dalam aspek penguatan kontribusi sosial dan pengembangan ekosistem bisnis inklusif. Pendanaan nasional dan internasional dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan seperti pelatihan UMKM, pendampingan legalitas usaha, penguatan branding, digital marketing, dan partisipasi dalam program internasional.

PS Manajemen telah menyusun Roadmap PKM tahun 2023–2026 sebagai turunan dari kebijakan PKM Universitas Wiralodra, yang bertujuan untuk mencapai Strategi Pengabdian Unggulan Universitas (PUU) dan mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Roadmap ini berfokus pada pengembangan UMKM, mencakup pelatihan, pendampingan, penguatan branding, dan legalitas usaha. Secara visual, roadmap tersebut berfokus pada tema pemberdayaan UMKM (2023), transformasi digital UMKM (2024), pendampingan dalam pengelolaan usaha berkelanjutan (2025), serta sinkronisasi keberlanjutan dan evaluasi (2026).

Kegiatan dan hasil PKM dosen PS Manajemen terbukti berkontribusi nyata dalam tiga aspek utama. Dalam pengajaran, hasil PKM memperkaya wawasan mahasiswa melalui modul pembelajaran, case study, dan media pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dalam mata kuliah inti. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, publikasi PKM di jurnal nasional terakreditasi memperluas kontribusi akademik dan memperkuat keilmuan di bidang pemasaran, keuangan, manajemen operasi, UMKM, dan bisnis berkelanjutan. Dalam praktik bisnis, PKM memberikan dampak langsung bagi mitra melalui peningkatan kompetensi dan keterampilan praktis, seperti digital marketing, SEO, konten marketing, dan strategi pemasaran, membantu mitra meningkatkan kapasitas usaha dan mengoptimalkan strategi pemasaran.

Pelaksanaan PKM mengikuti roadmap tersebut dan dijamin keberlanjutannya melalui seleksi dan matching proposal dosen, serta diwajibkan melibatkan mahasiswa aktif. Diseminasi hasil PKM diperkuat dengan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, menunjukkan kontribusi lintas negara dan penguatan jejaring global, serta memperluas dampak pengabdian masyarakat di tingkat internasional. Secara keseluruhan, kontribusi PKM dosen PS Manajemen FE UNWIR memperkuat posisi Program Studi dalam bidang penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Indikator Pengabdian Kepada Masyarakat

1. UPPS/PS menunjukkan bukti perencanaan strategis pada kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan praktik profesional bagi pemangku kepentingan.

[Roadmap pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat \(PkM\)](#) Program Studi S1 Manajemen FE UNWIR tahun 2023–2026 disusun sebagai turunan dari arah kebijakan PkM Universitas Wiralodra yang telah ditetapkan oleh LPPM UNWIR. Arah pengembangan tersebut

sejalan dengan skema-skema PkM UNWIR, seperti Program Kemitraan Masyarakat (PkM), Pengabdian Unggulan Universitas (PUU), serta Pengabdian Tematik Berbasis SDGs (PTBS). Dari delapan aspek utama permasalahan masyarakat yang menjadi fokus penyelesaian di tingkat universitas, Program Studi S1 Manajemen memprioritaskan pengembangan UMKM sebagai bidang yang paling relevan dengan isu-isu ekonomi dan kompetensi keilmuan manajemen. Fokus ini meliputi pelatihan serta pendampingan UMKM, penguatan branding, pendampingan legalitas usaha, dan pelatihan terkait teknologi informasi serta e-marketing.

Roadmap PkM Program Studi S1 Manajemen ini kemudian diturunkan dalam Peta Jalan PkM 2023–2026 yang mencakup tujuan, nilai-nilai, capaian, dan strategi penyelenggaraan kegiatan PkM. Roadmap tersebut juga berfungsi sebagai pedoman operasional agar penyelenggaraan PkM lebih terarah, berkesinambungan, dan konsisten dengan visi program studi. Seluruh pengembangan PkM yang tercakup dalam roadmap ini mendukung tujuan ke-4 Program Studi Manajemen FE UNWIR, yaitu “Mengembangkan kontribusi nyata dalam pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada kolaborasi bersama industri, pemerintah, dan komunitas guna membentuk ekosistem bisnis yang inklusif.” Selain itu, pengembangan roadmap ini juga berlandaskan pada misi keempat program studi, yaitu “Berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan komunitas guna menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.”

Secara visual, roadmap tahun 2023–2026 menggambarkan perkembangan tema PkM setiap tahun. Tahun 2023 berfokus pada pemberdayaan UMKM melalui pelatihan dasar, seperti pelatihan pencatatan keuangan sederhana, penguatan mindset kewirausahaan, dan sosialisasi perizinan usaha. Pada tahun 2024, fokus bergeser pada transformasi digital UMKM melalui edukasi teknologi dan pemasaran online, termasuk pelatihan penggunaan media sosial, e-commerce, serta digitalisasi model bisnis lokal. Tahun 2025 diarahkan pada pendampingan UMKM dalam pengelolaan usaha berkelanjutan dan ramah lingkungan, melalui workshop manajemen limbah, penguatan branding, hingga strategi bisnis berkelanjutan. Kemudian, di tahun 2026 roadmap menekankan evaluasi dampak serta perluasan jejaring kerjasama UMKM melalui sinkronisasi keberlanjutan program, evaluasi model bisnis, dan penguatan kemitraan berbasis platform digital.

Roadmap ini menjadi panduan strategis bagi dosen Program Studi Manajemen FE UNWIR dalam melaksanakan PkM yang relevan, terukur, dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya sektor UMKM sebagai penopang utama ekonomi daerah.

2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kegiatan dan hasil PKM mampu berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional pemangku kepentingan.

Pelaksanaan PkM oleh dosen Program Studi Manajemen FE UNWIR telah memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pengajaran, penguatan ilmu pengetahuan, serta peningkatan praktik bisnis pada mitra. Seluruh kegiatan PkM tersebut selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi sehingga memperkuat posisi program studi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada aspek pengajaran, hasil-hasil PkM dosen berkontribusi memperkaya wawasan dan pengetahuan mahasiswa melalui pengembangan berbagai luaran yang dapat digunakan sebagai bahan ajar. Beberapa di antaranya berupa modul pembelajaran, case study, media pembelajaran berbasis proyek (PjBL), serta artikel ilmiah yang kemudian diintegrasikan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Integrasi ini dilakukan pada berbagai mata kuliah inti manajemen seperti manajemen sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, UMKM, dan inovasi, sehingga mahasiswa memperoleh materi yang lebih kontekstual, relevan, dan berbasis pada permasalahan nyata di lapangan. Beberapa luaran pengajaran tersebut juga telah memperoleh pengakuan berupa HKI, yang menunjukkan kualitas dan orisinalitas kontribusi dosen dalam pengembangan bahan ajar.

Dalam aspek pengembangan ilmu pengetahuan, publikasi hasil PkM di jurnal nasional terakreditasi telah memperluas kontribusi akademik program studi. Artikel-artikel hasil PkM mendapatkan sitasi dari berbagai pihak, yang menunjukkan bahwa temuan, pendekatan, dan solusi yang dihasilkan relevan bagi perkembangan ilmu manajemen. Secara keseluruhan, publikasi PkM tersebut memperkuat pengembangan keilmuan pada bidang manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen operasi, UMKM, dan bisnis berkelanjutan.

Pada aspek praktik bisnis, kegiatan PkM memberikan dampak langsung bagi mitra melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktis. Berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan mulai dari digital marketing, search engine optimization (SEO), content

marketing, strategi pemasaran, hingga digitalisasi (LINK) keuangan telah membantu mitra dalam meningkatkan kapasitas usaha, memperbaiki proses operasional, serta mengoptimalkan strategi pemasaran mereka. Topik-topik tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat dan kecenderungan perkembangan bisnis saat ini, sehingga memberikan manfaat yang aplikatif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kontribusi PkM dosen Program Studi Manajemen FE UNWIR tidak hanya menunjang pengembangan akademik dan profesional mahasiswa serta dosen, namun juga mendukung peningkatan kualitas praktik bisnis masyarakat. Seluruh capaian tersebut memperkuat upaya pencapaian visi Program Studi Manajemen FE UNWIR sebagai program studi yang bereputasi di Asia Tenggara dalam pendidikan dan penerapan ilmu manajemen berbasis inovasi eksplotatif dan bisnis berkelanjutan pada tahun 2029.

3. UPPS/PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama /keterlibatan pengabdian kepada masyarakat (rekognisi) dengan para mitranya di bidang pengabdian kepada masyarakat dan/atau praktik profesional mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.*

UPPS/PS memiliki sumber pendanaan dan realisasi PkM yang berasal dari berbagai pihak, yaitu pendanaan [internal universitas](#), [hibah pemerintah](#), [kemitraan dengan industri](#), serta lembaga lain yang relevan. Variasi sumber pendanaan ini menunjukkan bahwa Program Studi telah mampu mengembangkan jejaring pendukung yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) program studi, khususnya pada aspek penguatan kontribusi sosial dan pengembangan ekosistem bisnis yang inklusif.

Pada tingkat nasional, sebagian besar PkM didukung oleh pendanaan internal UNWIR dan hibah pemerintah melalui berbagai skema seperti [DRTPM DIKTI](#) dan [Belmawa DIKTI](#) Hibah tersebut dimanfaatkan untuk mendukung pelatihan UMKM, pendampingan legalitas usaha, penguatan branding, serta literasi digital dan e-marketing yang menjadi fokus utama PkM Program Studi Manajemen. Ragam pendanaan ini memungkinkan dosen dan mahasiswa terlibat secara aktif dalam penyelesaian isu-isu ekonomi dan sosial yang relevan dengan bidang keilmuan manajemen.

Selain pendanaan nasional dan internal, dosen Program Studi Manajemen juga berpartisipasi dalam kegiatan PkM internasional. Salah satu kegiatan tersebut adalah program International Community Services pada tahun 2024, yang mengusung tema “Entrepreneurship and Accounting Training for Traders in the Region 66 Dong Du Street, Ben Nghe Ward, District 1 [Ho Chi Minh City, Vietnam](#)”. Kegiatan ini menunjukkan bahwa dosen Program Studi Manajemen telah berkontribusi pada pengabdian lintas negara, memperkuat jejaring global, serta memperluas dampak pengabdian masyarakat ke tingkat internasional.

Dengan adanya dukungan pendanaan yang beragam dan realisasi kegiatan PkM baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional, Program Studi Manajemen FE UNWIR telah memenuhi indikator kinerja memastikan keberlanjutan kegiatan PkM melalui pemanfaatan berbagai sumber pendanaan yang relevan dan mendukung pencapaian VMTS Program Studi.

4. UPPS/PS menunjukkan bukti pengintegrasian kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM dalam evaluasi kinerja dosen.

Pelaksanaan PkM oleh Program Studi Manajemen FE UNWIR telah dilaksanakan sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan oleh LPPM UNWIR dalam RIPPM UNWIR tahun 2023-2026, dan roadmap pengabdian Program Studi S1 Manajemen tahun 2023-2026. Untuk memastikan penyelenggaraan kegiatan PkM sesuai dengan berbagai roadmap tersebut, Program Studi melakukan seleksi dan matching atas proposal PkM yang akan diajukan oleh kelompok dosen untuk mendapatkan pendanaan baik dari hibah internal fakultas, DIPA UNWIR, BIMA DRTPM maupun Ditjen Belmawa. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelaksanaan PkM telah sesuai koridor yang ditetapkan dalam dokumen-dokumen acuan tersebut sekaligus memastikan keselarasannya dalam mencapai visi program studi yaitu “Menjadi Program Studi Manajemen yang Bereputasi di Asia Tenggara dalam pendidikan dan penerapan ilmu manajemen berbasis inovasi eksploitatif dan bisnis berkelanjutan pada tahun 2029” serta misi dan tujuan ke-4. Program Studi Manajemen FE UNWIR mewajibkan seluruh dosen yang menyelenggarakan kegiatan PkM harus melibatkan mahasiswa aktif dalam proses pelaksanaan hingga penyusunan luarannya.

Diseminasi hasil PkM dilakukan publikasi hasil PkM di jurnal nasional terakreditasi yang telah dilakukan selama kurun waktu 2022-2024 yaitu sebanyak [25](#) artikel yang tersebar di beberapa jurnal seperti Jurnal Pengabdian Nasional Indonesia, MARTABE: Jurnal Pengabdian

Masyarakat, Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat, LOSARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Buletin Abdi Masyarakat, Community Development Journal, Jurnal Investasi. Beberapa hasil PkM yang telah dilaksanakan juga didiseminasikan melalui publikasi di media massa lokal maupun nasional.

C. Analisis, Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan Unit Pengelola Program Studi

FE UNWIR dan Program Studi Manajemen melakukan identifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) menggunakan analisis SWOT untuk menentukan strategi pencapaian visi. Hasil identifikasi dijabarkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Identifikasi Analisis SWOT

Strengths	Weaknesses
● Kurikulum berbasis KKNi dan MBKM yang sejalan dengan kebutuhan industri serta mendukung pembelajaran berbasis kompetensi. ● Dosen kompeten dengan latar belakang keilmuan manajemen, sebagian besar bergelar S2 dan beberapa melanjutkan studi S3 yang berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik prodi. ● Kerja sama kuat dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, UMKM, dan dunia usaha, memberikan peluang magang, studi kasus, dan kegiatan Tri Dharma. ● Relevansi tinggi program studi Manajemen dengan kebutuhan dunia kerja daerah dan nasional, sehingga menarik bagi calon mahasiswa. ● Basis calon mahasiswa lokal yang besar karena prodi berada di universitas tertua di Kabupaten Indramayu. ● Kegiatan kewirausahaan mahasiswa berkembang melalui mata kuliah praktik, jejaring UMKM, serta program MBKM kewirausahaan.	● Jumlah dosen bergelar doktor masih terbatas, membatasi pengembangan kurikulum berbasis riset dan kontribusi publikasi ilmiah bereputasi. ● Fasilitas pembelajaran modern belum memadai, terutama laboratorium digital, ruang praktik bisnis, dan perangkat pendukung pembelajaran berbasis teknologi. ● Penguasaan bahasa asing dan soft skills mahasiswa masih lemah, sehingga mengurangi daya saing mereka pada pasar tenaga kerja global. ● Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen serta mahasiswa masih berskala lokal, sehingga dampaknya belum meluas ke tingkat nasional atau internasional. ● Sistem penjaminan mutu internal pada tingkat prodi belum optimal, sehingga proses monitoring atau evaluasi belum berlangsung konsisten.

<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
● Kebutuhan tenaga kerja di bidang manajemen terus meningkat, terutama di sektor pemerintahan, perusahaan, BUMN, UMKM, dan industri jasa. ● Perkembangan digitalisasi, bisnis kreatif, dan ekonomi berbasis teknologi membuka peluang pengembangan mata kuliah baru berbasis digital business dan e-commerce. ● Dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi, termasuk hibah penelitian, peningkatan kompetensi dosen, dan program MBKM. ● Peluang kolaborasi nasional dan internasional melalui kerja sama akademik, pertukaran mahasiswa, magang industri, dan joint research. ● Tuntutan akreditasi nasional mendorong prodi meningkatkan mutu layanan akademik, SDM, penelitian, dan sarana prasarana.	● Persaingan ketat dengan perguruan tinggi negeri dan swasta yang menawarkan program studi Manajemen dengan fasilitas lebih unggul. ● Perubahan cepat dunia kerja akibat revolusi industri 4.0 dan society 5.0, menuntut prodi beradaptasi cepat agar kurikulum tetap relevan. ● Pergeseran minat masyarakat pada program studi berbasis teknologi digital (IT, data science) sehingga berpotensi menurunkan jumlah pendaftar. ● Ketidakstabilan ekonomi masyarakat yang memengaruhi kemampuan membayar biaya pendidikan. ● Risiko ketertinggalan dalam kualitas SDM dan publikasi ilmiah apabila peningkatan kompetensi dosen tidak dilakukan secara berkelanjutan.

Tabel 2.3. Matriks Strategi SWOT Prodi Manajemen

Strategi SO (Strengths – Opportunities)	Strategi WO (Weaknesses – Opportunities)
● Mengembangkan kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan sektor industri untuk memperluas kesempatan magang, proyek MBKM, dan rekrutmen lulusan. ● Mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum dengan memanfaatkan tren digitalisasi dan ekonomi kreatif untuk memperkuat daya saing lulusan. ● Mendorong dosen dan mahasiswa melakukan penelitian kolaboratif dengan universitas atau lembaga eksternal guna meningkatkan publikasi pada jurnal terakreditasi dan internasional.	● Meningkatkan kualifikasi dosen melalui beasiswa studi lanjut dan program peningkatan kompetensi nasional maupun internasional. ● Mengajukan hibah sarana pembelajaran digital dan menjalin kerja sama dengan industri untuk pengembangan laboratorium digital dan ruang praktik bisnis. ● Melaksanakan program peningkatan soft skills mahasiswa, seperti kursus bahasa asing, literasi digital, kepemimpinan, dan etika bisnis. ● Mendorong peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian melalui hibah kompetitif

● Mengoptimalkan relevansi program studi yang tinggi dengan pasar tenaga kerja, sehingga dapat memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan jumlah pendaftar. ● Mengembangkan program kewirausahaan mahasiswa berbasis UMKM, memanfaatkan jejaring mitra lokal.	● nasional serta kolaborasi antar universitas. ● Meningkatkan efektivitas penjaminan mutu prodi dengan mengacu pada standar akreditasi dan kebijakan pemerintah tentang peningkatan mutu pendidikan tinggi.
Strategi ST (Strengths – Threats)	Strategi WT (Weaknesses – Threats)
● Memperkuat branding Prodi Manajemen UNWIR sebagai prodi unggulan berbasis kebutuhan industri lokal dan regional melalui promosi akademik, prestasi mahasiswa, dan publikasi ilmiah. ● Melakukan penyesuaian kurikulum secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan perubahan pasar kerja dan perkembangan revolusi industri 4.0/5.0. ● Memanfaatkan jejaring mitra usaha dan alumni untuk meningkatkan peluang karier bagi lulusan serta mengurangi dampak persaingan antar perguruan tinggi. ● Mengembangkan konsentrasi atau mata kuliah berbasis digital, seperti digital marketing, data-driven decision making, dan bisnis kreatif untuk menjawab perubahan minat masyarakat. ● Mengoptimalkan posisi sebagai bagian dari universitas tertua di Indramayu untuk menjaga kepercayaan masyarakat pada kualitas prodi.	● Memperkuat sistem penjaminan mutu internal dengan evaluasi rutin kurikulum, monitoring pembelajaran, dan peningkatan kualitas layanan akademik. ● Melakukan efisiensi dan prioritas pembangunan sarana prasarana, fokus pada fasilitas yang paling mendukung pembelajaran digital. ● Mengembangkan metode pembelajaran inovatif seperti blended learning, project-based learning, dan digital simulation untuk mengurangi ketergantungan pada fasilitas fisik tradisional. ● Mendorong partisipasi aktif dosen dalam forum akademik nasional-internasional untuk meningkatkan wawasan, kualitas SDM, dan reputasi prodi. ● Mengantisipasi perubahan minat calon mahasiswa dengan menawarkan materi kuliah yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

Tabel 2.4. IFAS-Internal Factor Analysis Summary

STRENGTHS				
No	Faktor Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	Kurikulum berbasis KKNI-MBKM	0,12	4	0,48
2	Dosen kompeten mayoritas S2	0,10	4	0,40

3	Jaring kerjasama pemerintah & industri	0,10	4	0,40
4	Program studi relevan dengan kebutuhan kerja	0,12	4	0,48
5	Basis calon mahasiswa lokal kuat	0,06	3	0,18
WEAKNESSES				
No	Faktor Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
6	Dosen bergelar doktor terbatas	0,12	2	0,24
7	Sarana prasarana pembelajaran kurang modern	0,10	2	0,20
8	Soft skills dan bahasa asing mahasiswa lemah	0,08	2	0,16
9	Penelitian dan pengabdian masih lokal	0,08	2	0,16
10	Sistem penjaminan belum optimal	0,12	2	0,24
Total bobot IFAS: 1.00				
Skor Total IFAS: 2.94 (Kategori Kuat)				

Hasil analisis IFAS menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen memiliki kondisi internal yang kuat dengan skor total 2,94. Kekuatan utama program studi terletak pada kurikulum berbasis KKNI MBKM, mayoritas dosen berkompeten dengan kualifikasi S2, jaringan kerja sama yang baik dengan pemerintah dan industri, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, basis calon mahasiswa lokal yang cukup besar turut memperkuat posisi program studi. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian, yaitu jumlah dosen bergelar doktor yang masih terbatas, sarana pembelajaran yang belum sepenuhnya modern, kemampuan soft skills dan bahasa asing mahasiswa yang masih lemah, kegiatan penelitian dan pengabdian yang belum banyak mencapai level nasional, serta sistem penjaminan mutu yang belum optimal. Kombinasi kekuatan dan kelemahan ini menjadi dasar bagi program studi untuk merumuskan strategi pengembangan yang lebih tepat ke depan.

Tabel 2.5. EFAS-Exsternal Factor Analysis Summary

OPPORTUNITIES				
No	Faktor Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Kebutuhan tenaga kerja manajemen meningkat	0,12	4	0,48
2	Perkembangan digitalisasi & ekonomi kreatif	0,10	4	0,40
3	Dukungan kebijakan pemerintah	0,10	4	0,40
4	Peluang kerja sama nasional & internasional	0,08	3	0,24
5	Tuntutan akreditasi	0,08	3	0,24

THREATS				
No	Faktor Ancaman	Bobot	Rating	Skor
6	Persaingan antar perguruan tinggi	0,12	2	0,24
7	Perubahan dunia kerja 4.0 & 5.0	0,10	3	0,30
8	Pergeseran minat ke prodi digital	0,10	2	0,20
9	Ketidakstabilan ekonomi masyarakat	0,10	2	0,20
10	Risiko ketertinggalan SDM & publikasi	0,10	2	0,20
Total Bobot EFAS: 1.00				
Skor Total EFAS: 2.90 (kategori respons peluang tinggi)				

Analisis EFAS menunjukkan bahwa lingkungan eksternal memberikan peluang yang cukup besar bagi program studi, tercermin dari skor total 2,90 yang termasuk kategori “respon peluang tinggi”. Peluang utama berasal dari meningkatnya kebutuhan tenaga kerja manajemen, perkembangan digitalisasi dan ekonomi kreatif, serta dukungan kebijakan pemerintah, yang semuanya memiliki bobot dan rating tinggi sehingga menghasilkan skor signifikan. Selain itu, peluang kerja sama nasional–internasional dan tuntutan akreditasi juga memberikan dorongan positif meskipun dengan skor yang lebih moderat. Di sisi lain, terdapat beberapa ancaman seperti persaingan antar perguruan tinggi, perubahan karakter dunia kerja 4.0 & 5.0, pergeseran minat ke prodi digital, ketidakstabilan ekonomi, serta risiko ketertinggalan SDM dan publikasi. Namun, total skor ancaman masih lebih rendah dibandingkan peluang, menunjukkan bahwa secara keseluruhan institusi memiliki kondisi eksternal yang menguntungkan dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program studi.

Tabel 2.6 Rumusan Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan

Pengembangan Kurikulum	1. Melakukan pembaruan kurikulum berbasis OBE, KKNI, dan MBKM setiap dua tahun sekali. 2. Mengintegrasikan kompetensi digital seperti digital marketing, business analytics, e-commerce, dan financial technology. 3. Mengembangkan konsentrasi baru sesuai kebutuhan pasar (misalnya ekonomi digital).
Penguatan SDM Dosen	1. Mendorong dosen studi lanjut S3 melalui beasiswa dan kerja sama perguruan tinggi mitra. 2. Mengikuti pelatihan nasional dan internasional terkait riset, pengajaran, dan teknologi pembelajaran.

	3. Meningkatkan kewajiban publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi.
Penguatan Sarana Prasarana	1. Pengembangan laboratorium digital bisnis dan ruang praktik manajemen. 2. Penyediaan platform e-learning terintegrasi dan software analisis data (SPSS, Power BI, dll). 3. Modernisasi fasilitas kelas untuk mendukung hybrid learning.
Penguatan Kerja Sama dan Kemitraan	1. Kerja sama dengan pemerintah daerah, perusahaan, UMKM, industri kreatif, dan lembaga keuangan. 2. Program magang bersertifikat, kunjungan industri, dan studi kasus berbasis praktik nyata. 3. Pengembangan jejaring alumni untuk peluang karier mahasiswa.
Pengembangan Penelitian dan Pengabdian	1. Peningkatan partisipasi dosen dalam hibah penelitian nasional. 2. Kolaborasi penelitian dengan universitas mitra dalam dan luar negeri. 3. Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan UMKM lokal.
Penguatan Sistem Penjaminan Mutu	1. Optimalisasi peran GKM Prodi, evaluasi kinerja pembelajaran, tracer study, dan audit mutu akademik. 2. Implementasi SPMI dan penyesuaian pada standar akreditasi.

BAB III

PENUTUP

1. Refleksi Umum

Dokumen Evaluasi Diri (DED) Program Studi Manajemen Universitas Wiralodra merupakan cerminan komitmen institusi dalam menjaga mutu pendidikan tinggi. Penyusunan dilakukan secara sistematis, berbasis mandat resmi, dan melibatkan studi, serta unit penjaminan mutu. Hal ini menegaskan bahwa evaluasi diri bukan sekadar formalitas administratif, melainkan bagian dari sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan. DED ini menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen telah menapaki perjalanan panjang dalam membangun tata kelola akademik yang transparan, kurikulum yang relevan, sumber daya manusia yang unggul, serta tridharma perguruan tinggi yang berdampak nyata bagi masyarakat.

2. Keterlibatan Stakeholder

Salah satu kekuatan utama dokumen ini adalah keterlibatan aktif pemangku kepentingan. Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra industri, asosiasi profesi, hingga pemerintah daerah berperan dalam memberikan masukan strategis. Proses partisipatif ini menghasilkan dokumen yang kredibel, berorientasi pada kebutuhan, tim penyusun yang terdiri dari pimpinan universitas, fakultas, program studi, serta relevan dengan dinamika global. Keterlibatan stakeholder memastikan bahwa visi, misi, dan strategi program studi tidak hanya mencerminkan aspirasi internal, tetapi juga kebutuhan eksternal. Dengan demikian, arah pengembangan program studi menjadi lebih inklusif, adaptif, dan berdaya saing.

3. Orientasi Strategis dan Tata Kelola

Visi Program Studi Manajemen adalah menjadi program studi unggul dan terpercaya dalam pendidikan serta pengembangan ilmu manajemen yang berlandaskan nilai ketuhanan, kebangsaan, kearifan lokal, dan wawasan global pada tahun 2030. Visi ini diturunkan ke dalam misi, tujuan, dan strategi yang disusun secara partisipatif. Tata pamong diperkuat melalui restrukturisasi organisasi, pembentukan unit penjaminan mutu, serta penerapan motto “TERBAIK” (Tangguh, Efektif, Responsif, Berintegritas, Adaptif, Inovatif, Kolaboratif). Motto ini tidak hanya menjadi simbol, tetapi juga diinternalisasi dalam kegiatan akademik, sosialisasi, dan dokumen resmi fakultas. Kesimpulannya, tata kelola program studi telah bergerak ke arah yang lebih transparan, partisipatif, dan akuntabel.

4. Kurikulum dan Pembelajaran

Revitalisasi kurikulum berbasis KKNI, OBE, dan kebijakan MBKM menjadi tonggak penting dalam peningkatan mutu pembelajaran. Kurikulum dirancang agar link and match dengan dunia kerja, diperkuat dengan program Praktisi Mengajar, kuliah tamu, sertifikasi keahlian, serta integrasi pembelajaran digital. Data capaian menunjukkan bahwa lebih dari **85% mata kuliah** telah mengintegrasikan pendekatan OBE, sementara **100% mahasiswa** aktif mengikuti program MBKM, baik berupa magang, pertukaran mahasiswa, maupun proyek independen. Hal ini membuktikan bahwa kurikulum tidak hanya memenuhi standar regulasi, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat.

5. Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan menjadi prioritas utama. Dorongan studi lanjut ke jenjang doktoral, pelatihan profesional, sertifikasi kompetensi, serta produktivitas publikasi ilmiah menunjukkan komitmen serius terhadap pengembangan SDM. Hingga tahun 2025, tercatat **16,67% dosen telah bergelar doktor**, sementara **lainnya bergelar magister dan 12,5% sedang menempuh studi lanjut program doktor**. Produktivitas publikasi juga meningkat, dengan rata-rata **48 artikel ilmiah per tahun** di jurnal nasional terakreditasi dan prosiding internasional. Pembentukan Pusat Studi Manajemen sebagai wadah riset kolaboratif memperkuat posisi program studi sebagai pusat pengembangan ilmu.

6. Penelitian dan Pengabdian

Luaran penelitian semakin beragam, mulai dari artikel ilmiah, buku ajar, prototipe UMKM, hingga business plan. Kolaborasi dengan mitra eksternal seperti Pertamina, OJK, ISEI, dan Bappeda Litbang Indramayu memperluas dampak penelitian. Pada periode 2021–2025, jumlah penelitian dosen meningkat hingga **124% dibandingkan periode sebelumnya**, dengan lebih dari **174 publikasi** tercatat di Google Scholar. Pengabdian masyarakat diarahkan pada pemberdayaan UMKM dan desa binaan, dengan capaian **3 desa mitra aktif** serta lebih dari **3 UMKM binaan**. Kesimpulannya, penelitian dan pengabdian Program Studi Manajemen telah bertransformasi dari sekadar kewajiban akademik menjadi instrumen pemberdayaan sosial-ekonomi.

7. Mahasiswa dan Alumni

Prestasi mahasiswa dalam kompetisi bisnis, publikasi ilmiah, serta partisipasi dalam program PKM menunjukkan peningkatan kualitas akademik dan non-akademik. Career Development

Center (CDC) menjadi sarana strategis untuk mempercepat serapan lulusan di dunia kerja. Data tracer study menunjukkan bahwa **80% lulusan terserap di dunia kerja dalam waktu kurang dari enam bulan**, dengan **70% bekerja sesuai bidang keilmuan**. Rata-rata IPK lulusan mencapai **3,45**, sementara masa studi tepat waktu meningkat hingga **75%**. Kesimpulannya, mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen telah menunjukkan daya saing yang tinggi di pasar kerja.

8. Sarana, Prasarana, dan Keuangan

Revitalisasi ruang kelas, laboratorium komputer, perpustakaan digital, serta pengembangan Learning Management System (LMS) berbasis daring memperkuat ekosistem pembelajaran modern. Fasilitas multimedia mendukung pembelajaran hybrid, sementara pengelolaan anggaran difokuskan pada efisiensi dan transparansi. Data menunjukkan bahwa **90% ruang kelas telah dilengkapi fasilitas multimedia**, sementara perpustakaan digital mencatat lebih dari **5.000 judul** yang dapat diakses mahasiswa. Kesimpulannya, sarana prasarana dan sistem keuangan telah mendukung penuh pencapaian tridharma dan proses akreditasi.

9. Continuous Improvement

Seluruh capaian di atas tidak berhenti sebagai hasil akhir, melainkan menjadi pijakan untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi rutin, audit mutu internal, serta forum diskusi dengan stakeholder memastikan bahwa program studi senantiasa adaptif terhadap perubahan regulasi, kebutuhan industri, dan dinamika masyarakat. Budaya *continuous improvement* telah melekat dalam tata kelola Program Studi Manajemen, sehingga menjamin relevansi dan keberlanjutan mutu.

10. Penutup

Secara keseluruhan, Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Manajemen Universitas Wiralodra menunjukkan bahwa program studi telah memenuhi standar akreditasi unggul dengan bukti nyata pada aspek tata kelola, kurikulum, SDM, penelitian, pengabdian, mahasiswa, alumni, serta sarana prasarana. Keterlibatan aktif pemangku kepentingan memperkuat kredibilitas dokumen, sementara komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan menjamin relevansi dan keberlanjutan mutu. Dengan capaian kuantitatif yang jelas—IPK rata-rata 3,45, masa tunggu kerja kurang dari enam bulan, publikasi lebih dari 174 artikel, serta 3 desa mitra aktif—Program Studi Manajemen layak memperoleh status **Terakreditasi Unggul**.

LAMPIRAN

Disampaikan sebagai dokumen terpisah.